



**ANALISIS PENGHAPUSAN TRAYEK KAPAL PERINTIS  
R-104 PANGKALAN MERAUKE KM. SABUK  
NUSANTARA 91 OLEH DIREKTORAT LALU LINTAS  
DAN ANGKUTAN LAUT KEMENTERIAN  
PERHUBUNGAN**

**SKRIPSI**

**Untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran pada  
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang**

**Oleh**

**YARA AULIYA NURFADILLAH  
NIT. 551811316728 K**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV  
TATA LAKSANA ANGKUTAN LAUT DAN KEPELABUHAN  
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN SEMARANG**

**2022**



**ANALISIS PENGHAPUSAN TRAYEK KAPAL PERINTIS  
R-104 PANGKALAN MERAUKE KM. SABUK  
NUSANTARA 91 OLEH DIREKTORAT LALU LINTAS  
DAN ANGKUTAN LAUT KEMENTERIAN  
PERHUBUNGAN**

**SKRIPSI**

**Untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran pada**

**Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang**

**Oleh**

**YARA AULIYA NURFADILLAH**

**NIT. 551811316728 K**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV  
TATA LAKSANA ANGKUTAN LAUT DAN KEPELABUHAN  
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN SEMARANG**

**2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS PENGHAPUSAN TRAYEK KAPAL PERINTIS R-104  
PANGKALAN MERAUKE KM. SABUK NUSANTARA 91 OLEH  
DIREKTORAT LALU LINTAS DAN ANGKUTAN LAUT  
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

Disusun oleh:

**YARA AULIYA NURFADILLAH**

**NIT. 551811316728 K**

Telah disetujui dan diterima, selanjutnya dapat diujikan di depan

Dewan Penguji Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Semarang, 21 Juni 2022

Dosen Pembimbing I

Materi

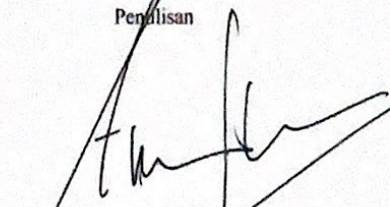


**Dr. NUR ROHMAH, S.E., M.M.**

**Penata Tingkat I (III/d)  
NIP. 19750318 200312 2 001**

Dosen Pembimbing II

Penulisan



**Dr. ANBI PRASETIWAN, S.ST, M.M.**

**Penata Muda Tk. I (III/b)  
NIP. 19810103 201507 1 001**

Mengetahui,

Ketua Program Studi Diploma IV Tata Laksana Angkutan Laut dan  
Kepelabuhan



**Dr. NUR ROHMAH, S.E., M.M.**

**Penata Tingkat I (III/d)  
NIP. 19750318 200312 2 001**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul karya, "Analisis Penghapusan Trayek Kapal Perintis R-104 Pangkalan Merauke KM. Sabuk Nusantara 91 oleh Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Laut Kementerian Perhubungan"

Nama : Yara Auliya Nurfadillah

NIT : 551811316728 K

Program Studi : Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi Prodi Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang pada hari Jumat, tanggal 08 Juli 2022

Semarang, 20 Juli 2022

Penguji I

Penguji II

Penguji III

DARYANTO, S.H. M.M.  
Pembina (IV/a)  
NIP. 19580324 198403 1 002

Dr. NUR ROHMA L.S.E. M.M.  
Penata Tingkat I (III/d)  
NIP. 19750318 200312 2 001

Dr. F. PAMBUDI W.S.T. M.T.  
Pembina (IV/a)  
NIP. 19641126 199903 1 002

Mengetahui,

Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Capt. DIAN WAHDIANA, M.M.  
Pembina Tingkat I (IV/b)  
NIP. 19700711 199803 2 003

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yara Auliya Nurfadillah  
NIT : 551811316728 K  
Program Studi : Tata Laksana Angkutan Laut dan  
Kepelabuhanan (TALK)

Skripsi dengan Judul "Analisis Penghapusan Trayek Kapal Perintis R-104 Pangkalan Merauke KM. Sabuk Nusantara 91 oleh Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Laut Kementerian Perhubungan"

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya (penelitian dan tulisan) sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang, ..21.. Juni.....2022

Yang menyatakan,



**YARA AULIYA NURFADILLAH**  
**NIT. 551811316728 K**

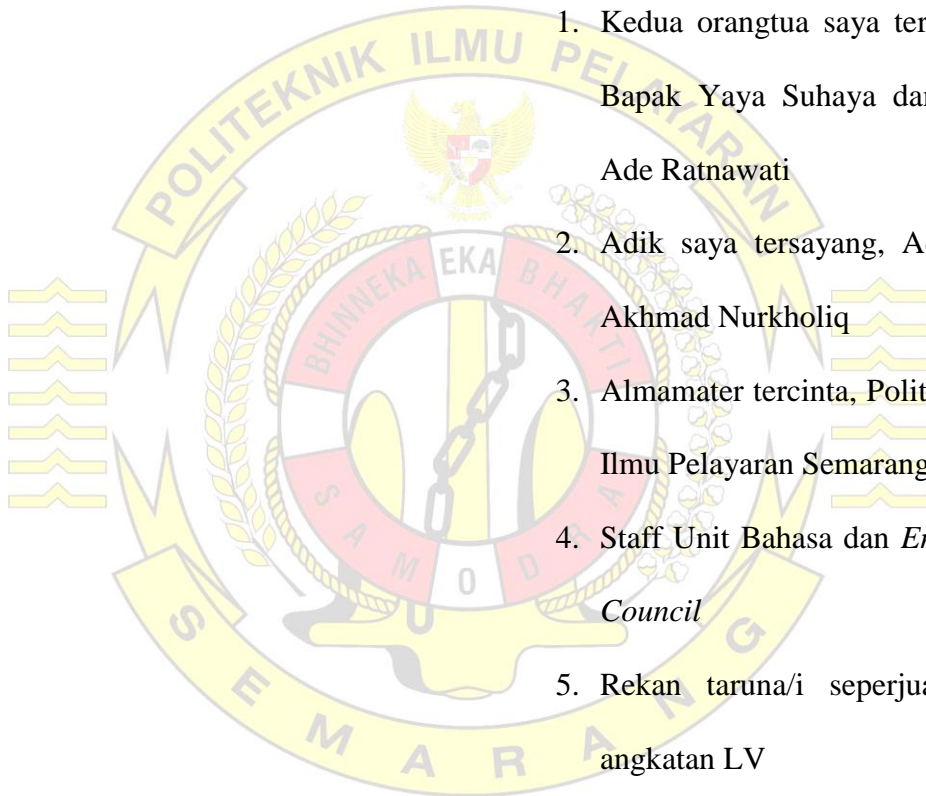
## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Yakinlah bahwa jauh didalam dirimu, kamu mampu melakukan hal-hal besar dalam hidupmu, namun seringkali yang menghalangimu adalah dirimu sendiri”.

“Kebaikan adalah siklus yang berputar, ketika kamu melakukan kebaikan sebenarnya kamu melakukan kebaikan untuk dirimu sendiri”.

### Persembahan:

1. Kedua orangtua saya tercinta,  
Bapak Yaya Suhaya dan Ibu  
Ade Ratnawati
2. Adik saya tersayang, Aditiya  
Akhmad Nurkholiq
3. Almamater tercinta, Politeknik  
Ilmu Pelayaran Semarang
4. Staff Unit Bahasa dan *English*  
*Council*
5. Rekan taruna/i seperjuangan  
angkatan LV



## PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah yang Maha Kuasa, karena atas berkat rahmat dan anugerah-Nya skripsi dengan judul “Analisis Penghapusan Trayek Kapal Perintis R-104 Pangkalan Merauke KM. Sabuk Nusantara 91 oleh Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Laut Kementerian Perhubungan” dapat diselesaikan dengan baik. Tujuan disusunnya skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu prasyarat memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang bagi Taruna Diploma IV Program Studi Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan. terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari dorongan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Yth. Bapak Capt. Dian Wahdiana, M.M., selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
2. Yth. Ibu Dr. Nur Rohmah, S.E. M.M., selaku Ketua Program Studi Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Materi yang telah memberikan semangat dan bimbingan dalam penyusunan skripsi.
3. Yth. Bapak Dr. Andi Prasetiawan, S.ST., M.M., selaku Dosen Pembimbing Penulisan yang telah memberikan pengarahan serta bimbingannya hingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
4. Para Dosen dan Civitas Akademika Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan.

5. Subdit Angkutan Laut Dalam Negeri, Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Laut Kementerian Perhubungan yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.
6. PT. Pelni (Persero) dan Pelabuhan Pangkal Merauke yang telah membantu penelitian skripsi ini.
7. Seluruh rekan-rekan seperjuangan kelas TALK VIII A dan Taruna-taruni angkatan LV yang selalu memberi dukungan dan kerja sama.
8. Iman Galang Kamukten, yang senantiasa memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi
9. *English Council Family*
10. Seluruh pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini yang penulis tidak bisa menyebutkan satu per satu.

Semoga Allah yang Maha Esa memberikan balasan atas segala kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis mengharapkan saran atau koreksi dari para pembaca yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini, dan besar harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan serta pengetahuan bagi pembaca.

Semarang, 2022  
Penulis

**YARA AULIYA NURFADILLAH**  
NIT. 551811316728 K



## ABSTRAKSI

**Nurfadillah, Yara Auliya** 551811316728 K, 2022, “Analisis Penghapusan Trayek Kapal Perintis R-104 Pangkalan Merauke KM. Sabuk Nusantara 91 oleh Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Laut Kementerian Perhubungan”, Program Diploma IV, Program Studi Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Dr. Nur Rohmah, S.E., M.M., Pembimbing II: Dr. Andi Prasetiawan, S.ST, M.M

Indonesia sebagai negara dengan luas wilayah perairan mencapai lebih dari 60% dari total luas negara keseluruhan memiliki banyak wilayah yang kesulitan dalam akses transportasi, salah satunya adalah wilayah Merauke. Untuk dapat terhubung dengan wilayah disekitarnya, masyarakat di wilayah Merauke memanfaatkan pelayanan kapal perintis yang disediakan oleh Pemerintah. Pada tahun 2021, terdapat trayek kapal perintis yang dihapus di Pangkalan Merauke yakni trayek R-104 KM. Sabuk Nusantara 91. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebab dihapusnya trayek R-104 Pangkalan Merauke KM. Sabuk Nusantara 91, dan untuk mengetahui bagaimana proses yang dilakukan dalam proses penghapusan trayek R-104 Pangkalan Merauke KM. Sabuk Nusantara 91.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yakni dengan menggambarkan dan menjelaskan data secara rinci berdasarkan fakta yang terjadi. Pengumpulan data dilakukan dengan penulis melakukan observasi, wawancara, serta studi dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan antara lain adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Penghapusan trayek trayek R-104 Pangkalan Merauke KM. Sabuk Nusantara 91 disebabkan karena adanya kemiripan rute dengan trayek R-105 dan adanya pelayaran komersial PT. Pelnip yang melalui trayek pada rute R-104, sehingga operasional kapal perintis pada rute tersebut dinilai tidak lagi produktif dan tidak sebanding dengan muatan penumpang atau barang yang diangkut, meskipun dalam hasil analisis SWOT, pelayanan kapal perintis di wilayah Pangkalan Merauke menunjukkan hasil progresif. Proses penghapusan trayek R-104 Pangkalan Merauke KM. Sabuk Nusantara 91 diusulkan oleh Pemerintah Daerah Merauke yang berkoordinasi dengan PPK Perintis Pangkalan Merauke, kemudian disampaikan kepada Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Laut untuk dikaji lebih lanjut dan trayek R-104 secara resmi dihapuskan pada saat Rakornas Perintis.

**Kata kunci:** Analisis, Penghapusan, Trayek, Kapal Perintis, Pangkalan Merauke

## ABSTRACT

**Nurfadillah, Yara Auliya** 551811316728 K, 2022, “*Analysis of Elimination of the R-104 Perintis Ship Route Pangkalan Merauke KM. Sabuk Nusantara 91 by the Directorate of Traffic and Sea Transportation of the Ministry of Transportation*”, *Minithesys of Port and Shipping Department, Diploma IV Program, Merchant Marine Polytechnic Semarang, 1<sup>st</sup> Supervisor: Dr. Nur Rohmah, S.E., M.M., 2<sup>nd</sup> Supervisor: Dr. Andi Prasetiawan, S.ST, M.M*

*Indonesia as a country with territorial sea more than 60% of the total area of the country, has many areas that have difficulty accessing transportation, one of which is the Merauke region. To be able to connect with the surrounding area, people in the Merauke area take advantage of perintis vessel services provided by the Government. In 2021, there is a perintis vessel route that will be removed at Pangkalan Merauke, namely the R-104 route KM. Sabuk Nusantara 91. The purpose of this research was to determine the cause of the abolition of the R-104 route Pangkalan Merauke KM. Sabuk Nusantara 91, and to find out how the process is carried out in the process of removing the R-104 route Pangkalan Merauke KM. Sabuk Nusantara 91.*

*The method used in this research is descriptive, qualitative, namely by describing and explaining the data in detail based on the facts that occurred. The data were collected by the authors conducting observations, interviews, and documentation studies. Data analysis methods used include data reduction, data presentation, and drawing conclusions.*

*Elimination of the R-104 route Pangkalan Merauke KM. Sabuk Nusantara 91, is caused by the similarity of the route with the R-105 route and the commercial shipping of PT. Pelni passes through the route on the R-104 route, so the operation of perintis vessel on that route is considered no longer productive and not comparable to the cargo of passengers or goods being transported, although in the results of the SWOT analysis perintis vessel services in the Pangkalan Merauke area show progressive results . The process of removing the R-104 route Pangkalan Merauke KM. Sabuk Nusantara 91 was proposed by the Merauke Regional Government in coordination with PPK Perintis Pangkalan Merauke, then submitted to the Directorate of Traffic and Sea Transportation for further checked and the R-104 route was officially abolished during the Perintis National Coordination Meeting.*

**Keywords:** *Analysis, Elimination, Route, Perintis Vessel, Pangkalan Merauke*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAKSI .....	viii
<i>ABSTRACT</i> .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	9
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan Penelitian. ....	10
E. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori.....	12
B. Kerangka Penelitian .....	28

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Metode Penelitian.....	29
B. Tempat Penelitian.....	33
C. Sampel Sumber Data Penelitian.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Instrumen Penelitian.....	41
F. Teknik Analisis Data Kualitatif .....	42
G. Pengujian Keabsahan Data.....	45

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Konteks Penelitian.....	52
B. Deskripsi Data.....	54
C. Temuan.....	59
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	65

### **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	75
B. Keterbatasan Penelitian.....	76
C. Saran.....	76

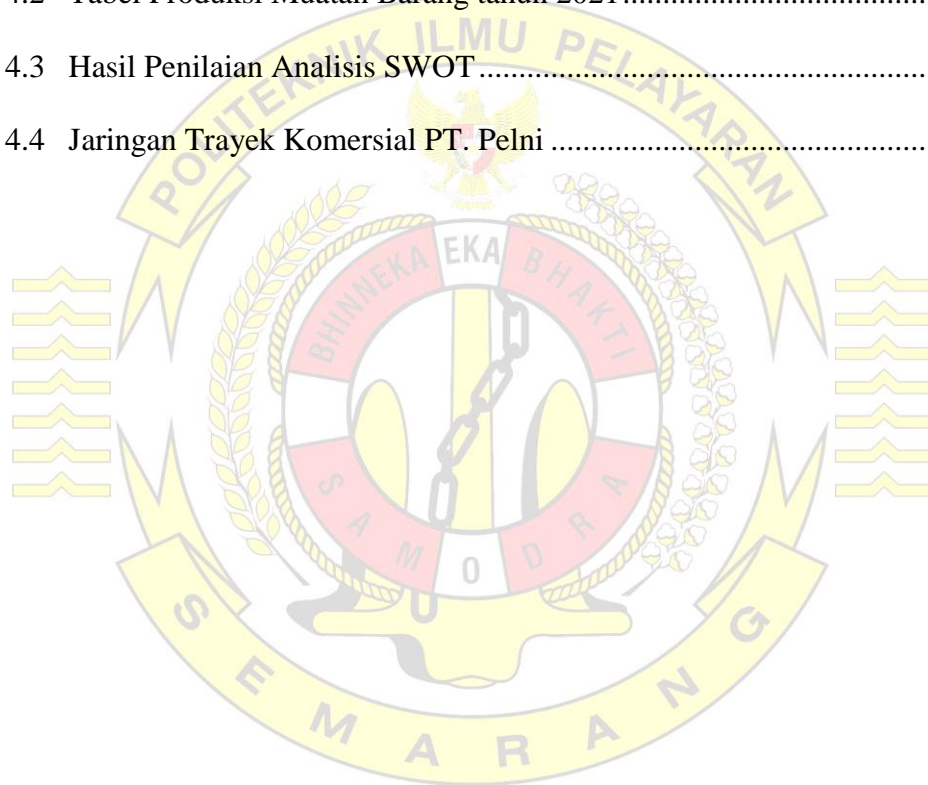
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Trayek Pangkalan Merauke tahun 2021 .....	21
Tabel 2.2 Trayek Pangkalan Merauke tahun 2022.....	23
Tabel 3.1 Daftar Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	37
Tabel 4.1 Tabel Produksi Muatan Penumpang tahun 2021 .....	63
Tabel 4.2 Tabel Produksi Muatan Barang tahun 2021 .....	63
Tabel 4.3 Hasil Penilaian Analisis SWOT.....	65
Tabel 4.4 Jaringan Trayek Komersial PT. Pelni .....	71

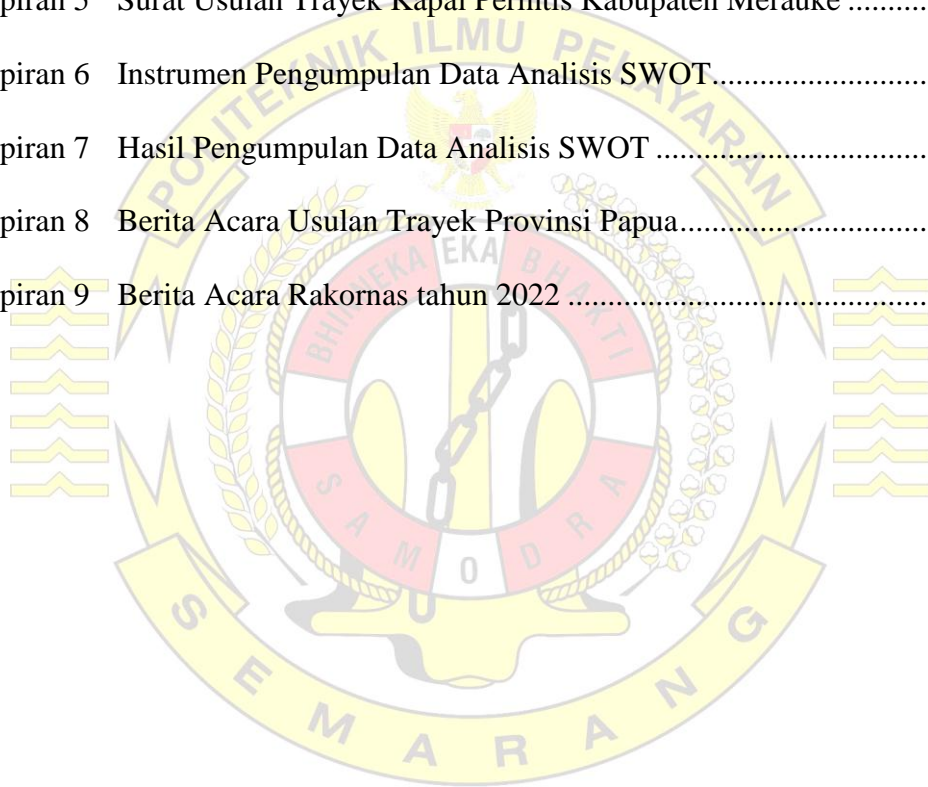


## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kapal Sabuk Nusantara 91 .....	25
Gambar 2.2 Kapal Sabuk Nusantara mengangkut penumpang.....	25
Gambar 2.3 Kerangka Penelitian .....	28
Gambar 3.1 Alur Penelitian .....	33
Gambar 3.2 Lokasi Pelabuhan Pangkal Merauke .....	35
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Subdit Angkutan Laut Dalam Negeri .....	54
Gambar 4.2 Contoh Laporan Deviasi Kapal Perintis.....	56
Gambar 4.3 Rakornas Perintis .....	57
Gambar 4.4 Daftar Operator Kapal Perintis.....	59
Gambar 4.5 Daftar Operator Kapal Perintis.....	60
Gambar 4.6 Rute Trayek R-104 tahun 2021 .....	61
Gambar 4.7 Rute Trayek R-105 tahun 2021 .....	61
Gambar 4.8 Capaian Trayek R-104 tahun 2021 .....	62
Gambar 4.9 Matriks posisi strategis produktifitas pelayanan kapal perintis di Pangkalan Merauke.....	68
Gambar 4.10 Alur Proses Penghapusan Trayek R-104.....	73

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Penetapan Jaringan Trayek Kapal Perintis .....	9
Lampiran 2 Contoh Jaringan Trayek Pelayaran Perintis Pangkalan Merauke....	57
Lampiran 3 Transkrip Wawancara dengan PPK Perintis Ditolala .....	66
Lampiran 4 Transkrip Wawancara dengan PPK Perintis Pangkalan Merauke...	66
Lampiran 5 Surat Usulan Trayek Kapal Perintis Kabupaten Merauke .....	59
Lampiran 6 Instrumen Pengumpulan Data Analisis SWOT.....	64
Lampiran 7 Hasil Pengumpulan Data Analisis SWOT .....	64
Lampiran 8 Berita Acara Usulan Trayek Provinsi Papua.....	71
Lampiran 9 Berita Acara Rakornas tahun 2022 .....	71



# BAB I

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Negara Kesatuan Republik Indonesia sejak tahun 1957 telah ditetapkan sebagai negara kepulauan saat Deklarasi Juanda dengan ciri khas nusantara yang diperkuat oleh Konvensi Hukum Laut (*United Nations Convention on the Law of the Sea*). Menurut Badan Informasi Geospasial (BIG) dan Pusat Hidrografi dan Oseanografi (Pushidros) luas wilayah secara menyeluruh yang dimiliki Indonesia adalah 8,300.000 km<sup>2</sup> dengan garis pantai sepanjang 108.000 km. Disamping itu, data dari Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) menyatakan bahwa luas Negara Indonesia sebesar 62% adalah laut dan perairan atau mencapai 6,32 juta km<sup>2</sup>, sedangkan luas 38% sisanya adalah daratan atau sebesar 1,91 juta km<sup>2</sup>.

Salah satu tujuan nasional yang terdapat pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 adalah mengimplementasikan wawasan nusantara dan menambah kekuatan dalam pertahanan nasional berwujud sistem transportasi yang dapat meningkatkan tumbuhnya perekonomian, perkembangan daerah, dan mempertahankan Indonesia menjadi negara yang berdaulat. Penelitian BIG dan Pushidros menghasilkan informasi berupa data wilayah yang dimiliki oleh Indonesia yang tersebar di 17.504 pulau dengan 16.056 pulau yang telah secara resmi diakui oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Wilayah yang tersebar di



Indonesia saling terhubung satu sama lain dan terintegrasi dengan berbagai bentuk dan jenis armada transportasi baik transportasi darat, laut, maupun udara.

Disamping banyaknya jumlah wilayah yang dimiliki oleh Indonesia, terdapat beberapa wilayah yang sulit untuk dijangkau sehingga masyarakat yang tinggal didalamnya cenderung belum berkembang karena sulit terjangkau oleh pembangunan yang diprogramkan oleh pemerintah. Orientasi pembangunan bagi daerah yang sulit dijangkau terkendala oleh biaya yang mahal dengan hasil yang tidak sebanding bila dibandingkan dengan daerah yang telah memiliki infrastruktur memadai. Dengan program pembangunan yang hanya mengutamakan daerah di perkotaan yang secara sarana maupun prasarana telah maju kemudian dikhawatirkan akan timbul pengabaian terhadap program pembangunan untuk daerah belum berkembang. Hal ini sejatinya bertentangan dengan UUD 1945 yang mana menyatakan jaminan kepada setiap warganya berhak memiliki kehidupan yang layak dan tidak ada perlakuan yang bersifat diskriminatif. Karena hal tersebut, program pembangunan seyogyanya dilakukan dengan adil dan sama rata bagi seluruh masyarakat di wilayah Indonesia.

Salah satu program pembangunan yang harus difokuskan adalah terbangunnya jaringan transportasi yang akan menghubungkan daerah yang masih sulit dijangkau, dengan angkutan di perairan yang menjadi sarana utamanya. Terdapat daerah berbentuk pulau-pulau kecil yang terpisah oleh perairan dan hanya dapat diakses dengan menggunakan angkutan di perairan

saja sedangkan daerah ini umumnya tidak dilalui oleh pelayaran komersial akibat biaya transportasi yang cukup tinggi. Tidak banyaknya penduduk yang menghuni pulau-pulau kecil ini menjadi penyebab biaya angkutan yang tinggi karena beban operasional kapal yang tidak tertutupi oleh biaya tiket penumpang.

Angkutan di perairan adalah setiap kendaraan pengangkut yang terdiri dari angkutan di laut, angkutan yang melalui laut sungai dan danau, dan angkutan yang berfungsi sebagai penyeberangan. Angkutan laut merupakan segala aktifitas pengangkutan yang menggunakan armada berupa kapal untuk memindahkan penumpang, barang dan/atau hewan melalui satu kali pelayaran atau lebih dari satu pelabuhan menuju ke pelabuhan lain, dan dioperasikan oleh perusahaan angkutan laut yang berwenang. Kapal merupakan kendaraan di perairan yang memiliki beragam bentuk dan jenis, digunakan oleh penumpang untuk bergerak dari satu titik wilayah ke wilayah lain dan perpindahan muatan berupa barang melalui perairan. Menurut Undang-undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran, kapal diartikan sebagai kendaraan yang dioperasikan di air dengan bentuk dan jenis yang bermacam-macam. Kapal dapat dijalankan melalui berbagai energi seperti angin, tenaga mekanik, serta ditarik oleh kapal lain. Pengertian kapal juga meliputi kendaraan dengan daya dukung bangunan terapung yang posisinya tidak berpindah.

Menurut sejarah yang ada tidak diketahui persis sejak kapan adanya sarana pengangkutan melalui air, namun demikian terdapat fakta yang menunjukkan bahwa sebelum terjadinya Revolusi Industri tahun 1869, setiap

kapal laut terbuat dari kayu yang digerakkan oleh dayung saat lepas dari dermaga, kemudian layar akan dikembangkan setelah berada di laut lepas dengan memanfaatkan tenaga angin. Setelah terjadinya Revolusi Industri tahun 1869, mulai ditemukan mesin uap dan mesin penggerak kapal sehingga produksi kapal pun berkembang yang mulanya berasal dari bahan kayu menjadi plat besi dan baja (Herman Budi Sasono dkk, 2014). Secara bertahap, kemudian bentuk, jenis, daya muat, dan kegunaan kapal berkembang pesat seperti yang kita kenal pada saat ini.

Berbagai macam jenis kapal digunakan untuk menghubungkan kegiatan manusia di satu wilayah dengan wilayah lain yang pada umumnya bertujuan agar terbentuknya keseimbangan dan keberlanjutan dalam proses perekonomian. Di wilayah Indonesia sendiri, terdapat banyak sekali moda transportasi umum yang disediakan oleh pemerintah untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat. Transportasi umum banyak diminati oleh masyarakat karena memberikan efisiensi dalam segi waktu maupun biaya. Dalam menunjang kemudahan masyarakat, pemerintah menyediakan sarana transportasi umum angkutan laut bagi masyarakat yang diprogramkan melalui kapal perintis.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Pelayanan Publik Kapal Perintis Milik Negara, pelayanan kapal perintis ditujukan untuk menghubungkan daerah tertinggal, terpencil, terluar, dan perbatasan (3TP) yang pada umumnya belum berkembang baik dari segi ekonomi maupun infrastrukturnya. Pelaksanaan

pelayaran perintis ini didukung oleh pemberian tugas pengelolaan kepada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yakni PT. Pelayaran Nasional Indonesia (Pelni) Persero yang bergerak di bidang angkutan laut sehingga dapat menjalankan pelayanan secara publik secara profesional kepada masyarakat.

Menurut Peraturan Menteri Nomor 48 Tahun 2018, pembiayaan dari penguasaan pelayanan angkutan kapal perintis akan disediakan oleh pemerintah pusat dengan besaran anggaran yang dihitung berdasarkan selisih antara biaya produksi dan penetapan tarif yang ditentukan oleh pemerintah sebagai kewajiban dari penyediaan pelayanan publik. Komponen biaya produksi terdiri dari biaya operasional dan biaya perawatan kapal seperti biaya perawatan harian yang dilakukan untuk mempertahankan kelaiklautan, pelayanan, dan kenyamanan dalam pengoperasian kapal. Biaya produksi juga meliputi biaya perawatan tahunan yang dijalankan secara berkala sesuai syarat dalam standar klasifikasi dan statutori untuk menjamin keselamatan kapal selama kapal dioperasikan. Pelaksanaan pelayanan publik untuk angkutan laut perintis ini secara berlanjut akan dilakukan verifikasi administrasi dan verifikasi lapangan pada setiap tahun anggaran oleh pihak terkait yang nantinya ditunjuk langsung oleh Direktur Jenderal Perhubungan Laut.

Pelayaran perintis merupakan penyediaan layanan angkutan di perairan dengan rute trayek yang ditetapkan oleh pemerintah untuk menghubungkan daerah yang masih tertinggal, wilayah terpencil, atau wilayah terluar yang belum berkembang dengan daerah yang sudah berkembang atau maju, menghubungkan daerah yang moda transportasi lainnya belum memadai, dan

menghubungkan daerah yang secara komersial belum menguntungkan untuk dilayani oleh pelaksana kegiatan angkutan di laut, angkutan melalui sungai dan danau, atau angkutan yang digunakan sebagai penyeberangan yang pengoperasiannya tetap dan teratur (PM No.48 Tahun 2018). Daerah tersebut juga memiliki tingkat pendapatan penduduk yang masih rendah yang mana cenderung memiliki sumber daya manusia yang masih rendah pula. Penyusunan jaringan trayek perintis ini dilakukan oleh berbagai pihak seperti pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan perusahaan angkutan laut nasional dengan tetap mempertimbangkan keterkaitannya dengan program pada sektor lain seperti hasil alam, hasil bumi, hasil sumber daya laut, destinasi wisata, kegiatan jual beli, perpindahan orang, dan sektor pendidikan dalam rangka mengembangkan potensi daerah. Setelah penetapan jaringan trayek ini akan diadakan evaluasi pada setiap tahun anggaran untuk mengukur sejauh mana peran kapal perintis terealisasi.

Penyelenggaraan pelayanan publik angkutan laut perintis memerlukan dana untuk dapat diimplementasikan. Terkait hal ini, alokasi anggaran bagi angkutan laut perintis telah ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan menjadi dasar acuan dalam pembuatan kontrak dengan BUMN di bidang angkutan laut yakni PT. Pelnis Persero. Kontrak yang tertuang dalam Peraturan Menteri Nomor 48 Tahun 2018, antara lain:

1. Pihak yang merumuskan kesepakatan dalam perjanjian
2. Uraian jenis pekerjaan yang dilakukan
3. Hak dan kewajiban para pihak yang menyepakati perjanjian

4. Besaran kontrak dalam kesepakatan dengan prosedur pembayaran
5. Penjelasan mengenai syarat dan detail teknik kesepakatan
6. Kesepakatan terkait kewajiban yang tidak dipenuhi serta sanksi yang akan didapatkan oleh pihak pelanggar perjanjian
7. Prosedur dalam menyelesaikan perselisihan
8. Aturan mengenai terjadinya keadaan yang memaksa

Penyelenggara operasional pelayanan kapal perintis diwajibkan untuk menjalankan pelayaran kapal perintis pada rute trayek yang telah ditetapkan oleh Direktur Jenderal Perhubungan Laut dengan besaran biaya tarif yang ditetapkan oleh Menteri. Penyelenggara juga wajib untuk melakukan pengawasan terhadap keselamatan dan keamanan penumpang dan barang, pengadaan kapal pengganti saat kapal utama dalam perawatan tahunan, menjalankan dan patuh pada kontrak yang disepakati oleh Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Direktorat Jenderal Perhubungan Laut dengan pelaksana pengoperasian kegiatan pelayanan publik kapal perintis, menyusun dan melaporkan secara berkala atau melakukan dokumentasi berupa audio visual dalam menjalankan kegiatan pelayanan publik kapal perintis dalam kurun satu bulan setiap atau suatu waktu jika Direktur Jenderal Perhubungan Laut memerlukan laporan tersebut (PM No.48 Tahun 2018).

Adanya pelayanan publik angkutan laut perintis diharapkan dapat merajut konektivitas dengan memperlancar mobilisasi penumpang dan barang serta menunjang pertumbuhan ekonomi di wilayah 3TP sehingga dapat menjadi wilayah yang berkembang dan maju. Ketika daerah tersebut telah

menjadi daerah berkembang, maka diharapkan pula adanya perkembangan dalam kualitas sumber daya manusia. Hal ini bertujuan untuk mewujudkan pemerataan ekonomi dan turut serta dalam mewujudkan nawacita (sembilan prioritas pembangunan lima tahun kedepan) yang menjadi bagian dari visi Presiden Republik Indonesia.

Dalam melaksanakan pelayaran perintis untuk daerah 3TP, digunakan kapal milik negara dan kapal milik operator swasta yang memenangkan tender dalam lelang umum. Salah satu kapal milik negara yang dioperasikan adalah KM. Sabuk Nusantara 91. Dikutip dari Biro Komunikasi dan Informasi Publik di laman *website* Kementerian Perhubungan, bahwa istilah Sabuk Nusantara diberikan kepada nama-nama kapal perintis yang dimaksudkan agar bermakna saling terikat atau menjadikan daerah di seluruh nusantara menjadi satu kesatuan yang tidak dapat terpisahkan. Oleh karena itu rute yang dilalui dan dilayani oleh kapal sabuk nusantara ini akan terintergrasi dari satu wilayah ke wilayah yang lainnya.

Ketika penulis melaksanakan praktik darat di Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Laut, penulis ikut serta dalam Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Perintis yang pada kegiatan tersebut membahas jaringan trayek angkutan perintis yang akan dijalankan pada tahun mendatang, serta melakukan penghapusan terhadap trayek angkutan perintis. Salah satu trayek di tahun 2021 yang dihapus di tahun 2022 adalah trayek R-104 pada Pangkalan Merauke yakni KM. Sabuk Nusantara 91 yang disebabkan adanya

kemiripan dengan trayek R-105 sedangkan muatan yang diangkut dalam jumlah yang tidak banyak.

Atas permasalahan ini, penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian terhadap penghapusan trayek kapal perintis R-104 yang dilaksanakan oleh Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Laut Kementerian Perhubungan, utamanya mengenai penyebab dari penghapusan trayek dan bagaimana proses yang dilakukan saat penghapusan trayek tersebut. Dari uraian yang telah dipaparkan, penulis menuangkannya dalam skripsi berjudul **“Analisis Penghapusan Trayek Kapal Perintis R-104 Pangkalan Merauke KM. Sabuk Nusantara 91 oleh Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Laut Kementerian Perhubungan”**.

#### **Fokus Penelitian**

Menurut Moleong (2015:97) fokus penelitian merupakan bahasan utama melalui pengalaman yang diperoleh peneliti ataupun melalui pengetahuan yang didapatkan dari studi pustaka ilmiah. Menurut Sugiyono (2017) penelitian kualitatif dibatasi berdasarkan tingkat kepentingan, urgensi dan reabilitas permasalahan yang akan diselesaikan.

Dari beberapa pengertian tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa fokus penelitian merupakan batasan mengenai objek penelitian yang diangkat agar dapat memilah data yang diperlukan disamping banyaknya data yang diperoleh melalui pengalaman pribadi peneliti ataupun berasal dari sumber pengetahuan studi pustaka ilmiah. Fokus dalam penelitian ini mengarah pada informasi terbaru dari penelitian yang dilakukan dan bertujuan untuk



memberikan batasan terhadap studi kualitatif dan batasan penelitian agar peneliti dapat memilih data yang paling sesuai.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dalam skripsi adalah sebagai berikut:

1. Mengapa trayek kapal perintis R-104 Pangkalan Merauke KM. Sabuk Nusantara 91 dihapuskan oleh Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Laut Kementerian Perhubungan?
2. Bagaimana proses penghapusan trayek kapal perintis R-104 Pangkalan Merauke KM. Sabuk Nusantara 91 oleh Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Laut Kementerian Perhubungan?

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dari skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis penyebab dihapusnya trayek kapal perintis R-104 Pangkalan Merauke KM. Sabuk Nusantara 91 oleh Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Laut Kementerian Perhubungan.
2. Untuk memahami proses penghapusan trayek kapal perintis R-104 Pangkalan Merauke KM. Sabuk Nusantara 91 oleh Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Laut Kementerian Perhubungan.

### **Manfaat Hasil Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Sebagai tambahan informasi dan pengetahuan bagi Taruna di kampus Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang mengenai proses dalam

penghapusan trayek pada angkutan laut perintis Kementerian Perhubungan.

- b. Sebagai bahan referensi guna pengembangan ilmu pengetahuan bagi pembaca pada sektor kemaritiman, utamanya di bidang angkutan laut perintis.
- c. Sebagai syarat kelulusan dari program Diploma IV Program Studi Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan (TALK) di Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan pemahaman bagi Taruna PIP Semarang terhadap angkutan laut perintis di Indonesia, utamanya dalam penghapusan trayek kapal perintis.
- b. Menambah perbendaharaan informasi di perpustakaan PIP Semarang terhadap angkutan laut perintis di Indonesia, utamanya dalam penghapusan trayek kapal perintis.
- c. Menambah *literature* dalam kegiatan pembelajaran Program Studi TALK serta dapat digunakan untuk pengembangan lebih lanjut sebagai upaya dalam peningkatan kualitas pendidikan di PIP Semarang.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Analisis

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), analisis merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dalam menyelidiki sebuah hasil karangan, penelitian, penjelasan, dan terjadinya sebuah peristiwa secara detail dan mendalam untuk mengetahui kebenaran dari kondisi yang terjadi. Kegiatan yang dilakukan dalam proses analisis antara lain menjabarkan suatu keutuhan informasi menjadi beberapa komponen lebih kecil yang bertujuan agar dapat mengidentifikasi masalah dan melakukan penyelesaian dari masalah yang ditimbulkan

##### 2. Penghapusan

Menurut KBBI, penghapusan berasal dari kata hapus yang memiliki arti sebagai suatu proses, cara, atau perbuatan yang ditujukan untuk menghapuskan; peniadaan; pembatalan dan sebagainya. Dalam kehidupan sehari-hari, hapus berarti suatu perbuatan yang dilakukan ketika seseorang merasa melakukan kekeliruan yang biasanya terjadi dalam penulisan atau pengetikan. Secara umum, definisi hapus adalah menghilangkan suatu hal hingga tidak terlihat lagi keberadaannya, membatalkan sesuatu yang sebelumnya telah ada, ataupun melakukan penggantian dengan sesuatu yang lain. Dalam penghapusan trayek, penghapusan memiliki arti peniadaan trayek dalam satu susunan jaringan trayek yang telah disepakati.

Setelah dilakukan adanya penghapusan, maka trayek tersebut tidak lagi dioperasikan untuk melaksanakan pengangkutan.

### 3. Trayek

Secara umum trayek merupakan sebuah titik yang dilintasi oleh penyedia pelayanan jasa seperti kendaraan umum, yang dijalankan dari satu tempat asal menuju tempat yang akan dituju dengan titik lintasan yang tidak berubah. Menurut KBBI trayek dapat didefinisikan sebagai jalanan yang dilalui oleh satu kendaraan atau jarak perjalanan yang ditempuh. Menurut Undang-undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran, trayek adalah suatu rute atau lintasan yang dilayani oleh angkutan jasa dari satu pelabuhan asal ke pelabuhan tujuan. Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa trayek merupakan suatu lintasan pergerakan angkutan umum yang menghubungkan titik asal ke titik tujuan dengan melalui rute yang telah ditetapkan. Rute adalah suatu jaringan jalan yang dilalui oleh angkutan umum untuk melakukan pelayanan jasa.

### 4. Kapal

Kapal diartikan sebagai segala suatu alat berlayar dengan nama dan sifat yang berbeda (Pasal 309 KUHD). Menurut Undang-undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran, kapal diartikan sebagai kendaraan yang dioperasikan di air dengan bermacam-macam bentuk dan jenis. Kapal dapat dijalankan melalui berbagai energi seperti angin, tenaga mekanik, serta ditarik oleh kapal lain. Pengertian kapal juga meliputi kendaraan dengan daya dukung bangunan terapung yang posisinya tidak berpindah.

Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa kapal adalah kendaraan di perairan yang digunakan untuk mengangkut penumpang atau barang yang memiliki jenis dan bentuk, dan cara pengoperasian sesuai dengan tujuan penggunaannya. Dalam istilah bahasa inggris, definisi kapal dipisahkan antara ukuran kapal yang besar (*ship*) dan kapal yang berukuran kecil (*boat*).

Untuk dapat melakukan pelayaran, kapal diawaki oleh awak kapal yang telah memiliki sertifikat sesuai klasifikasi dengan kemampuan sesuai dengan jabatannya di atas kapal. Jabatan tertinggi di atas kapal adalah seorang Nakhoda yang memiliki tanggung jawab penuh atas kelancaran pelayaran kapal. Jika satu dan lain hal yang tidak terencana terjadi, maka Nakhoda yang akan menjadi pemutus dalam mengambil keputusan tindakan yang akan dilakukan. Dalam beberapa kesepakatan, Nakhoda juga dapat menjadi wakil pemilik kapal (*owner*) yang berada di atas kapal.

Melihat tujuan dalam penggunaannya, kapal dapat menjadikan satu wilayah terkoneksi dengan wilayah lain yang terpisah oleh perairan. Keberadaan kapal sangat berpengaruh bagi masyarakat yang tinggal di pulau kecil dan tidak memiliki akses transportasi untuk berpindah ke tempat lain selain menggunakan kapal. Bagi wilayah Indonesia yang memiliki luas perairan lebih besar dibanding luas daratan, kapal menjadi moda transportasi yang banyak digunakan oleh wilayah yang masih sulit untuk dijangkau. Kapal umumnya digunakan oleh orang untuk bergerak ke daerah lain untuk menjual hasil alam yang dimiliki ataupun untuk membeli

keperluan yang tidak dimiliki di daerahnya sendiri. Terkait hal ini, keberadaan kapal dapat membantu kelancaran ekonomi bagi masyarakat sebagai sarana pengangkutan di laut. Lebih lanjut, pemanfaatan kapal secara berkala dalam mendukung lancarnya perekonomian dan dapat menjadi tolak ukur adanya perkembangan di daerah tersebut sehingga diharapkan tidak lagi berstatus sebagai daerah 3TP.

Menurut Undang-Undang Nomor 17 tahun 2008, terdapat beberapa jenis angkutan laut antara lain:

a. Angkutan Laut Dalam Negeri

Merupakan aktifitas dalam angkutan laut yang diselenggarakan oleh perusahaan angkutan laut nasional menggunakan kapal yang berkebangsaan Indonesia dengan awak kapal yang merupakan warga negara Indonesia. Pengangkutan penumpang atau muatan barang pada pelabuhan di wilayah Indonesia tidak diperkenankan menggunakan kapal asing melainkan harus menggunakan angkutan laut yang berasal dari dalam negeri. Penyusunan dan pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara terpadu baik antar intramoda maupun antarmoda yang menjadi satu kesatuan dalam sistem transportasi nasional. Saat melakukan pelayaran, angkutan laut dalam negeri menggunakan trayek yang tidak berubah (*liner*) ataupun dapat ditambahkan dengan trayek yang berubah (*tramp*).

b. Angkutan Laut Luar Negeri

Adalah kegiatan angkutan laut yang dilakukan oleh perusahaan angkutan laut nasional atau perusahaan angkutan laut asing yang berasal dari pelabuhan Indonesia ke pelabuhan di luar negeri atau sebaliknya. Kegiatan ini dilakukan oleh perusahaan angkutan laut nasional atau perusahaan angkutan asing dengan menggunakan kapal berkebangsaan Indonesia ataupun berkebangsaan negara lain dengan trayek *liner* maupun *trampoiler*. Perusahaan angkutan laut asing hanya dapat melakukan kegiatan pengangkutan ke dan dari pelabuhan Indonesia yang terbuka bagi perdagangan luar negeri dan perusahaan asing diwajibkan untuk menunjuk agen umum dari sebuah perusahaan nasional serta dapat menunjuk perwakilannya yang berada di Indonesia.

c. Angkutan Laut Khusus

Kegiatan angkutan laut khusus dilaksanakan oleh sebuah badan usaha yang ditujukan untuk menunjang kepentingannya dengan menggunakan kapal berkebangsaan Indonesia yang sesuai dengan jenis kegiatan usahanya dan awak kapal berkebangsaan Indonesia. Dalam hal muatan, angkutan laut khusus ini tidak diperbolehkan untuk mengangkut muatan yang dimiliki oleh pihak lain kecuali atas dasar keadaan tertentu dan mendapatkan izin dari pemerintah. Keadaan tertentu yang dimaksud adalah belum tersedianya kapal atau

perusahaan angkutan yang dinilai mampu untuk melayani permintaan pengguna jasa.

d. Angkutan Laut Pelayaran Rakyat

Angkutan laut pelayaran rakyat adalah kegiatan angkutan laut yang dilakukan oleh perseorangan warga di negara Indonesia atau suatu badan usaha yang menggunakan kapal berkebangsaan Indonesia serta awak kapal yang merupak warga negara indonesia. Kegiatan ini sebagai usaha masyarakat bersifat tradisional yang memiliki peranan penting bagi masyarakat. Kegiatan angkutan laut pelayaran rakyat ditujukan untuk meningkatkan pelayanan bagi daerah di pedalaman Indonesia yang sulit dijangkau dengan dasar perairan yang terbatas termasuk angkutan yang melalui sungai dan danau. Pelaksanaan angkutan ini dapat meningkatkan pelayanan bagi daerah pedalaman yang sulit untuk dijangkau dengan kedalaman perairan yang terbatas termasuk angkutan yang melalui sungai dan danau. Pelaksanaan angkutan ini dapat meningkatkan lapangan pekerjaan dengan kemampuannya sebagai lapangan usaha. Dengan adanya lapangan pekerjaan ini, diharapkan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kewirausahaan dalam bidang usaha angkutan laut di daerah sekitarnya.

e. Angkutan Laut Perintis

Pelayaran perintis merupakan penyediaan angkutan di perairan yang jaringan rute telah ditetapkan oleh pemerintah untuk melayani



daerah yang tidak dilalui oleh angkutan perairan sebab belum memiliki keuntungan komersial. Dalam Peraturan Menteri Nomor 48 Tahun 2018, kapal perintis adalah kapal yang ditugaskan untuk menjadikan daerah tertinggal atau wilayah terpencil dan daerah yang memerlukan angkutan perairan pelabuhan terhubung dengan daerah maju. Atas beberapa definsi diatas, dapat disimpulkan bahwa angkutan laut perintis adalah angkutan di perairan yang bertujuan untuk menghubungkan daerah yang belum berkembang dengan wilayah lainnya dengan trayek yang telah disusun dan ditetapkan oleh pemerintah.

Rute jaringan trayek untuk pelayaran kapal perintis disusun setiap tahunnya dalam Rapat Koordinas Nasional (Rakornas) yang kemudian akan ditetapkan oleh Direktur Jenderal Perhubungan Laut dengan jumlah tarif yang telah ditetapkan sebelumnya. Trayek ini merupakan usulan dari daerah Provinsi yang dirasa perlu untuk dilayani oleh pelayaran perintis. Hal ini didasarkan pada daerah yang masih sulit untuk dijangkau, tidak ada akses transportasi untuk dapat terhubung dengan daerah lain, dan tidak optimalnya pemanfaatan hasil alam yang dihasilkan oleh daerah tersebut karena tidak bisa disalurkan ke daerah lain yang berada diluar wilayahnya.

Dalam penyelenggaraan kapal perintis, pengelola kapal dituntut untuk senantiasa mengutamakan keselamatan dan keamanan bagi penumpang dan barang. Ketika kapal utama sedang dalam masa

perawatan tahunan, pengelola kapal harus menyediakan kapal pengganti agar kegiatan pelayaran perintis tetap terlaksana dengan baik. Pelayaran perintis merupakan urat nadi bagi masyarakat di pedalaman sehingga pengoperasiannya diharapkan tidak terhenti untuk keberlangsungan ekonomi di daerah tersebut. Jika pelayanan kapal perintis tidak berjalan, dikhawatirkan lalu lintas orang dan barang akan terhambat yang kemudian akan berakibat pada timbulnya kelangkaan barang di daerah tersebut.

Penugasan kapal perintis diberikan kepada PT. Pelnindo sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang ditunjuk langsung oleh Direktur Jenderal Perhubungan Laut dan lelang tender yang diikuti oleh perusahaan pelayaran swasta. Pada penetapan jaringan trayek tahun anggaran 2022, diberikan penugasan kepada PT. Pelnindo sebanyak 44 kapal dan 73 kapal yang dikelola oleh operator swasta. Sebagai antisipasi terhentinya kegiatan operasional kapal saat terjadi kerusakan atau sedang dalam masa perawatan tahunan, disediakan kapal pengganti berjumlah 6 kapal. Surat penetapan jaringan trayek kapal perintis ini diputuskan oleh Direktur Jenderal Perhubungan Laut yang peneliti sajikan dalam lampiran 1.

##### 5. Pangkalan Merauke

Pangkalan Merauke merupakan sebuah pelabuhan pangkal yang terletak di Kabupaten Merauke, Papua. Pelabuhan ini memiliki dermaga

sepanjang 158 meter dan gudang terbuka seluas 600 meter<sup>2</sup>. Pelabuhan juga dilengkapi dermaga kayu dengan panjang 58 meter dan lebar 4 meter, serta dermaga untuk kapal pertamina dengan panjang 7 meter dan lebar 5 meter. Pada tahun 2021, jumlah trayek kapal perintis yang berada di pangkalan Merauke adalah sebanyak 8 trayek (R-100, R-101, R-102, R-103, R-104, R-105, R-106, dan R-107) sedangkan pada tahun 2022, trayek R-104 dihapuskan sehingga pangkalan Merauke mengalami penurunan menjadi 7 trayek. Berikut ini rute yang dilalui oleh pangkalan Merauke pada jaringan trayek tahun 2021 dan tahun 2022 yang akan disajikan

dalam bentuk tabel sederhana. Dari tabel ini, dapat dilihat adanya perbedaan pada jaringan trayek tahun 2021 yang mengoperasikan trayek R-104, sedangkan pada jaringan trayek tahun 2022 tidak lagi dioperasikan oleh pangkalan Merauke.

Tabel 2.1 Trayek Pangkalan Merauke Tahun 2021

No	Provinsi/ Pangkalan	Kode Trayek	Jaringan Trayek dan Jarak Mil	Jumlah Jarak	Pelayaran 1 Round Voyage	Target Frekuensi
1.	Merauke	R-100	Merauke – 145 – Kimaam – 125 – Bayun – 134 – Atsy – 45 – Sagoni – 45 – Eci – 24 – Kanami – 120 – Jinak – 89 – Binam – 90 – Senggo – 90 – Binam – 89 – Jinak – 120 – Kanami – 24 – Eci – 45 – Sagoni – 45 – Atsy – 134 – Bayun – 125 – Kimaam – 145 – Merauke	1634	14	25
2.		R-101	Merauke – 145 – Kimaam – 113 – Moor – 90 – Kepi – 45 – Tagemon – 90 – Ikisi – 90 – Boma – 90 – Ikisi – 90 – Tagemon – 45 – Kepi – 90 – Moor – 113 – Kimaam – 145 – Merauke	1146	14	25
3.		R-102	Merauke – 173 – Wanam – 142 – Atsy – 89 – Eci – 145 – Agats – 42 – Sawaerma – 42 – Agats – 145 – Eci – 89 – Atsy – 142 – Wanam – 173 – Merauke	1282	14	25
4.		R-103	Merauke – 173 – Wanam – 130 – Bayun – 134 – Atsy – 89 – Eci – 140 – Jinak – 90 – Wowi – 72 – Suator – 45 – Senggo – 45 – Suator – 72 – Wowi – 90 – Jinak – 140 – Eci – 89 –	1746	16	22

			Atsy – 134 – Bayun – 130 – Wanam – 173 – Merauke			
5.		R-104	Merauke – 325 – Bade – 220 – Agats – 115 – Pomako – 194 – Kamana – 140 – Tual – 116 – Dobo – 179 – Pomako – 115 – Agats – 220 – Bade – 325 – Merauke	1949	14	25
6.		R-105	Merauke – 173 – Wanam – 134 – Bade – 220 – Agats – 115 – Pomako – 194 – Dobo – 116 – Tual – 116 – Dobo – 194 – Pomako – 115 – Agats – 220 – Bade – 134 – Wanam – 173 – Merauke	1904	16	22
7.		R-106	Merauke – 173 – Wanam – 134 – Bade – 45 – Mur – 40 – Kep1 – 40 – Mur – 45 – Bade – 134 – Wanam – 173 – Merauke	784	12	30
8.		R-107	Merauke – 45 – Bian – 59 – Buraka – 36 – Kumbis – 16 – Kimaam – 50 – Wanam – 17 – Tabonji – 85 – Wantarma – 85 – Tabonji – 17 – Wanam – 50 – Kimaam – 16 – Kumbis – 36 – Buraka – 59 – Bian – 45 – Merauke	616	15	40

Tabel 2.2 Trayek Pangkalan Merauke Tahun 2022

No	Provinsi/ Pangkalan	Kode Trayek	Jaringan Trayek dan Jarak Mil	Jumlah Trayek	Pelayaran 1 Round Voyage	Target Frekuensi
1.	Merauke	R-100	Merauke – 145 – Kimaam – 171 – Atsy – 59 – Kanami – 24 – Eci – 45 – Sagoni – 102 – Jinak – 89 – Binam – 90 – Senggo – 90 – Binam – 89 – Jinak – 102 – Sagoni – 45 – Eci – 24 – Kanami – 59 – Atsy – 171 – Kimaam – 145 – Merauke	1450	13	28
2.		R-101	Merauke – 145 – Kimaam – 113 – Moor – 90 – Kepi – 45 – Tagemon – 90 – Ikisi – 90 – Boma – 90 – Ikisi – 90 – Tagemon – 45 – Kepi – 90 – Moor – 113 – Kimaam – 145 – Merauke	1146	14	25
3.		R-102	Merauke – 173 – Wanam – 142 – Atsy – 89 – Eci – 145 – Agats – 42 – Sawaerma – 42 – Agats – 145 – Eci – 89 – Atsy – 142 – Wanam – 173 – Merauke	1282	14	25
4.		R-103	Merauke – 173 – Wanam – 142 – Atsy – 89 – Eci – 150 – Waganu – 90 – Wowi – 72 – Suator – 45 – Senggo – 45 – Suator – 72 – Wowi – 90 – Waganu – 150 – Eci – 89 – Atsy – 142 – Wanam –	522	15	24

			173 – Merauke			
5.		R-105	Merauke – 173 – Wanam – 134 – Bade – 220 – Agats – 115 – Pomako – 194 – Dobo – 116 – Tual – 116 – Dobo – 194 – Pomako – 115 – Agats – 220 – Bade – 134 – Wanam – 173 – Merauke	1904	16	22
6.		R-106	Merauke – 173 – Wanam – 134 – Bade – 45 – Mur – 40 – Kepi – 40 – Mur – 45 – Bade – 134 – Wanam – 173 – Merauke	784	12	30
7.		R-107	Merauke – 104 – Buraka – 36 – Kumbis – 38 – Moi – 54 – Kimaam – 50 – Wanam – 17 – Tabonji – 85 – Wantarma – 85 – Tabonji – 17 – Wanam – 50 – Kimaam – 54 – Moi – 38 – Kumbis – 36 – Buraka – 104 – Merauke	616	15	40

#### 6. KM. Sabuk Nusantara 91

KM. Sabuk Nusantara 91 adalah salah satu kapal yang dioperasikan dalam pelaksanaan pelayanan publik angkutan laut perintis tahun 2021 di Pangkalan Merauke. Kapal penumpang ini melayani rute Merauke – Bade – Agats – Pomako – Kaimana – Tual – Dobo – Pomako – Agats – Bade – Merauke. Jumlah jarak yang ditempuh oleh kapal ini adalah sejauh 1949 km dengan 14 jumlah pelayaran dalam 1 *round voyage*. Berikut gambar dari KM. Sabuk Nusantara 91:



Sumber: PT. Pelni (Persero)

Gambar 2.1 Kapal Sabuk Nusantara 91



Sumber: PT. Pelni (Persero)

Gambar 2.2 Kapal Sabuk Nusantara 91 mengangkut penumpang



## 7. Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Laut

Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Laut (Ditlala) merupakan salah satu sub direktorat dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan yang ditugaskan untuk merumuskan dan melaksanakan pengambilan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi serta evaluasi dan pelaporan di bidang lalu lintas dan angkutan laut. Sedangkan untuk fungsi dari Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Laut adalah:

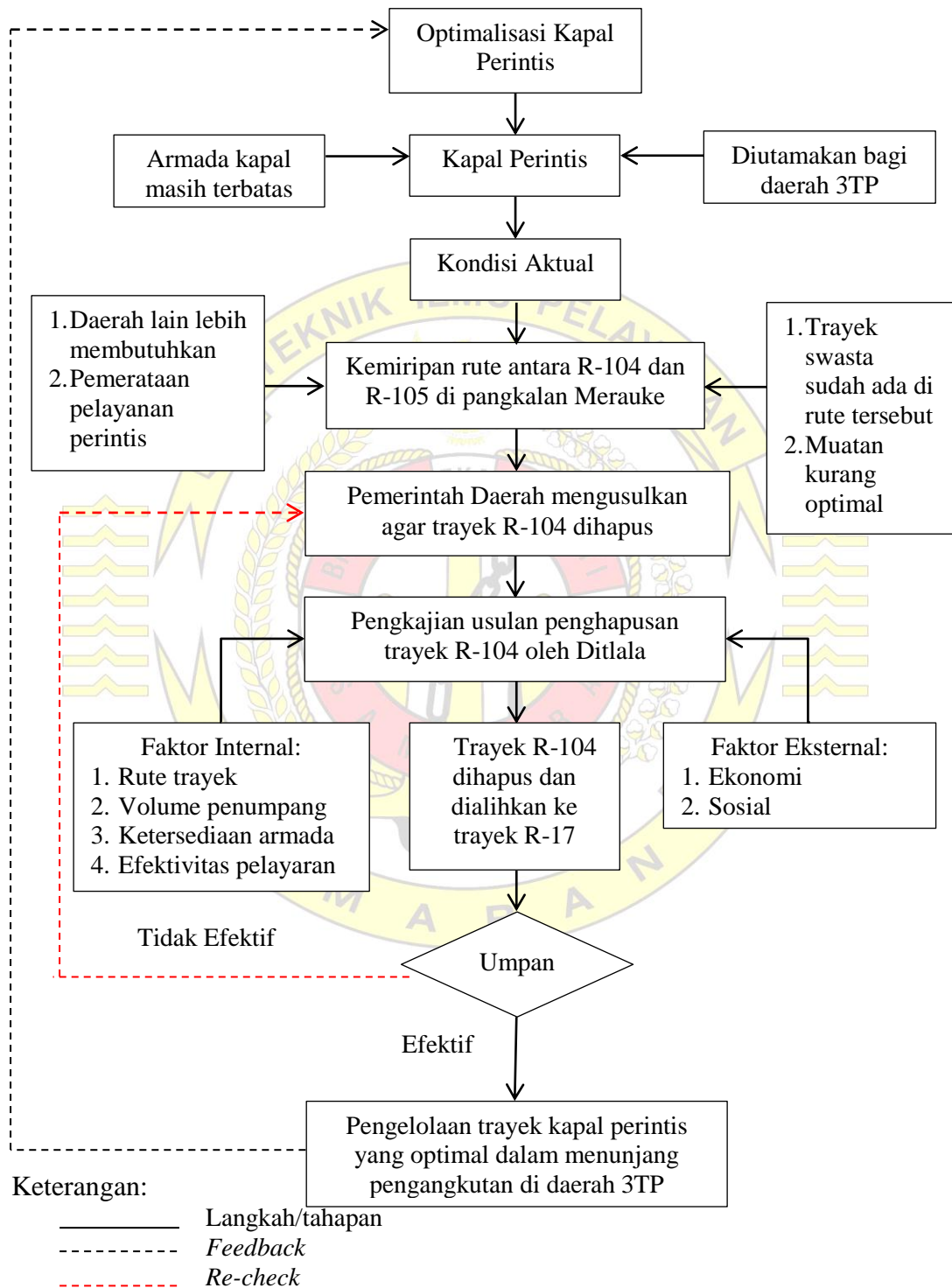
- a. Melakukan persiapan dalam perumusan kebijakan khususnya di bidang lalu lintas dan angkutan laut dalam negeri, angkutan laut luar negeri, angkutan laut khusus, usaha jasa terkait angkutan laut, pengembangan usaha angkutan laut, sistem informasi angkutan laut dan sarana prasarana angkutan laut.
- b. Melakukan perencanaan dalam melaksanakan kebijakan di bidang lalu lintas dan angkutan laut dalam negeri, angkutan laut luar negeri, angkutan laut khusus, usaha jasa terkait angkutan laut, pengembangan usaha angkutan laut, sistem informasi angkutan laut dan sarana prasarana angkutan laut.
- c. Melakukan perumusuan susunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang lalu lintas dan angkutan laut dalam negeri, angkutan laut luar negeri, angkutan laut khusus, usaha jasa terkait angkutan laut, pengembangan usaha angkutan laut, sistem informasi angkutan laut dan sarana prasarana angkutan laut.

- d. Melakukan persiapan dalam melaksanakan pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang lalu lintas dan angkutan laut dalam negeri, angkutan laut luar negeri, angkutan laut khusus, usaha jasa terkait angkutan laut, pengembangan usaha angkutan laut, sistem informasi angkutan laut dan sarana prasarana angkutan laut.
- e. Melakukan perencanaan terhadap evaluasi dan pelaporan di bidang lalu lintas dan angkutan laut dalam negeri, angkutan laut luar negeri, angkutan laut khusus, usaha jasa terkait angkutan laut, pengembangan usaha angkutan laut, sistem informasi angkutan laut dan sarana prasarana angkutan laut.
- f. Melaksanakan urusan tata usaha, keuangan, kepegawaian dan rumah tangga pada Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Laut.

**g. Kerangka Penelitian**

Tujuan dari kerangka penelitian adalah untuk mempermudah memahami isi dari skripsi mengenai penghapusan trayek R-104 KM. Sabuk Nusantara 91 oleh Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Laut Kementerian Perhubungan (Ditlala). Terkait adanya kemiripan rute dengan trayek R-105, maka provinsi setempat mengambil kebijakan untuk mengusulkan penghapusan trayek. Usulan ini diajukan kepada Ditlala dan kemudian dilakukan kajian untuk mendalami penyebab trayek dihapuskan. Setelah dipertimbangkan, Ditlala menetapkan trayek R-104 dihapus dan selanjutnya KM. Sabuk Nusantara 91 dialihkan menjadi trayek R-17 di pangkalan Surabaya. Atas dasar tersebut,

maka penulis menyajikan konsep kerangka pikir penelitian dalam bentuk bagan sederhana.



Gambar 2.3 Kerangka Penelitian

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Trayek kapal perintis R-104 Pangkalan Merauke dihapuskan karena adanya kemiripan rute trayek dengan R-105. Pertimbangan lain yang turut mendukung penghapusan trayek adalah adanya rute komersial yang dioperasikan oleh PT. Pelni dan dinilai telah menjangkau seluruh pelabuhan singgah yang semula terdapat pada trayek R-104, sehingga operasional kapal perintis dipandang tidak lagi produktif sebagai fungsinya untuk menghubungkan daerah yang kesulitan dalam akses transportasi. Berdasarkan hasil SWOT, pelayanan kapal perintis di Pangkalan Merauke memiliki posisi strategis progresif sebagai pangkalan pelabuhan yang menyediakan pelayaran kapal perintis bagi masyarakat di wilayah Merauke sehingga dapat terhubung dengan wilayah lain disekitarnya, sehingga keberadaan kapal perintis dinilai penting dalam mendukung perkembangan wilayah.
2. Proses penghapusan trayek kapal perintis R-104 Pangkalan Merauke KM. Sabuk Nusantara 91 berasal dari usulan Pemerintah Daerah Merauke yang dikoordinasikan dengan PPK Perintis di Pelabuhan Pangkal Merauke. Setelah diputuskan bahwa trayek akan dihapuskan, PPK Perintis di Pelabuhan Pangkal Merauke menyampaikan hasil koordinasi yang diperoleh kepada Ditlala. Usulan penghapusan ini kemudian diterima oleh Ditlala dan secara resmi trayek R-104

Pangkalan Merauke dihapuskan dalam jaringan trayek kapal perintis tahun 2022, kemudian KM. Sabuk Nusantara dialihkan kepada trayek R-17 di Pangkalan Surabaya.

## B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penyusunan skripsi, keterbatasan yang dialami antara lain:

1. Penelitian hanya dapat dilakukan pada satu tempat di Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Laut Kementerian Perhubungan, yakni Sub Direktorat Angkutan Laut Dalam Negeri.
2. Penelitian tidak dapat dilakukan langsung di Pangkalan Merauke, mengingat adanya keterbatasan jarak yang ditempuh.
3. Peneliti tidak dapat melakukan wawancara secara *online* dengan PPK Perintis Pangkalan Merauke, dikarenakan terbatasnya sinyal yang dimiliki di daerah Merauke, sehingga wawancara dilakukan melalui pesan dalam aplikasi *whatsapp*.

## C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, saran yang dapat disampaikan dalam menyikapi permasalahan yang dihadapi adalah:

1. Pemerintah Daerah Merauke dan PPK Perintis Pangkalan Merauke hendaknya melakukan survei terhadap masyarakat terlebih dahulu sebelum memutuskan menghapus trayek kapal perintis R-104 KM. Sabuk Nusantara 91, agar mengetahui seberapa besar peran kapal perintis bagi kehidupan masyarakat.

2. PT. Pelni (Persero) hendaknya mempertimbangan rute trayek yang dilalui, apakah pelabuhan yang disinggahi sudah teralalui oleh angkutan trayek perintis atau tidak untuk menghindari adanya penumpukan operasional kapal yang tidak sebanding dengan jumlah penumpang atau barang yang diangkut.





Mendukung Angkutan Laut Perintis di Wilayah Pulau-Pulau Terpencil.  
*Wave: Jurnal Ilmiah Teknologi Maritim*, 4(1), 12–20.  
<https://doi.org/10.29122/jurnalwave.v4i1.3539>

Sugiyono. (2016). 13.30.0054 Go Albert Kurniawan BAB III. *Metode Penelitian*, 17, 317–317.

Suyono, R. S., & Mukti, E. T. (2018). Studi Dan Evaluasi Operasional Pelayaran Perintis Di Indonesia. *Jurnal Teknik Sipil*, 18(2).  
<https://doi.org/10.26418/jtsft.v18i2.31216>

UU RI No. 17 Tahun 2008. (2008). *Pelayaran*.









KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT

JL. MEDAN MERDEKA BARAT No. 8  
JAKARTA - 10110

TELP : (021) 3813269, 3842440  
FAX : (021) 3811786, 3845430  
EMAIL : djpl@dephub.go.id

IG : @djplkemenhub151  
FB : Ditjen Perhubungan Laut  
Twitter : @djplkemenhub151

KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT

NOMOR : KP. 931 / DJPL / 2021

TENTANG

PENEMPATAN KAPAL PERINTIS TAHUN ANGGARAN 2022

DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka mengembangkan daerah yang masih tertinggal dan/atau wilayah terpencil, dan untuk menghubungkan ke daerah yang sudah berkembang, diperlukan penyelenggaraan angkutan laut perintis ke seluruh wilayah Indonesia;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut tentang Penempatan Kapal Perintis Tahun Anggaran 2022;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 64, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4849);

2. Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2009 tentang Kepelabuhanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 151, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5070) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 64 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2009 tentang Kepelabuhanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 193, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5731);

*"Mentaati Peraturan Pelayaran Berarti Mendukung Terciptanya Keselamatan Berlayar"*

3. Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2010 tentang Kenavigasian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 8, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5093);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2010 tentang Angkutan di Perairan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 26, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5108) Sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2010 tentang Angkutan Di Perairan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 43, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5108);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2010 tentang Perlindungan Lingkungan Maritim (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 27, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5109);
6. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Pelayanan Publik Kapal Perintis Milik Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 3);
7. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 93 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan dan Pengusahaan Angkutan Laut (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1523) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 74 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 93 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan dan Pengusahaan Angkutan Laut (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 966);

8. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 48 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Pelayanan Publik Kapal Perintis (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 671);
9. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 55 Tahun 2019 tentang Komponen Biaya dan Pendapatan Yang Diperhitungkan Dalam Kegiatan Pelayanan Publik Kapal Perintis;
10. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 67 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 873);

**MEMUTUSKAN:**

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT TENTANG PENEMPATAN KAPAL PERINTIS TAHUN ANGGARAN 2022.**
- PERTAMA** : Menetapkan Penempatan Kapal Perintis Tahun Anggaran 2022 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA** : Pelaksanaan penempatan kapal perintis sebagaimana dimaksud dalam Diktum **PERTAMA** ditindaklanjuti dengan perjanjian yang dibuat oleh Kuasa Pengguna Anggaran kegiatan pengembangan pelayanan pelayaran perintis pada masing-masing daerah dengan perusahaan angkutan laut nasional yang ditetapkan sebagai penugasan dan/atau pemenang lelang berdasarkan hasil pelelangan pekerjaan jasa pelayanan pelayaran perintis.
- KETIGA** : Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Laut melakukan pembinaan dan pengawasan teknis atas pelaksanaan Keputusan ini.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022, apabila dikemudian hari terdapat kekurangan atau kekeliruan dalam penetapannya akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di J A K A R T A

Pada tanggal 11 OCT 2021



Plt. DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT

TOHA

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada:

1. Menteri Perhubungan;
2. Menteri Perdagangan;
3. Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas;
4. Kepala Badan Nasional Pengelola Perbatasan;
5. Sekretaris Jenderal Kementerian Perhubungan;
6. Inspektur Jenderal Kementerian Perhubungan;
7. Direktur Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan;
8. Gubernur Provinsi setempat;
9. Sekretaris Direktorat Jenderal Perhubungan Laut;
10. Para Direktur di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut;
11. Para Kepala Dinas Perhubungan setempat;
12. Para Kepala Kantor OP Utama/KSOP/UPP di pelabuhan pangkal;
13. Para Kepala Kantor OP Utama/KSOP/UPP di pelabuhan singgah;
14. Direktur Utama PT. Pelabuhan Indonesia (Persero);
15. Direktur Utama PT. Pelayaran Nasional Indonesia (Persero);
16. Direktur Utama PT. Pertamina (Persero).

Lampiran  
Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut  
Nomor KP. 931/DJPL/2021  
Tentang Penempatan Kapal Perintis Tahun  
Anggaran 2022

**OPERATOR PT. PELAYARAN NASIONAL INDONESIA (PERSERO)**

No	Provinsi/ Pangkalan	Kode Trayek	Nama / Tipe Kapal
1	Sinabang	R - 1	KM. Sabuk Nusantara 46 / 200 DWT
2	Teluk Bayur	R - 4	KM. Sabuk Nusantara 68 / 2000 GT
3	Bengkulu	R - 5	KM. Sabuk Nusantara 52 / 750 DWT
4	Tanjung Pinang	R - 6	KM. Sabuk Nusantara 83 / 2000 GT
5	Tanjung Pinang	R - 7	KM. Sabuk Nusantara 48 / 2000 GT
6	Kijang	R - 8	KM. Sabuk Nusantara 80 / 2000 GT
7	Kotabaru	R - 11	KM. Sabuk Nusantara 93 / 1200 GT
8	Surabaya	R - 15	KM. Sabuk Nusantara 92 / 1200 GT
9	Surabaya	R - 16	KM. Sabuk Nusantara 99 / 1200 GT
10	Surabaya	R - 17	KM. Sabuk Nusantara 91 / 2000 GT
11	Kupang	R - 23	KM. Sabuk Nusantara 90 / 2000 GT
12	Kupang	R - 24	KM. Sabuk Nusantara 67 / 2000 GT
13	Kupang	R - 25	KM. Sabuk Nusantara 108 / 1200 GT
14	Bitung	R - 35	KM. Sabuk Nusantara 69 / 2000 GT
15	Bitung	R - 36	KM. Sabuk Nusantara 70 / 2000 GT
16	Tahuna	R - 37	KM. Sabuk Nusantara 95 / 1200 GT
17	Tahuna	R - 38	KM. Sabuk Nusantara 109 / 1200 GT
18	Kwandang	R - 43	KM. Sabuk Nusantara 97 / 1200 GT
19	Kendari	R - 57	KM. Sabuk Nusantara 78 / 2000 GT
20	Makassar	R - 58	KM. Sabuk Nusantara 84 / 2000 GT
21	Makassar	R - 59	KM. Sabuk Nusantara 85 / 2000 GT
22	Makassar	R - 60	KM. Sabuk Nusantara 66 / 200 DWT
23	Ternate	R - 63	KM. Sabuk Nusantara 86 / 2000 GT

<b>No</b>	<b>Provinsi/ Pangkalan</b>	<b>Kode Trayek</b>	<b>Nama / Tipe Kapal</b>
24	Ternate	R - 64	KM. Sabuk Nusantara 105 / 1200 GT
25	Ambon	R - 69	KM. Sabuk Nusantara 106 / 1200 GT
26	Ambon	R- 72	KM. Sabuk Nusantara 103 / 1200 GT
27	Ambon	R- 73	KM. Sabuk Nusantara 87 / 2000 GT
28	Ambon	R- 74	KM. Sabuk Nusantara 107 / 1200 GT
29	Ambon	R- 75	KM. Sabuk Nusantara 71 / 2000 GT
30	Saumlaki	R - 85	KM. Sabuk Nusantara 72 / 2000 GT
31	Saumlaki	R - 86	KM. Sabuk Nusantara 104 / 1200 GT
32	Saumlaki	R - 88	KM. Sabuk Nusantara 28 / 750 DWT
33	Jayapura	R - 92	KM. Sabuk Nusantara 81 / 2000 GT
34	Jayapura	R - 94	KM. Sabuk Nusantara 58 / 750 DWT
35	Jayapura	R - 96	KM. Sabuk Nusantara 100 / 1200 GT
36	Biak	R - 97	KM. Sabuk Nusantara 94 / 1200 GT
37	Biak	R - 98	KM. Sabuk Nusantara 63 / 500 DWT
38	Merauke	R -101	KM. Sabuk Nusantara 47 / 200 DWT
39	Merauke	R -102	KM. Sabuk Nusantara 53 / 750 DWT
40	Manokwari	R - 108	KM. Sabuk Nusantara 98 / 1200 GT
41	Manokwari	R - 110	KM. Sabuk Nusantara 112 / 750 DWT
42	Manokwari	R - 111	KM. Sabuk Nusantara 96 / 1200 GT
43	Sorong	R - 112	KM. Sabuk Nusantara 75 / 2000 GT
44	Sorong	R - 116	KM. Sabuk Nusantara 42 / 1200 GT

Kapal Cadangan

No	Nama / Tipe Kapal
1	KM. Kasuari Pasifik I / 500 DWT
2	KM. Kasuari Pasifik II / 500 DWT
3	KM. Sabuk Nusantara 33 / 1200 GT
4	KM. Papua Dua / 350 DWT
5	KM. Papua Enam / 350 DWT
6	KM. Sabuk Nusantara 115 / 750 DWT



Plt. DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT

ARIF TOHA



### OPERATOR SWASTA

No	Provinsi/ Pangkalan	Kode Trayek	Nama / Tipe Kapal
1	Calang	R - 2	KM. Sabuk Nusantara 110 / 1200 GT
2	Teluk Bayur	R - 3	KM. Sabuk Nusantara 37 / 1200 GT
3	Sintete	R - 9	KM. Sabuk Nusantara 36 / 500 DWT
4	Pontianak	R - 10	KM. Sabuk Nusantara 30 / 1200 GT
5	Kotabaru	R - 12	KM. Sabuk Nusantara 111 / 1200 GT
6	Tarakan	R - 13	KM. Sabuk Nusantara 116 / 750 DWT
7	Semarang	R - 14	KM. Sabuk Nusantara 35 / 1161 GT
8	Kalianget	R - 18	KM. Bukit Patung / 350 DWT
9	Bima	R - 19	KM. Sabuk Nusantara 49 / 2000 GT
10	Bima	R - 20	KM. Sabuk Nusantara 51 / 1200 GT
11	Bima	R - 21	KM. Amukti Palapa / 500 DWT
12	Bima	R - 22	KM. Sabuk Nusantara 27 / 500 DWT
13	Kupang	R - 26	KM. Sabuk Nusantara 55 / 750 DWT
14	Kupang	R - 27	KM. Berkat Taloda / 750 DWT
15	Maumere	R - 28	KM. Sabuk Nusantara 101 / 1200 GT
16	Maumere	R - 29	KM. Meliku Nusa / 500 DWT
17	Maumere	R - 30	KM. Maloli / 500 DWT
18	Maumere	R - 31	KM. Sabuk Nusantara 31 / 1200 GT
19	Maumere	R - 32	KM. Kapal Swasta / 1200 GT
20	Waingapu	R - 33	KM. Sabuk Nusantara 79 / 2000 GT
21	Waingapu	R - 34	KM. Sabuk Nusantara 43 / 2000 GT
22	Tahuna	R - 39	Kapal Swasta / 750 DWT
23	Gorontalo	R - 40	KM. Darakinusa / 750 DWT
24	Gorontalo	R - 41	KM. Sabuk Nusantara 76 / 2000 GT
25	Tilamuta	R - 42	KM. Sabuk Nusantara 113 / 750 DWT
26	Mamuju	R - 44	KM. Entebe Express / 500 DWT

No	Provinsi/ Pangkalan	Kode Trayek	Nama / Tipe Kapal
27	Poso	R - 45	KM. Sabuk Nusantara 38 / 1200 GT
28	Poso	R - 46	KM. Sabuk Nusantara 102 / 1200 GT
29	Wani	R - 47	KM. Sabuk Nusantara 89 / 2000 GT
30	Wani	R - 48	KM. Sabuk Nusantara 39 / 1200 GT
31	Pagimana	R - 49	KM. Sabuk Nusantara 59 / 750 DWT
32	Pagimana	R - 50	Kapal Swasta / 1200 GT
33	Kolonedale	R - 51	KM. Sabuk Nusantara 50 / 1200 GT
34	Parigi	R - 52	KM. Bandanaira / 750 DWT
35	Ampana	R - 53	KM. Gunung Bintang / 750 DWT
36	Kendari	R - 54	KM. Sabuk Nusantara 74 / 2000 GT
37	Kendari	R - 55	KM. Sabuk Nusantara 44 / 2000 GT
38	Kendari	R - 56	KM. Sabuk Nusantara 82 / 2000 GT
39	Ternate	R - 61	KM. Kie Raha III / 500 DWT
40	Ternate	R - 62	KM. Kie Raha II / 500 DWT
41	Babang	R - 65	KM. Sabuk Nusantara 40 / 1200 GT
42	Babang	R - 66	KM. Kie Raha I / 500 DWT
43	Sanana	R - 67	KM. Sabuk Nusantara 88/ 2000 GT
44	Sanana	R - 68	KM. Sabuk Nusantara 57 / 750 DWT
45	Ambon	R - 70	KM. Sabuk Nusantara 34 / 1200 GT
46	Ambon	R - 71	KM. Wetar / 750 DWT
47	Ambon	R - 76	KM. Manusela / 500 DWT
48	Ambon	R - 77	Kapal Swasta / 500 DWT
49	Tual	R - 78	KM. Papua Satu / 350 DWT
50	Tual	R - 79	Kapal Swasta / 2000 GT
51	Tual	R - 80	Kapal Swasta / 500 DWT
52	Tual	R - 81	KM. Tanjung Tungkor / 750 DWT
53	Tual	R - 82	KM. Sabuk Nusantara 60 / 750 DWT
54	Tual	R - 83	KM. Sabuk Nusantara 54/ 500 DWT

No	Provinsi/ Pangkalan	Kode Trayek	Nama / Tipe Kapal
55	Saumlaki	R - 84	KM. Sabuk Nusantara 32 / 1200 GT
56	Saumlaki	R - 87	KM. Sabuk Nusantara 41 / 1200 GT
57	Saumlaki	R - 89	Kapal Swasta / 1200 GT
58	Saumlaki	R - 90	KM. Sabuk Nusantara 73 / 2000 GT
59	Saumlaki	R - 91	KM. Papua Lima / 500 DWT
60	Jayapura	R - 93	KM. Papua Empat / 200 DWT
61	Jayapura	R - 95	KM. Sabuk Nusantara 29 / 500 DWT
62	Biak	R - 99	KM. Sabuk Nusantara 64 / 500 DWT
63	Merauke	R - 100	KM. Sabuk Nusantara 65 / 200 DWT
64	Merauke	R - 103	KM. Nangalala / 350 DWT
65	Merauke	R - 105	KM. Sabuk Nusantara 114 / 750 DWT
66	Merauke	R - 106	KM. Nemberala / 350 DWT
67	Merauke	R - 107	Kapal Swasta / 200 DWT
68	Manokwari	R - 109	KM. Kasuari Pasifik III / 500 DWT
69	Sorong	R - 113	KM. Sabuk Nusantara 62 / 750 DWT
70	Sorong	R - 114	KM. Sabuk Nusantara 45 / 200 DWT
71	Sorong	R - 115	KM. Sabuk Nusantara 56 / 750 DWT
72	Sorong	R - 117	KM. Sabuk Nusantara 61 / 750 DWT
73	Sorong	R - 118	KM. Sabuk Nusantara 77 / 2000 GT



PI. DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT

ARIF TOHA



**Jaringan Trayek  
Pelayaran Perintis Pangkalan Merauke  
Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas IV Merauke  
Tahun Anggaran 2022**



## Gambaran Umum Pelabuhan Pangkal dan singgah

Pelabuhan Merauke berkedudukan di Kabupaten Dati II Merauke (Wilayah Papua bagian Selatan) Pada Posisi Geografis : 08'28'40' LS/140'23'26'BT dimana berbatasan dengan Negara tetangga Papua New Guinea dan Benua Australia, terletak kurang lebih 4 mil dari muara sungai Maro merupakan salah satu sungai terbesar di antara sungai - sungai lainnya di Papua yang bisa dilayari kapal sampai dengan ukuran 6.000 DWT pada saat pasang tertinggi. Secara geografis mempunyai prospek pengembangan ekonomi dengan Negara tetangga PNG, Australia dan negara kawasan Pasifik Selatan. Luas Kabupaten Merauke 45.071 Km<sup>2</sup> (11% dari wilayah Provinsi). Sebagian besar wilayah Kabupaten Merauke terdiri dari daratan rendah dan berawa, luas areal rawa 1.425.000 Ha dan daratan tinggi dibeberapa kecamatan padalaman bagian utara.

Dengan keberadaan **Sarana Transportasi Laut** perintis menjadi sangat penting khususnya pada Kabupaten Merauke karena menghubungkan dengan daerah - daerah terpencil/ terisolasi. Kapal Laut merupakan sarana yang strategis sehingga penumpang dan barang dapat terangkut dari pelabuhan pangkal ke pelabuhan singgah/ pedalaman dan didukung oleh **Fasilitas Pelabuhan** yang memadai.

## Peta Wilayah Kab. Merauke

Posisi Geografi:  $8^{\circ} 28' 40''$  S.  
 $140^{\circ} 23' 26''$  T.





**PELABUHAN  
LANTAMAL DAN  
PERIKANAN**

**PELABUHAN  
PERTAMINA  
MERAUKE**

**PELABUHAN DISTRIK  
NAVIGASI MERAUKE**

**PELABUHAN MERAUKE**

Secara geografis Pelabuhan Merauke berada pada koordinat  $140^{\circ} 23' 26''$  BT –  $08^{\circ} 28' 40''$  LS.

© 2013 Google

Image © 2014 DigitalGlobe

Google earth



- Pelabuhan Yos Sudarso Merauke sudah dikonsensikan dengan Badan Usaha Pelabuhan (BUP) PT. Pelindo IV Cabang Merauke, Pelabuhan Merauke mempunyai kedalaman 5,6 meter saat pasang tertinggi dan mempunyai fasilitas pelabuhan sebagai berikut :

No	Nama Fasilitas	Diskripsi	Ket.
1	Panjang Dermaga	333 Meter	
2	Dermaga Penumpang/Barang	333 Meter	
3.	Terminal Penumpang	20 Meter x 12 Meter	Kapasitas 486 org
4.	Lapangan Penumpukan	70 Meter x 35 Meter	
5.	Gudang	70 Meter x 12 Meter	2 Unit
6.	Bolder		21 Unit



7.

Daprah karet

30 Unit




Pelabuhan Umum Merauke dilengkapi dengan peralatan bongkar muat dengan data sebagai berikut

No.	Nama Peralatan	Spesifikasi	Keterangan
1	Fix Crane	Kapasitas 32 Ton 2 Unit	
2.	Reach Staker	Kapasitas 45 Ton 1 Unit	
3.	Forklit	Kapasitas ; a. 3 Ton 3 Unit b. 5 Ton 1 Unit	
4.	Head Truck	2 Unit	
5.	Tronton	1 Unit\	

6.	Alat PMK (Mobil PMK)	1 Unit	
7.	Chassis	2 Unit	
8.	Lowbed	1 Unit	

Untuk mendukung kegiatan olah gerak kapal untuk sandar di dermaga, di dukung beberapa kapal- kapal pendukung antara lain :

No.	Jenis Kapal	Spesifikasi	Keterangan
1	Pilot Boat	1 Unit	

## TRAYEK PERNTIS TAHUN ANGGARAN 2021

### **1. Trayek R – 100 Melayani :**

**Merauke – 145 – Kimaam – 125 – Bayun – 134 – Atsy – 45 – Sagoni – 45 – Eci - 24 – Kanami – 120 – Jinak – 89 – Binam – 90 – Senggo – 90 – Binam – 89 – Jinak – 120 – Kanami – 24 – Eci – 45 – Sagoni – 45 – Atsy – 134 – Bayun – 125 – Kimaam – 145 - Merauke**

Jumlah Jarak (Mil)	Ukuran & Type Kapal*)	Lama Pelayaran 1 Round Voyage	Target Frekuensi per 31 Des 2022
1.634	KM. Sabuk Nusantara 65/ 200 DWT	14 Hari	26 Voyage

### **2. Trayek R – 103 Melayani :**

**Merauke – 173 - Wanam – 130 - Bayun – 134 - Atsy – 89 - Eci – 140 - Jinak -90 – Wowi – 72 – Suator – 45 – Senggo – 45 - Suator – 72 – Wowi - 90 - Jinak – 140 - Eci – 89 – Atsy – 134 - Bayun – 130 - Wanam – 173 - Merauke**

Jumlah Jarak (Mil)	Ukuran & Type Kapal*)	Lama Pelayaran 1 Round Voyage	Target Frekuensi per 31 Des 2022
1.746	KM. NANGALALA / 350 DWT	16 Hari	23 Voyage

### 3. Trayek R - 105 Melayani :

**Merauke - 173 - Wanam – 134 - Bade – 220 - Agats – 115 - Pomako – 194 –Dobo – 116 - Tual – 116 - Dobo – 194 - Pomako – 115 - Agats – 220 - Bade – 134 - Wanam – 173 - Merauke**

Jumlah Jarak (Mil)	Ukuran & Type Kapal*)	Lama Pelayaran 1 Round Voyage	Target Frekuensi per 31 Des 2022
1.904	KM. Sabuk Nusantara 114 / 750 DWT	16 Hari	23 Voyage

### 4. Trayek R - 106 Melayani :

**Merauke - 173 - Wanam - 134 – Bade - 45 – Mur - 40 - Kapi - 40 – Mur – 45 – Bade - 134 - Wanam – 173 - Merauke**

Jumlah Jarak (Mil)	Ukuran & Type Kapal*)	Lama Pelayaran 1 Round Voyage	Target Frekuensi per 31 Des 2022
784	KM. NEMBERALA / 350 DWT	12 Hari	30 Voyage

## 5. Trayek R - 107 Melayani :

***Merauke – 45 - Bian - 59 – Buraka - 36 - Kumbis - 16 – Kimaam – 50 – Wanam – 17 - Tabonji – 85 - Wantarma – 85 – Tabonji – 17 – Wanam – 50 - Kimaam – 16 – Kumbis – 36 – Buraka – 59 – Bian – 45 - Merauke***

Jumlah Jarak (Mil)	Ukuran & Type Kapal*)	Lama Pelayaran 1 Round Voyage	Target Frekuensi per 31 Des 2022
784	KM. SWASTA/ 200 DWT	9 Hari	40 Voyage

## Profil Pelabuhan Singgah

PELABUHAN  
SENGGO



PELABUHAN AGATS



PELABUHAN BADE



PELABUHAN DOBO



PELABUHAN POMAKO



PELABUHAN TUAL



PELABUHAN WANAM



**PELABUHAN  
JINAK**



**PELABUHAN  
KANAMI**





Pelabuhan Atsy



Pelabuhan Suator



Pelabuhan Wowi



## Pelabuhan Mur



## Spesifikasi Kapal Utama dan Pengganti

### 1. R - 100

KAPAL UTAMA	KAPAL PENGGANTI
a. Umur Kapal : $\leq 20$ tahun (Kurang dari 20 tahun)	a. Umur Kapal : $\leq 20$ tahun (Kurang dari 20 tahun)
b. Kecepatan Kapal : $\geq 8$ Knot	b. Kecepatan Kapal : $\geq 8$ Knot
c. Konstruksi Baja	c. Konstruksi Baja
c. Ukuran Kapal = 200 DWT	c. Ukuran Kapal $\geq 200$ DWT
d. Kapasitas Muat = 100 M <sub>3</sub> /Ton	d. Kapasitas Muat $\geq 100$ M <sub>3</sub> /Ton

### 2. R - 103

KAPAL UTAMA	KAPAL PENGGANTI
a. Umur Kapal : $\leq 20$ tahun (Kurang dari 20 tahun)	a. Umur Kapal : $\leq 20$ tahun (Kurang dari 20 tahun)
b. Kecepatan Kapal : $\geq 8$ Knot	b. Kecepatan Kapal : $\geq 8$ Knot
c. Konstruksi Baja	c. Konstruksi Baja
c. Ukuran Kapal = 350 DWT	c. Ukuran Kapal $\geq 350$ DWT

d. Kapasitas Ruang Muat = 143 M<sup>3</sup>/Ton

d. Kapasitas Muat ≥ 143 M<sup>3</sup>/Ton



## Spesifikasi Kapal Utama dan Pengganti

### 3. R - 105

KAPAL UTAMA	KAPAL PENGGANTI
a. Umur Kapal : $\leq 20$ tahun (Kurang dari 20 tahun)	a. Umur Kapal : $\leq 20$ tahun (Kurang dari 20 tahun)
b. Kecepatan Kapal : $\geq 8$ Knot	b. Kecepatan Kapal : $\geq 8$ Knot
c. Konstruksi Baja	c. Konstruksi Baja
c. Ukuran Kapal = 750 DWT	c. Ukuran Kapal $\geq 750$ DWT
d. Kapasitas Muat = 400 M <sup>3</sup> /Ton	d. Kapasitas Muat $\geq 400$ M <sup>3</sup> /Ton

### 4. R - 106

KAPAL UTAMA	KAPAL PENGGANTI
a. Umur Kapal : $\leq 20$ tahun (Kurang dari 20 tahun)	a. Umur Kapal : $\leq 20$ tahun (Kurang dari 20 tahun)
b. Kecepatan Kapal : $\geq 8$ Knot	b. Kecepatan Kapal : $\geq 8$ Knot
c. Konstruksi Baja	c. Konstruksi Baja

c. Ukuran Kapal = 350 DWT

c. Ukuran Kapal  $\geq$  350 DWT

d. Kapasitas Ruang Muat = 143 M<sup>3</sup>/Ton

d. Kapasitas Muat  $\geq$  143 M<sup>3</sup>/Ton



## 5. R - 107

KAPAL UTAMA	KAPAL PENGGANTI
a. Umur Kapal : $\leq 20$ tahun (Kurang dari 20 tahun)	a. Umur Kapal : $\leq 20$ tahun (Kurang dari 20 tahun)
b. Kecepatan Kapal : $\geq 8$ Knot	b. Kecepatan Kapal : $\geq 8$ Knot
c. Konstruksi Baja	c. Konstruksi Baja
c. Ukuran Kapal = 200 DWT	c. Ukuran Kapal $\geq 200$ DWT
d. Kapasitas Muat = 100 M <sub>3</sub> /Ton	d. Kapasitas Muat $\geq 100$ M <sub>3</sub> /Ton

## Usulan Jaringan Trayek Perintis TA. 2022 (Swasta )

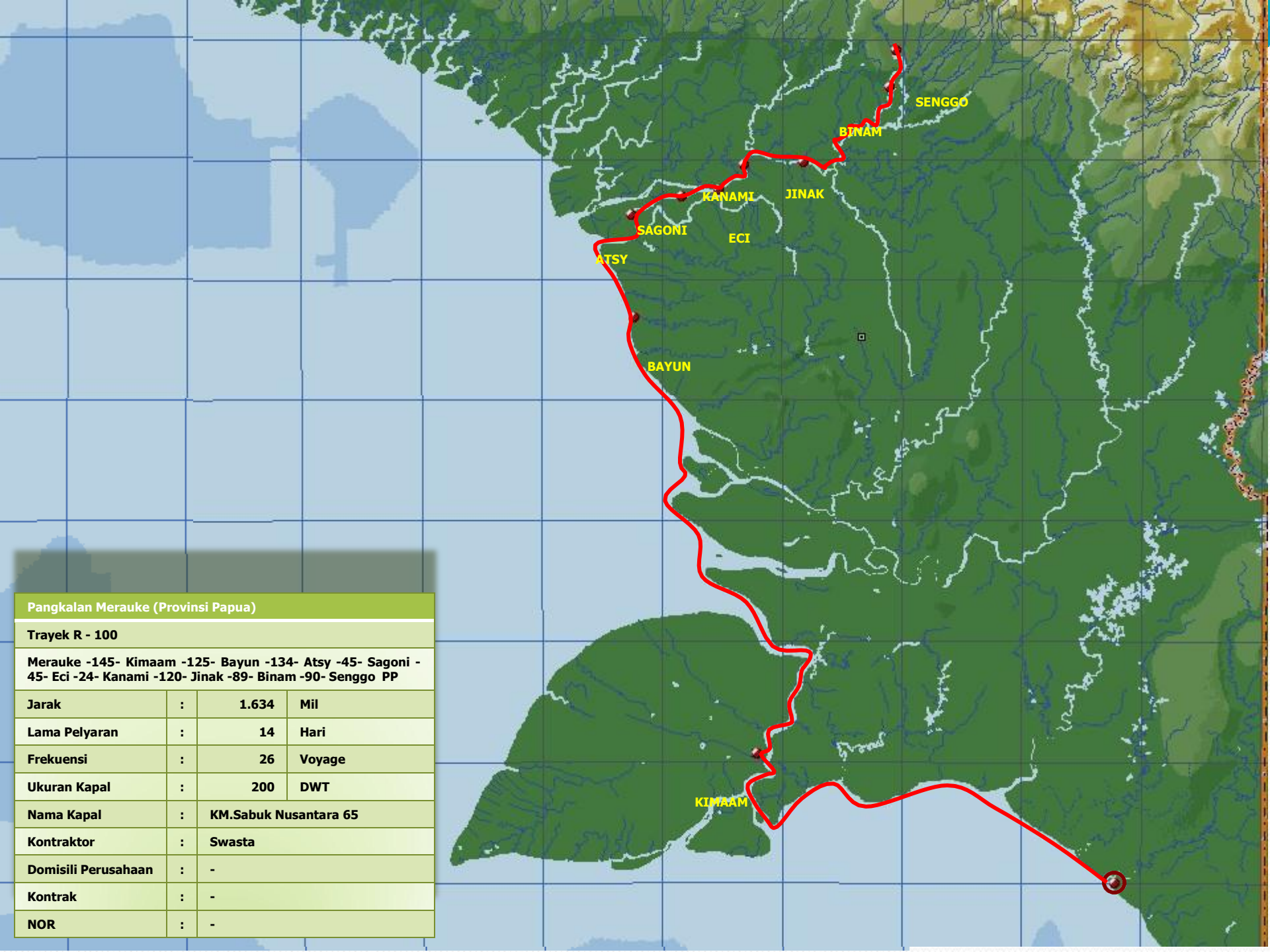
### 1. Trayek R - 100 yang melayani :

**Merauke** – 145 – **Kimaam** – 125 – **Bayun** – 134 – **Atsy** – 45 – **Sagoni** – 45 – **Ec i-24** – **Kanami** – 120 – **Jinak** – 89 – **Binam** – 90 – **Senggo** – 90 – **Binam** – 89 – **Jinak** – 120 – **Kanami** – 24 – **Eci** – 45 – **Sagoni** – 45 – **Atsy** – 134 – **Bayun** – 125 – **Kimaam** – 145 - **Merauke**

Jumlah Jarak (Mil)	Ukuran & Type Kapal*)	Lama Pelayaran 1 Round Voyage	Target Frekuensi per 31 Des 2020
1.634	KM. Sabuk Nusantara 65/ 200 DWT	14 Hari	26 Voyage

PANGKALAN MERAUKE	VOL	HARGA SATUAN	PERINCIAN PERHITUNGAN
SUBSIDI PENGOPERASIAN KAPAL PERINTIS R - 100 (365 HARI) Type 200 DWT /Kapal Negara	365 (hari)	23.133.043,29	8.443.560.801





Pangkalan Merauke (Provinsi Papua)			
Trayek R - 100			
Merauke -145- Kimaam -125- Bayun -134- Atsy -45- Sagoni -45- Eci -24- Kanami -120- Jinak -89- Binam -90- Senggo PP			
Jarak	:	1.634	Mil
Lama Pelayaran	:	14	Hari
Frekuensi	:	26	Voyage
Ukuran Kapal	:	200	DWT
Nama Kapal	:	KM.Sabuk Nusantara 65	
Kontraktor	:	Swasta	
Domisili Perusahaan	:	-	
Kontrak	:	-	
NOR	:	-	

MERAUKE

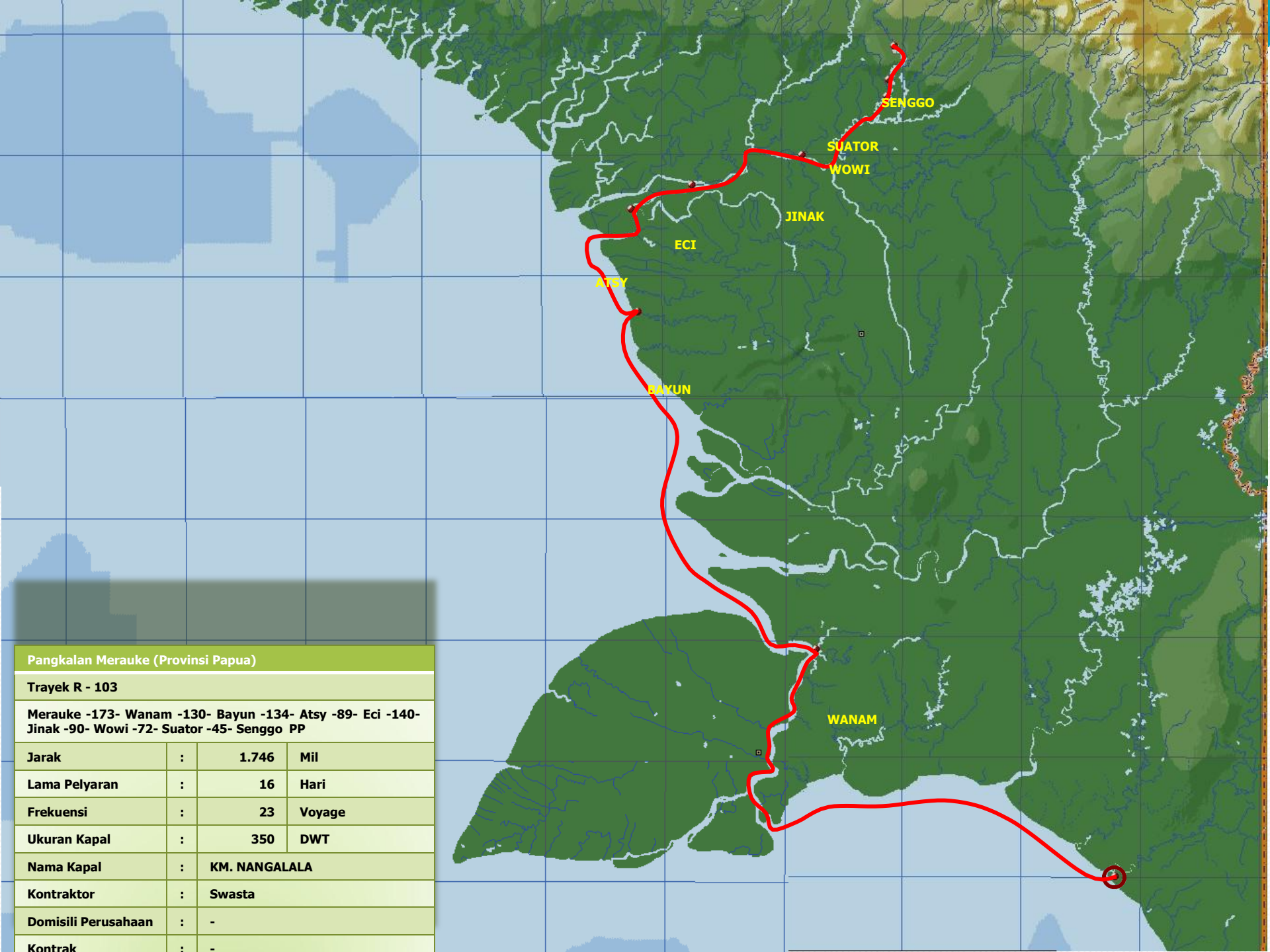


## 2. Trayek R - 103 yang melayani :

- **Merauke** – 173 - Wanam – 130 - Bayun – 134 - Atsy – 89 - Eci – 140 - Jinak -90 – Wowi – 72 – Suator – 45 – Senggo – 45 - Suator – 72 – Wowi - 90 - Jinak – 140 - Eci – 89 – Atsy – 134 - Bayun – 130 - Wanam – 173 - **Merauke**

Jumlah Jarak (Mil)	Ukuran & Type Kapal*)	Lama Pelayaran 1 Round Voyage	Target Frekuensi per 31 Des 2020
1.746	KM. NANGALALA / 350 DWT	16 Hari	23 Voyage

PANGKALAN MERAUKE	VOL	HARGA SATUAN	PERINCIAN PERHITUNGAN
SUBSIDI PENGOPERASIAN KAPAL PERINTIS R - 103 (365 HARI) Type 350 DWT /Kapal Negara	365 (hari)	28.588.368,94	10.434.754.664



**Pangkalan Merauke (Provinsi Papua)**

**Trayek R - 103**

Merauke -173- Wanam -130- Bayun -134- Atsy -89- Eci -140- Jinak -90- Wowi -72- Suator -45- Senggo PP

Jarak	:	1.746	Mil
Lama Pelayaran	:	16	Hari
Frekuensi	:	23	Voyage
Ukuran Kapal	:	350	DWT
Nama Kapal	:	KM. NANGALALA	
Kontraktor	:	Swasta	
Domisili Perusahaan	:	-	
Kontrak	:	-	

**MERAUKE**

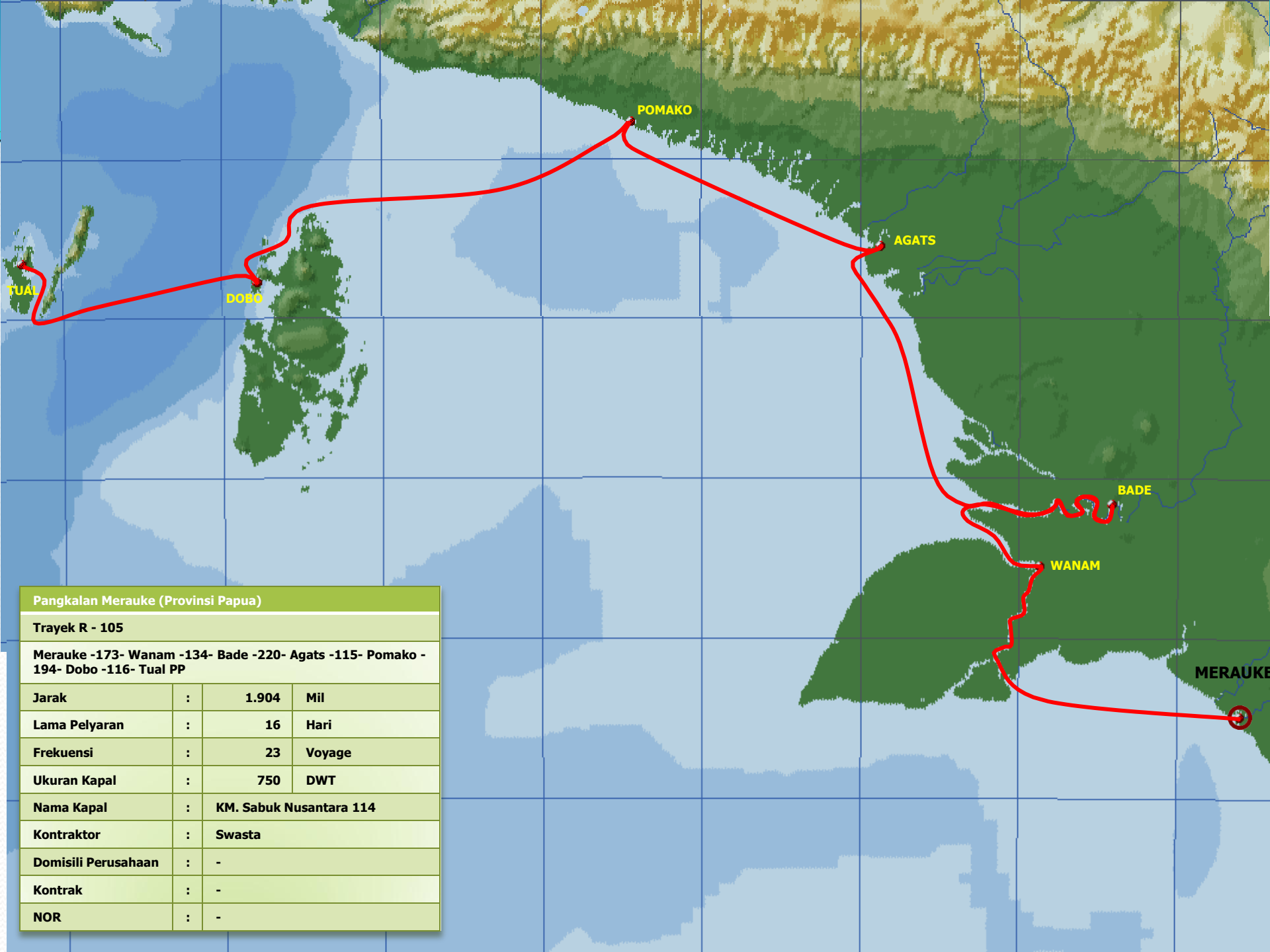


### 3. Trayek R - 105 yang melayani :

**Merauke** - 173 - Wanam – 134 - Bade – 220 - Agats – 115 - Pomako – 194 –Dobo – 116 - Tual – 116 - Dobo – 194 - Pomako – 115 - Agats – 220 - Bade – 134 - Wanam – 173 - **Merauke**

Jumlah Jarak (Mil)	Ukuran & Type Kapal*)	Lama Pelayaran 1 Round Voyage	Target Frekuensi per 31 Des 2020
1.904	KM. Sabuk Nusantara 114 / 750 DWT	16 Hari	23 Voyage

PANGKALAN MERAUKE	VOL	HARGA SATUAN	PERINCIAN PERHITUNGAN
SUBSIDI PENGOPERASIAN KAPAL PERINTIS R - 105 (365 HARI) Type 750 DWT /Kapal Negara	365 (hari)	36.801.727,79	13.432.630.643



**Pangkalan Merauke (Provinsi Papua)**

**Trayek R - 105**

Merauke -173- Wanam -134- Bade -220- Agats -115- Pomako -194- Dobo -116- Tual PP

Jarak : 1.904 Mil

Lama Pelayaran : 16 Hari

Frekuensi : 23 Voyage

Ukuran Kapal : 750 DWT

Nama Kapal : KM. Sabuk Nusantara 114

Kontraktor : Swasta

Domisili Perusahaan : -

Kontrak : -

NOR : -

### 3. Trayek R - 106 yang melayani :

- **Merauke** - 173 - Wanam - 134 – Bade - 45 – Mur - 40 - Kepi - 40 – Mur – 45 – Bade - 134 - Wanam – 173 - **Merauke**

Jumlah Jarak (Mil)	Ukuran & Type Kapal*)	Lama Pelayaran 1 Round Voyage	Target Frekuensi per 31 Des 2020
784	KM. NEMBERALA / 350 DWT	12 Hari	30 Voyage

PANGKALAN MERAUKE	VOL	HARGA SATUAN	PERINCIAN PERHITUNGAN
SUBSIDI PENGOPERASIAN KAPAL PERINTIS R - 106 (365 HARI) Type 350 DWT /Kapal Negara	365 (hari)	24.217.601,15	8.839.424.420





**Pangkalan Merauke (Provinsi Papua)**

**Trayek R - 106**

**Merauke -173- Wanam -134 – Bade - 45 - Mur – 40 – Kepi - 40 – Mur - 45 - Bade – 134 - Wanam - 173-Merauke**

Jarak	:	784	Mil
Lama Pelayaran	:	12	Hari
Frekuensi	:	30	Voyage
Ukuran Kapal	:	350	DWT
Nama Kapal	:	KM. NEMBERALA	
Kontraktor	:	Sawsta	
Domisili Perusahaan	:	-	
Kontrak	:	-	
NOR	:	-	

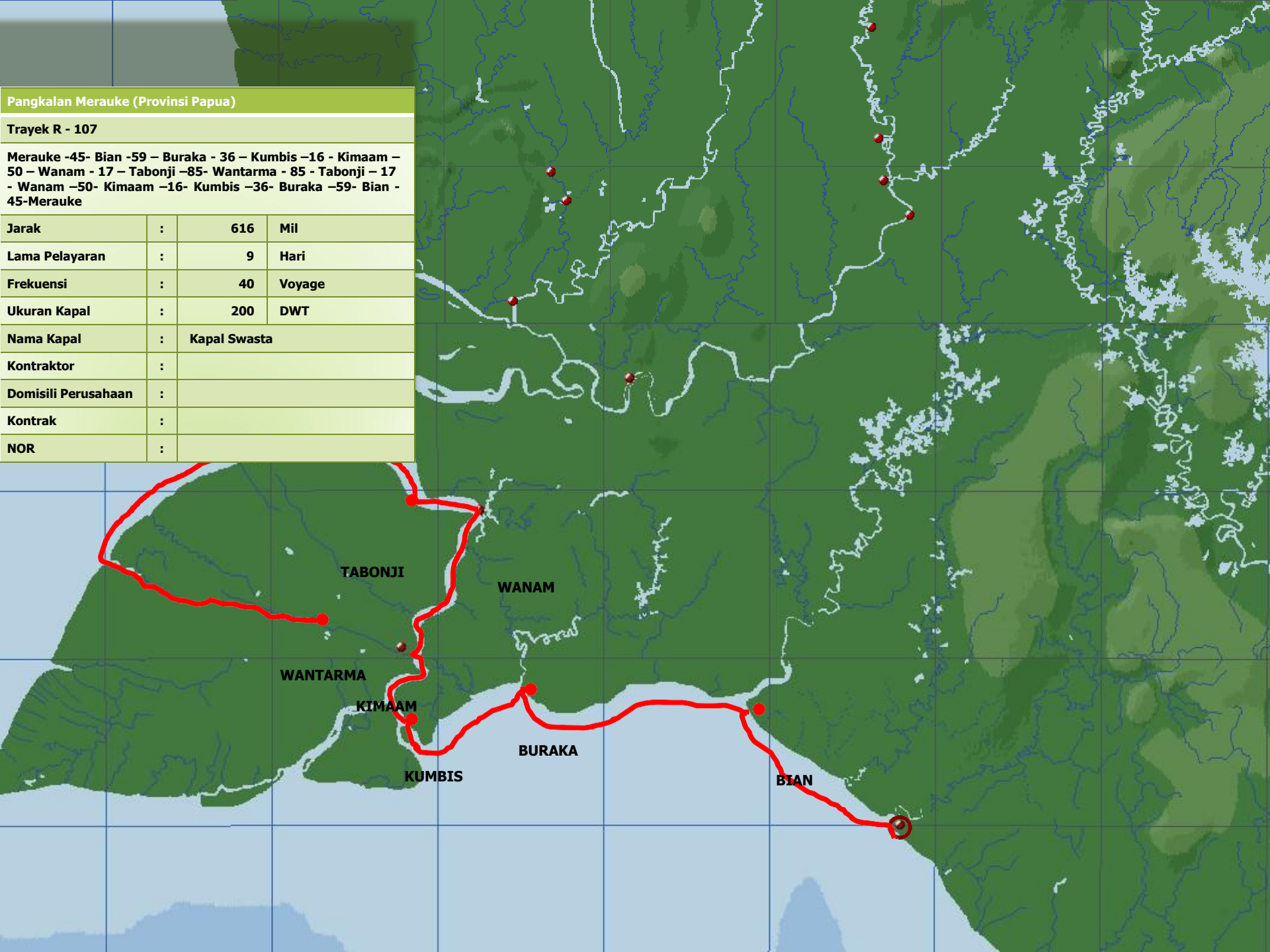
### 3. Trayek R - 107 Melayani :

**Merauke** – 45 - *Bian* - 59 – *Buraka* - 36 - *Kumbis* - 16 – *Kimaam* – 50 – *Wanam* – 17 - *Tabonji* – 85 - *Wantarma* – 85 – *Tabonji* – 17 – *Wanam* – 50 - *Kimaam* – 16 – *Kumbis* – 36 – *Buraka* – 59 – *Bian* – 45 - **Merauke**

Jumlah Jarak (Mil)	Ukuran & Type Kapal*)	Lama Pelayaran 1 Round Voyage	Target Frekuensi per 31 Des 2020
616	Kapal Swasta/ 200 DWT	9 Hari	40 Voyage

PANGKALAN MERAUKE	VOL	HARGA SATUAN	PERINCIAN PERHITUNGAN
SUBSIDI PENGOPERASIAN KAPAL PERINTIS R-Baru (365 HARI) Type 200 DWT /Kapal Negara	365 (hari)	16.060.084,02	5.861.930.669

<b>Pangkalan Merauke (Provinsi Papua)</b>			
<b>Trayek R - 107</b>			
<b>Merauke -45- Bian -59 – Buraka - 36 – Kumbis –16 - Kimaam – 50 – Wanam - 17 – Tabonji –85- Wantarma - 85 - Tabonji – 17 - Wanam –50- Kimaam –16- Kumbis –36- Buraka –59- Bian - 45-Merauke</b>			
Jarak	:	616	Mil
Lama Pelayaran	:	9	Hari
Frekuensi	:	40	Voyage
Ukuran Kapal	:	200	DWT
Nama Kapal	:	Kapal Swasta	
Kontraktor	:		
Domisili Perusahaan	:		
Kontrak	:		
NOR	:		



TABONJI

WANAM

WANTARMA

KIMAAM

BURAKA

KUMBIS

BIAN

**MERAUKE**



## Total Kebutuhan Anggaran

PANGKALAN MERAUKE	VOL	HARGA SATUAN	PERINCIAN PERHITUNGAN	TOTAL KEBUTUHAN T.A. 2022
1. SUBSIDI PENGOPERASIAN KAPAL PERINTIS R - 100 (365 HARI) Type 200 DWT /Kapal Negara	365 (hari)	23.133.043,29	8.443.560.801	47.101.901.197
2. SUBSIDI PENGOPERASIAN KAPAL PERINTIS R - 103 (365 HARI) Type 350 DWT /Kapal Negara	365 (hari)	28.588.368,94	10.434.754.664	
3. SUBSIDI PENGOPERASIAN KAPAL PERINTIS R - 105 (365 HARI) Type 750 DWT /Kapal Negara	365 (hari)	36.801.727,79	13.432.630.643	
4. SUBSIDI PENGOPERASIAN KAPAL PERINTIS R - 106 (365 HARI) Type 350 DWT /Kapal Negara	365 (hari)	24.217.601,15	8.839.424.420	
5. SUBSIDI PENGOPERASIAN KAPAL PERINTIS R - 107 (365 HARI) Type 200 DWT /Kapal Negara	365 (hari)	16.060.084,02	5.861.930.669	
- Honor Ketua Tim Verifikasi Pelayaran Perintis Trayek R - 100,R - 103,R - 105,R - 106, R - 107 (1 orang)	12 OB	400.000,00	4.800.000	
- Honor Anggota Tim Verifikasi Pelayaran Perintis Trayek R - 100,R - 103,R - 105,R - 106, R - 107 (3 orang))	36 OB	300.000,00	10.800.000	
- Honor Komperador ( 5 orang )	60 OB	400.000,00	24.000.000	
- Honor Panitia Lelang (5 paket)	25 OP	1.000.000,00	25.000.000	
- Dokumen Lelang	5 Paket	5.000.000,00	25.000.000	

## Usulan Jaringan Trayek Perintis TA. 2022 (Penugasan)

NO.	PANGKALAN	NAMA KAPAL	TRAYEK
1	Merauke	KM. Sabuk Nusantara – 47	<b>R - 101</b> <b>Merauke</b> - 145 - Kimaam - 113 - Moor - 90 - Kepi - 45 - Tagemon - 90 - Ikisi - 90 - Boma - 90 - Ikisi - 90 - Boma - 90 - Ikisi - 90 - Tagemon - 45 - Kepi - 90 - Moor - 113 - Kimaam - 145 - <b>Merauke (1.146 mil)</b>
2	Merauke	KM. Sabuk Nusantara – 53	<b>R - 102</b> <b>Merauke</b> - 173 - Wanam - 142 - Atsy - 89 - Eci - 145 - Agats - 42 - Sawaerma - 42 - Agats - 145 - Eci - 89 - Atsy - 142 - Wanam - 173 - <b>Merauke (1.640 mil)</b>
3	Merauke	KM. Sabuk Nusantara – 91	<b>R - 104</b> <b>Merauke</b> - 325 - Bade - 220 - Agats - 115 - Pomako - 194 - Kaimana - 140 - Tual - 116 - Dobo - 179 - Pomako - 115 - Agats - 220 - Bade - 134 - Wanam - 173 - <b>Merauke (1.949 mil)</b>



**Pangkalan Merauke (Provinsi Papua)**

**Trayek R - 101**

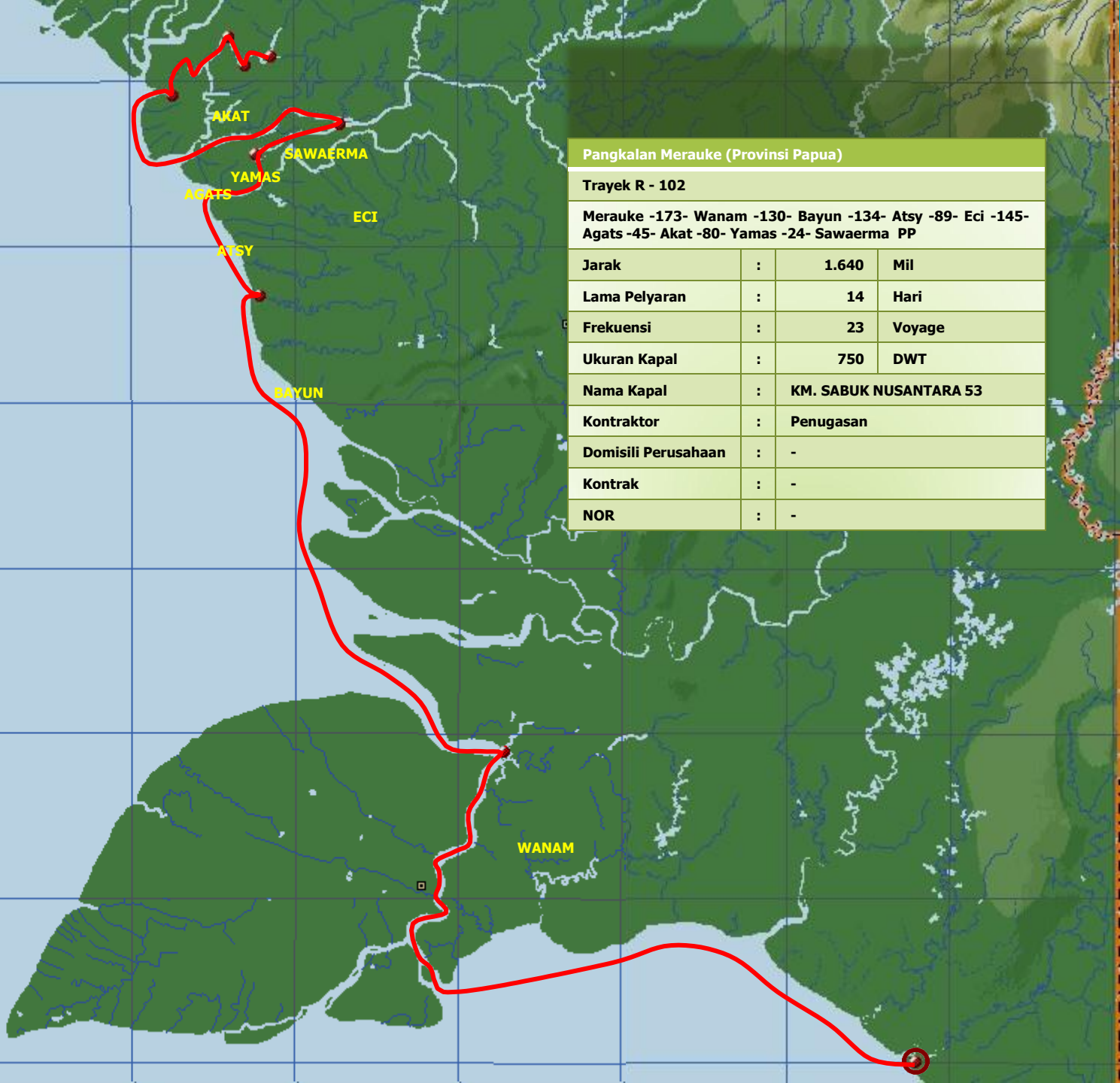
**Merauke -145- Kimaam -113- Moor -90- Kepi -45- Tagemon -90- Ikisi -90- Boma PP**

Jarak	:	1.146	Mil
Lama Pelayaran	:	14	Hari
Frekuensi	:	28	Voyage
Ukuran Kapal	:	200	DWT
Nama Kapal	:	KM. Sabuk Nusantara 47	
Kontraktor	:	Penugasan	
Domisili Perusahaan	:	-	
Kontrak	:	-	
NOR	:	-	

**MERAUKE**



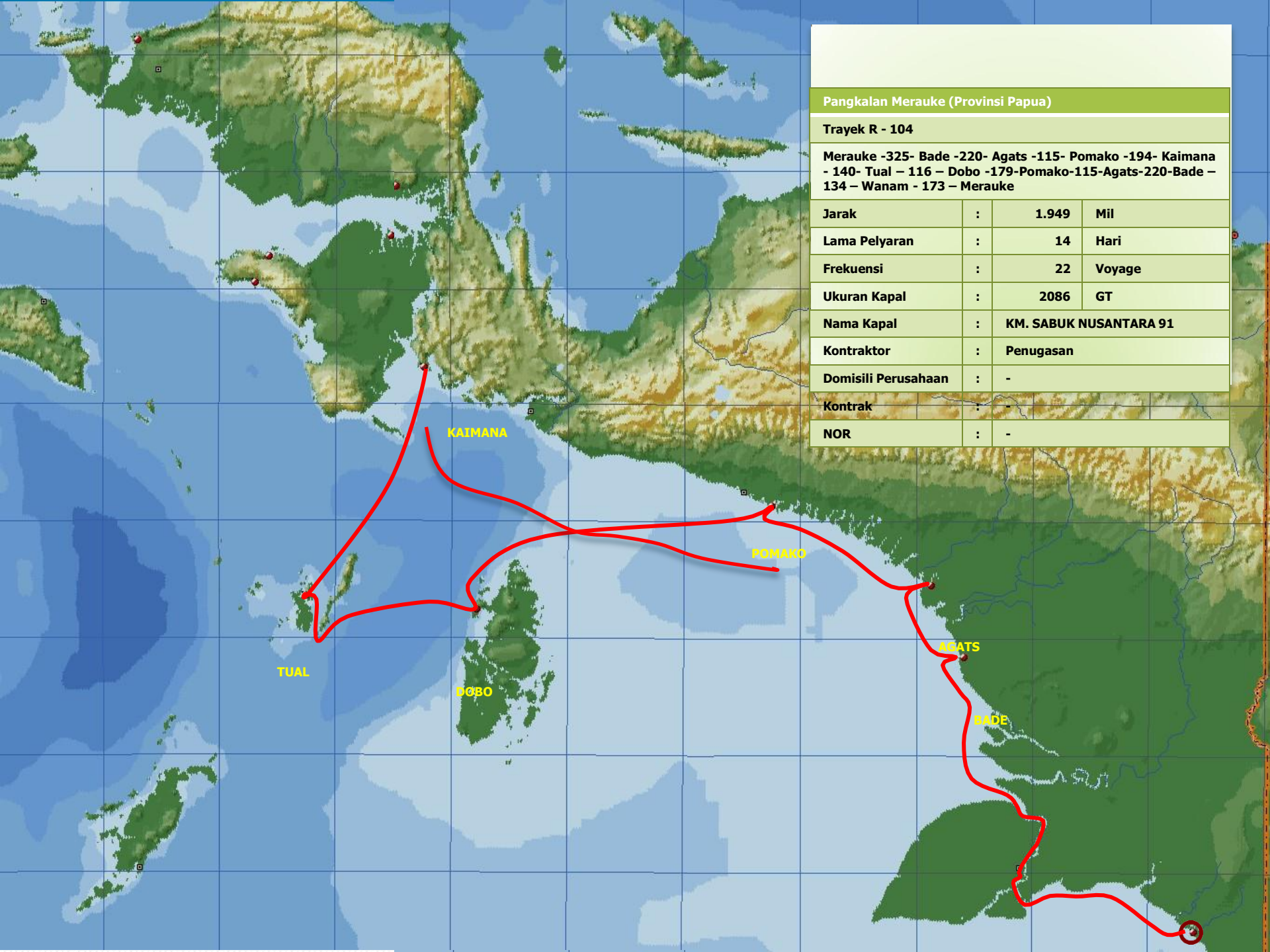




Pangkalan Merauke (Provinsi Papua)			
Trayek R - 102			
Merauke -173- Wanam -130- Bayun -134- Atsy -89- Eci -145- Agats -45- Akat -80- Yamas -24- Sawaerma PP			
Jarak	:	1.640	Mil
Lama Pelayaran	:	14	Hari
Frekuensi	:	23	Voyage
Ukuran Kapal	:	750	DWT
Nama Kapal	:	KM. SABUK NUSANTARA 53	
Kontraktor	:	Penugasan	
Domisili Perusahaan	:	-	
Kontrak	:	-	
NOR	:	-	



**MERAUKE**



Pangkalan Merauke (Provinsi Papua)			
Trayek R - 104			
Merauke -325- Bade -220- Agats -115- Pomako -194- Kaimana - 140- Tual - 116 - Dobo -179-Pomako-115-Agats-220-Bade - 134 - Wanam - 173 - Merauke			
Jarak	:	1.949	Mil
Lama Pelayaran	:	14	Hari
Frekuensi	:	22	Voyage
Ukuran Kapal	:	2086	GT
Nama Kapal	:	KM. SABUK NUSANTARA 91	
Kontraktor	:	Penugasan	
Domisili Perusahaan	:	-	
Kontrak	:	-	
NOR	:	-	

TUAL

KAIMANA

DOBO

POMAKO

AGATS

BADE



WANAM

MERAUKE





**SEKIAN DAN TERIMAH KASIH**



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT  
KANTOR KESYAHBANDARAN DAN OTORITAS PELABUHAN KELAS IV MERAUKE**

## HASIL WAWANCARA DENGAN PPK PERINTIS DITLALA

Wawancara dilakukan peneliti dengan PPK Perintis Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Laut Kementerian Perhubungan, mengenai penghapusan trayek kapal perintis Pangkalan R-104 Pangkalan Merauke KM. Sabuk Nusantara 91.

Nama : Ezra Saut P. Siahaan, S.E

Jabatan : Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Perintis dan Rede Ditlala

Dengan hasil wawancara sebagai berikut:

Yara	: Selamat siang pak Ezra, sebelumnya saya meminta izin kepada bapak untuk menggunakan bahan dan data dukung dari program kapal perintis sebagai penelitian yang saya lakukan.
Pak Ezra	: Baik, silahkan Yara. Kami khususnya dari subdit 1 akan mendukung penelitian yang dilakukan, dan semoga saya bisa menjawab pertanyaan yang diajukan. Kalaupun nanti ada beberapa pertanyaan yang tidak terjawab, akan kami buat surat tembusan untuk ke Pangkalan Merauke terkait data dukung yang diperlukan. Untuk mempersingkat waktu, silahkan Yara mungkin ada yang akan dipaparkan terlebih dahulu.
Yara	: Siap pak. Mohon izin terkait penelitian yang saya lakukan, mengambil tema kapal perintis dengan judul “Penghapusan trayek kapal perintis R-104 Pangkalan Merauke KM. Sabuk Nusantara 91 oleh Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Laut Kementerian Perhubungan. Untuk rumusan masalahnya ada dua yakni mengapa trayek R-104 dihapuskan dan bagaimana proses yang dilakukan terkait proses penghapusan trayek R-104, mungkin secara garis besarnya demikian pak.

Pak Ezra	: Baik, jadi untuk trayek R-104 itu kalau dilihat dari trayeknya hampir 80% mirip dengan rute trayek yang dilalui pada R-105. Maka dari itu, pada saat Rakornas perintis tahun 2021 untuk tahun 2022 disepakai untuk dihapus salah satu trayeknya yakni R- 104. Terkait dengan proses penghapusan trayek berdasarkan PM No. 93 tahun 2013, bahwa Pemerintah Daerah wajib melakukan evaluasi dan mengusulkan trayek untuk tahun berikutnya. Jadi pada saat di Rakornas Perintis kemarin, Pemerintah Daerah merasa kedua trayek tersebut tidak efektif untuk dijalankan bersamaan, sehingga diusulkan agar trayek R-104 dihapus, dan kami Ditlala pun setuju untuk menghapuskan trayek pada jaringan trayek 2022.
Yara	: Siap pak, mohon izin jika dari Ditlala sendiri apakah ada pertimbangan lain dalam penghapusan trayek R-104?
Pak Ezra	: Untuk pertimbangannya itu tadi duplikasi saja, jadi kalau dilayani dua-duanya produktifitasnya menjadi kurang karena dia hampir berbarengan kedatangan kapalnya.
Yara	: Jadi untuk rutanya sendiri hampir berbarengan begitu pak?
Pak Ezra	Iya hampir berbarengan dan sisanya sudah dilayani oleh trayek yang lain, sehingga lebih baik untuk dihapuskan salah satunya.
Yara	: Untuk trayek lainnya apakah dari swasta pak?
Pak Ezra	: Bisa dari swasta, bisa juga dari PT. Pelni. Harus dilihat terlebih dahulu SK trayeknya.
Yara	: Siap pak. Untuk evaluasi perintis sendiri apakah setiap tahun ada trayek yang dihapus dan trayek baru yang ditambahkan? Atau tergantung usulan dari Pemerintah Daerah.

Pak Ezra	: Kalau dari sisi evaluasi kan biasanya untuk trayek yang tidak optimal, misalnya penumpang yang dilayani hanya 1 dalam 1 tahun (dari trayek A ke trayek B) biasanya akan kami usulkan untuk dihilangkan. Atau sudah banyak kapal swasta yang melayani rute tersebut, dan dialihkan ke trayek yang membutuhkan. Namun untuk penghapusan kami melihat juga bahwa keperintisan ini kan menghubungkan daerah tertinggal dengan daerah maju, pada saat akan dihilangkan tingkat perdagangan atau mobilisasi antar wilayah ini sangat penting. Jika rute dihilangkan dan kapal swasta belum optimal, takutnya daerah tersebut kembali menjadi tertinggal. Ini menjadi pertimbangan lain yang kami lakukan.
Yara	: Izin pak untuk proses penghapusan apakah hanya Ditlala dan Pemerintah Daerah saja yang terlibat? Ataupun ada pihak lain yang turut mendukung proses penghapusan ini.
Pak Ezra	: Dalam penghapusan trayek diajukan oleh Pemerintah Daerah. Jadi Pemerintah Daerah melakukan rapat koordinasi dengan KUPP atau KSOP setempat, dan dari rapat bersama itu akan menghasilkan kesimpulan yang disampaikan ke Ditlala. Dari Ditlala inilah usulan akan dibawa ke Rakornas, lalu diputuskan untuk diterbitkan SK Dirjen terkait dengan SK penempatan kapal dan trayeknya.
Yara	: Izin pak untuk R-104 sendiri kan dioperasikan oleh PT. Pelni. Apakah PT. Pelni sebagai operator juga turut serta berkoordinasi dalam proses penghapusan trayek?
Pak Ezra	: Untuk PT. Pelni hanya sebagai operator, jadi mereka siap untuk ditugaskan untuk mengoperasikan kapal dimanapun, sehingga tidak



	dilibatkan dalam penghapusan trayek ataupun penempatan trayek.
Yara	: Siap pak. Untuk penghapusan dan usulan trayek baru itu dibahas pada saat Rakornas, apakah ada bahasan lain yang dilakukan selain kedua hal tersebut?
Pak Ezra	: Inti dari Rakornas adalah kesepakatan terkait trayek yang akan ditetapkan pada tahun berikutnya. Kalaupun ada sesi yang lain, biasanya hanya sebagai pelengkap saja. Ada pembicara yang kami hadirkan untuk menambah wawasan bagi PPK, KPA, dan Pemerintah Daerah yang hadir pada saat Rakornas.
Yara	: Siap pak. Izin kalau tidak salah itu ada operator yang menang di tender dan operator yang ditugaskan. Perbedaan dari keduanya itu seperti apa pak?
Pak Ezra	: Ya jadi kalau di keperintisan ini ada dua jenis operator, yakni yang melalui pelelangan dan melalui penugasan. Kalau operator yang melalui pelelangan ini terdapat 73 trayek, dimana nanti berdasarkan Peraturan Presiden nomor 2 tahun 2016 keperintisan akan ditugaskan kepada PT. Pelni sebanyak 45 trayek. Jadi setiap tahun itu PT. Pelni ditugaskan sebanyak 45 trayek, kecuali kemarin kita cabut 1 trayek sehingga menjadi 44 trayek karena ada yang sudah tidak produktif lagi untuk dioperasikan.
Yara	: Izin pak, dari Ditlala sendiri terkait dengan kapal perintis itu mencakup apa saja pak?
Pak Ezra	: Terkait dengan kapal perintis itu mengenai pembiayaan subsidi, pengaturan pola trayek, dan pemeliharaan kapal.
Yara	: Siap pak, izin kalau boleh tahu keperintisan ini sudah dimulai sejak

	tahun berapa pak?
Pak Ezra	: Saya kurang paham untuk tahun pastinya, tapi keperintisan ini sudah sejak lama dijalankan.
Yara	: Baik pak. Izin pak waktu itu kan saya juga pernah mengikuti Rakornas Perintis, nah apakah setiap pelaksanaannya setiap tahun memang seperti atau ada perbedaan?
Pak Ezra	: Jadi begini Yara, karena kegiatan keperintisan ini pembiayaannya untuk 1 tahun anggaran, maka untuk penetapan trayeknya dilakukan pada setiap tahun anggaran juga. Kalaupun nanti ada perubahan di dalam perjalanannya, SK trayek akan di adendum. Jadi sudah pasti rutinitasnya hampir seperti itu, setiap tahun akan menerbitkan SK trayek yang akan dijalankan pada tahun berikutnya.
Yara	: Izin pak, untuk jumlah kapal perintis sendiri apakah setiap tahun ada penambahan kapal? Atau menunggu kapal baru selesai dibuat.
Pak Ezra	: Biasanya kami membuat kapal mengikuti perkembangan jumlah trayek yang ada di keperintisan. Misalnya pada tahun 2017 itu naik menjadi 110, karena pada saat itu ada program dari Presiden Jokowi di 2015 untuk pembangunan kapal perintis, jadi pada saat itu jumlah trayek yang kami akomodir juga meningkat mengikuti jumlah kapal yang dibangun pada saat itu. Pada tahun 2021, jumlah trayek adalah 118 trayek dimana 12 kapalnya masih kapal non-milik Ditlala. Di 2022, tersisa 8 kapal yang masih menggunakan kapal kargo, dan diharapkan pada pertengahan tahun ini akan menyisakan 5 kapal saja. Jadi kedepannya masih belum ada informasi mengenai pembangunan kapal baru.

Yara	: Siap pak, izin untuk sebelum R-104 kan ada trayek juga yang dihapus, pada umumnya apa penyebab dihapusnya trayek-trayek tersebut?
Pak Ezra	: Ya, seperti tadi yang saja jelaskan. Dihapuskan itu bisa jadi karena produksi di pelabuhan tujuan itu dalam 1 tahun sedikit hanya 2-3 orang, atau barang yang diangkut hanya beberapa kilogram, jadi kita himbau untuk dihapus karena menyangkan nilai subsidi yang besar, itu yang pertama. Yang kedua adalah misalnya dari titik A ke titik B itu sudah banyak dilalui oleh kapal swasta atau kapal ASDP, jadi walaupun kapal perintis dicabut tidak berpengaruh terhadap perekonomian disekitarnya.
Yara	: Izin pak ketika proses penghapusan tersebut adakah kendala yang dihadapi oleh Ditlala?
Pak Ezra	: Tidak ada, karena setiap akhir tahun anggaran itu Pemerintah Daerah, operator, maupun pelabuhan pangkal akan melakukan evaluasi. Nah darisana bisa dilihat apakah trayek yang <i>existing</i> akan tetap diusulkan kembali di tahun berikutnya, apakah ada trayek yang dihapus, kemudian diusulkan ke Ditlala dan Ditlala akan men-sinkronkan data-data yang ada.
Yara	: Izin pak kalau tidak salah itu setelah R-104 dihapus, kapalnya lalu dialihkan ke Pangkalan Surabaya, untuk pengalihannya sendiri apakah karena memang diperlukan oleh Pangkalan Surabaya atau hanya mengantisipasi kapal agar tidak mengganggu?
Pak Ezra	: Ya, kemarin pertimbangan kami memindahkan ke Surabaya karena dilihat dari <i>load factor</i> yang ada disana dengan kapal yang

	<p>sebelumnya 750 DWT masih memungkinkan untuk ditingkatkan menjadi 2000 GT. Jadi dari 45 trayek yang dipegang oleh PT. Pelni, kami putuskan mengambil Surabaya untuk pemindahan kapal tersebut.</p>
Yara	<p>: Siap pak. Izin pak untuk Pangkalan Merauke sendiri kan memang jika dilihat dari daerahnya termasuk ke dalam daerah 3TP, nah dengan adanya perintis ini apakah ada perkembangan yang signifikan terkait perekonomian di daerah sekitarnya?</p>
Pak Ezra	<p>: Kalau dibidang perkembangan pasti ada, jadi perpindahan barang maupun penumpang dari daerah 3TP ke daerah maju itu sangat dibutuhkan, dan kapal-kapal perintis inilah sebagai penghubungnya. Karena kalau kapal swasta itu kan masih memikirkan keuntungan, nah disinilah peran pemerintah untuk masuk disana. Namun kalau perkembangan di suatu wilayah tidak bisa dikatakan hanya karena keberadaan kapal perintis saja, mungkin ada moda transportasi darat transportasi udara. Jadi kalau dikatakan apakah suatu daerah maju dengan keperintisan, kami katakan iya. Karena untuk bahan-bahan logistik seperti beras berasal dari kapal perintis.</p>
Yara	<p>: Baik pak, izin berarti perintis menjadi salah satu faktor perkembangan bagi daerah tersebut. Izin pak kalau untuk orang awam mungkin masih bingung perbedaan antara tol laut dan kapal perintis. Untuk perbedaannya sendiri dapat dilihat dalam segi apa pak?</p>
Pak Ezra	<p>: Ya mungkin orang bingung karena tulisan di kapalnya sama yakni "Tol Laut". Tapi kalau untuk korbisnisnya itu bisa dibedakan, untuk Tol Laut pasti barang baik kontainer maupun barang kargo dan untuk tipenya ada yg dikelola dengan kapal sendiri, ada yang tipe titip</p>

	kontainer, dan ada titip muatan. Sedangkan untuk korbisnis perintis sendiri untuk penumpang, untuk muatan barangnya hanya sedikit.
Yara	: Baik pak, jadi mungkin bisa disimpulkan kalau perintis itu ditujukan untuk penumpang dan beberapa barang yang tidak dalam jumlah besar
Pak Ezra	: Betul, karena perintis korbisnisnya adalah penumpang.
Yara	: Izin pak untuk R-104 sendiri itu sudah beroperasi berapa lama di Merauke?
Pak Ezra	: Kayaknya sudah lama mulai dari awal keperintisan, karena saya tidak memahami sejarahnya.
Yara	: Siap pak. Izin pak kalau misalkan setelah dihapusnya trayek ini ada daerah lain juga yang membutuhkan. Nah misal ada beberapa daerah yang mengusulkan trayek baru jumlah kapal yang tersedia itu terbatas, bagaimana upaya yang dilakukan oleh Ditlala untuk mengatasi hal tersebut?
Pak Ezra	: Ya, jadi kebijakannya sama dengan posisi 8 kapal kargo yang ada saat ini. Jadi pada saat dilelangkan kita buka untuk kapal tipe apa saja untuk melayani. Yang penting keselamatan penumpang di kapal tersebut dapat dipenuhi.
Yara	: Siap pak, izin untuk pelaksanaan Rakornas itu rutin diadakan setiap tahun. Untuk tanggal dan bulan pelaksanaannya ditentukan atas dasar apa?
Pak Ezra	: Ya, usulan terakhir anggaran untuk tahun berikutnya itu di bulan ke-9, jadi patokan kami sebelum bulan ke-9 kami sudah melakukan Rakornas Perintis.
Yara	: Baik pak mungkin sebelumnya saya izin untuk meminta beberapa

	data sebagai data dukung dalam penelitian saya, dan beberapa sudah saya dapatkan.
Pak Ezra	: Oke, data apa yang belum didapat? Mungkin di sisi saya data itu agak sulit, nanti bisa saya buat surat pengantar untuk ke Pangkalan Merauke dn ke PT. Pelni kalau diperlukan.
Yara	: Siap pak kalau dari PT. Pelni saya sudah mendapatkan beberapa data yang saya peroleh dari Mas Moreys, tapi mungkin kalau untuk dari Pangkalan Merauke saya belum terhubung langsung.
Pak Ezra	: Ya nanti kita buat surat pengantar untuk kesana.
Yara	: Untuk datanya mungkin saya sudah agak lengkap, dan untuk penelitiannya sudah hampir selesai.
Pak Ezra	: Oke semoga lancar Yara, informasi apalagi yang masih diperlukan?
Yara	: Izin pak mungkin informasi yang bapak berikan sudah lebih dari cukup untuk saat ini untuk ditambahkan pada penelitian saya. Terima kasih atas waktu dan informasi yang diberikan pak, selamat siang.
Pak Ezra	Sama-sama Yara, selamat siang.

## HASIL WAWANCARA DENGAN PPK PANGKALAN MERAUKE

Wawancara dilakukan peneliti dengan PPK Pangkalan Merauke, mengenai penghapusan trayek kapal perintis Pangkalan R-104 Pangkalan Merauke KM. Sabuk Nusantara 91.

Nama : Doni Novian, S.Kom

Jabatan : Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Kantor KSOP Kelas IV Merauke

Dengan hasil wawancara sebagai berikut:

Yara	<p>: Selamat pagi Pak Doni, izin memperkenalkan diri.</p> <p>Nama : Yara Auliya Nurfadillah</p> <p>Asal : PIP Semarang</p> <p>Mohon izin pak, saya dirahkan oleh staf dari Ditolala untuk menghubungi bapak sebagai PPK Pangkalan Merauke terkait data yang saya perlukan dalam skripsi saya yang mengangkat judul penghapusan trayek kapal perintis R-104 KM. Sabuk Nusantara 91.</p> <p>Izin untuk arahnya pak terima kasih.</p>
Pak Doni	<p>: Selamat pagi juga mbak.</p> <p>Iya mbak ada yang bisa saya bantu, mungkin chat saja ya mbak karena internet di Merauke masih gangguan.</p>
Yara	<p>: Siap pak. Izin pak terkait dari penghapusan trayek R-104, sebelumnya saya sudah melakukan wawancara dengan Pak Ezra selaku PPK Perintis dari Ditolala.</p> <p>Kemudian saya masih membutuhkan data dari pangkalan Merauke, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Penyebab dihapusnya trayek R-104</li><li>2. Proses yg dilakukan dalam usulan penghapusan trayek</li></ol>

	<p>3. Load factor penumpang tahun 2021 dan 2020</p> <p>4. Data angkutan selain kapal perintis yang melayani rute serupa dengan trayek R-104</p> <p>Demikian pak data yg saya perlukan.</p>
Pak Doni	: Kalau untuk nomor 3 datanya d pegang operator Pelni sama Ditolala karena mereka perintis penugasan.
Yara	: Siap pak kalau begitu.
Pak Doni	: Untuk pengusulan trayeknya dia kewenangan pemerintah daerah mbak, tapi bisa besok nanti kita diskusinya ya mbak karena ada kegiatan dulu.
Yara	: Siap pak terima kasih, untuk diskusinya saya menyesuaikan waktu luang bapak.
Pak Doni	: Baik mbak.
Yara	<p>: Selamat malam pak, mohon izin untuk bertanya mengenai alur penghapusan trayek perintis R-104.</p> <p>Pemda berkoordinasi dengan PPK Perintis - Hasil koordinasi dilaporkan kepada Ditolala - Penghapusan dibahas di Pra-Rakornas - Trayek dihapus di Rakornas. Mohon izin pak apakah alur dari penghapusan trayek sudah sesuai seperti itu?</p>
Pak Doni	: Selamat malam juga mbak, iya mbak untuk penghapusan trayek R 104 sudah melalui alur pembahasan antara Pemda dengan UPT, dan saat Rakornas baru ada usulan penghapusan trayek, dengan pertimbangan Pemda waktu itu lintasan trayek R 104 sudah dilintasi oleh pelayaran komersial PT. Pelni.
Yara	: Baik pak, untuk pelayaran komersial PT. Pelni itu nama kapalnya



	<p>apa ya pak?</p> <p>Lalu apakah ada pengoperasian kapal lain selain dari PT. Pelni tersebut pak?</p>
Pak Doni	<p>: Yang melintasi jalurnya ada di beberapa pelabuhan singgah ada 2 kapal dan ada yg 3 kapal mbak, KM. Tatamailau, KM. Sirimau dan KM. Leuser mbak. Untuk yang ini pelabuhan singgah Agats, timika, Bade juga sdh ada dilintasi perintis pangkalan Merauke juga mbak. Kalau tual sama Dobo juga sdh ada dilintasi kapal2 perintis pangkalan tual juga.</p>
Yara	<p>: Siap pak jadi bisa disimpulkan kalau sudah ada banyak kapal yg menyinggahi rute trayek di R-104 begitu ya pak.</p>
Pak Doni	<p>: Iya mbak</p>
Yara	<p>: Siap pak terima kasih banyak atas informasinya</p>
Pak Doni	<p>: Sama-sama mbak, maaf agak terkendala ya mbak karena jaringan internet kita di Merauke masih belum normal</p>
Yara	<p>: Siap pak tidak apa-apa. Pak mohon izin barangkali berkenan nanti untuk mengecek kembali inti bahasan di skripsi saya pak, mengangisipasi jika ada kekeliruan data yg saya peroleh</p>
Pak Doni	<p>: Bisa mbak nanti share saja ya mbak, sewaktu-waktu jaringan kalau bagus nanti saya coba pelajari</p>
Yara	<p>: Baik pak terima kasih banyak</p>
Pak Doni	<p>: Sama-sama mbak</p>
Yara	<p>: Selamat siang pak Doni, mohon izin apakah nama dan jabatan pak Doni dapat saya cantumkan di dalam lembar wawancara penelitian saya pak?</p>

Pak Doni	: Boleh saya di share dulu penelitiannya mbak?
Yara	: Baik pak, berikut isi hasil pembahasan dalam penelitian saya (dokumen <i>word</i> hasil pembahasan Bab. IV)
Pak Doni	: Iya mbak
Yara	: Izin pak apakah ada yang perlu dikoreksi?
Pak Doni	: Tidak ada mbak, masukan saja lebih bagus dicantumkan juga trayek R-104 sebelum dihapus
Yara	: Siap pak akan ditambahkan





# PEMERINTAH KABUPATEN MERAUKE



## DINAS PERHUBUNGAN

Jl. Ermasu No. 67

Telp. (0971) 321929, Fax 3216811

Po Box 107

e.mail dishubmrq1905@gmail.com

Nomor : 550/951  
Klasifikasi : Penting  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : Usulan Trayek Kapal Perintis  
Pangkalan Merauke TA.2022

Merauke, 03 September 2021

Kepada  
Yth. **GUBERNUR PAPUA**  
cq. KEPALA DINAS PERHUBUNGAN  
PROVINSI PAPUA  
di - J a y a p u r a

### 1. Dasar :

- Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut Nomor : KP.809/DJPL/2020 tanggal 13 November 2020 tentang Jaringan Trayek Angkutan Laut Perintis Tahun Anggaran 2021

2. Mengacu pada butir 1 (satu) di atas, bersama ini disampaikan usulan trayek Kapal Perintis Pangkalan Merauke Provinsi Papua Tahun Anggaran 2022, selanjutnya kami mohon kiranya dapat diberikan Surat Rekomendasi sebagai data dukung usulan dimaksud adalah sebagai berikut :

- a. Surat Pernyataan dari Pemerintah Provinsi Papua tentang Jaminan Ketersediaan penumpang dan barang.
- b. Surat Pernyataan dari Pemerintah Provinsi Papua atas keselamatan Kapal Perintis Milik Negara dan Anak buah Kapal.

3. Demikian, atas bantuannya disampaikan terima kasih.

KEPALA DINAS PERHUBUNGAN  
KABUPATEN MERAUKE



**FRANSISKUS ANGGAWEN, S.Sos, M.Si**  
PEMBINA UTAMA MUDA  
NIP 196602281987091001

### Tembusan :

- 1. Direktur Lalu Lintas Dan Angkutan Laut DJPL Kemenhub RI di Jakarta ;
- 2. Kepala KSOP Kelas IV Merauke di Merauke.

**USULAN JARINGAN TRAYEK ANGKUTAN LAUT PERINTIS  
PANGKALAN MERAUKE TAHUN ANGGARAN 2022**

No Pangkalan/ Kode Trayek	Jaringan Trayek Dan Jarak Mil Tahun Anggaran 2021	Jaringan Trayek Dan Jarak Mil Tahun Anggaran 2022	Keterangan
1	2	3	4
1	Merauke / R - 100  ( Jumlah jarak 1634 Mil, Lama Pelayaran per voyage 14 hari, Frekuensi 25 voyage )	Merauke - 145 - Kimaam - 125 - Bayun - 134 - Atsy - 45 - Sagoni - 45 - Eci - 24 - Kanami - 120 - Jinak - 89 - Binam - 90 - Senggo - 90 - Binam - 89 - Jinak - 120 - Kanami - 24 - Eci - 45 - Sagoni - 45 - Atsy - 134 - Bayun - 125 - Kimaam - 145 - Merauke  ( Jumlah jarak 1634 Mil, Lama Pelayaran per voyage 14 hari, Frekuensi 25 voyage )	Merauke - 145 - Kimaam - 171 - Atsy - 59 - Kanami - 24 - Eci - 45 - Sagoni - 102 - Jinak - 89 - Binam - 90 - Senggo - 90 - Binam - 89 - Jinak - 102 - Sagoni - 45 - Eci - 24 - Kanami - 59 - Atsy - 171 - Kimaam - 145 - Merauke  ( Jumlah jarak 1450 Mil, Lama Pelayaran per voyage 13 hari, Frekuensi 28 voyage ) <b>BERUBAH</b>
2	Merauke / R - 101  ( Jumlah jarak 1146 Mil, Lama Pelayaran per voyage 14 hari, Frekuensi 25 voyage )	Merauke - 145 - Kimaam - 113 - Moor - 90 - Kepi - 45 - Tagemon - 90 - Ikisi - 90 - Boma - 90 - Ikisi - 90 - Tagemon - 45 - Kepi - 90 - Moor - 113 - Kimaam - 145 - Merauke  ( Jumlah jarak 1146 Mil, Lama Pelayaran per voyage 14 hari, Frekuensi 25 voyage )	Merauke - 145 - Kimaam - 113 - Moor - 90 - Kepi - 45 - Tagemon - 90 - Ikisi - 90 - Boma - 90 - Ikisi - 90 - Tagemon - 45 - Kepi - 90 - Moor - 113 - Kimaam - 145 - Merauke  ( Jumlah jarak 1146 Mil, Lama Pelayaran per voyage 14 hari, Frekuensi 25 voyage ) <b>TETAP</b>
3	Merauke / R - 102  ( Jumlah jarak 1282 Mil, Lama Pelayaran per voyage 14 hari, Frekuensi 25 voyage )	Merauke - 173 - Wanam - 142 - Atsy - 89 - Eci - 145 - Agats - 42 - Sawaerma - 42 - Agats - 145 - Eci - 89 - Atsy - 142 - Wanam - 173 - Merauke  ( Jumlah jarak 1282 Mil, Lama Pelayaran per voyage 14 hari, Frekuensi 25 voyage )	Merauke - 173 - Wanam - 142 - Atsy - 89 - Eci - 145 - Agats - 42 - Sawaerma - 42 - Agats - 145 - Eci - 89 - Atsy - 142 - Wanam - 173 - Merauke  ( Jumlah jarak 1282 Mil, Lama Pelayaran per voyage 14 hari, Frekuensi 25 voyage ) <b>TETAP</b>
4	Merauke / R - 103  ( Jumlah jarak 1746 Mil, Lama Pelayaran per voyage 16 hari, Frekuensi 22 voyage )	Merauke - 173 - Wanam - 130 - Bayun - 134 - Atsy - 89 - Eci - 140 - Jinak - 90 - Wowi - 72 - Suator - 45 - Senggo - 45 - Suator - 72 - Wowi - 90 - Jinak - 140 - Eci - 89 - Atsy - 134 - Bayun - 173 - Wanam - 130 - Merauke  ( Jumlah jarak 1746 Mil, Lama Pelayaran per voyage 16 hari, Frekuensi 22 voyage )	Merauke - 173 - Wanam - 142 - Atsy - 89 - Eci - 150 - Waganu - 90 - Wowi - 72 - Suator - 45 - Senggo - 45 - Suator - 72 - Wowi - 90 - Waganu - 150 - Eci - 89 - Atsy - 142 - Wanam - 173 - Merauke  ( Jumlah jarak 1522 Mil, Lama Pelayaran per voyage 15 hari, Frekuensi 24 voyage ) <b>BERUBAH</b>
			KM. Sabuk Nusantara 65 / 200 DWT
			KM. Sabuk Nusantara 47 / 200 DWT
			KM. Sabuk Nusantara 53 / 750 DWT
			KM. Nanggalala / 350 DWT

5	Merauke / R - 104  Merauke – 325 – Bade – 220 – Agats – 115 – Pomako – 194 – Kaimana – 140 – Tual -116 – Dobo – 179 – Pomako – 115 – Agats – 220 – Bade – 325 – Merauke  ( Jumlah jarak 1949 Mil, Lama Pelayaran per voyage 14 hari, Frekuensi 25 voyage )	DI ALIHKAN TRAYEKNYA KE PANGKALAN LAIN YANG LEBIH MEMBUTUHKAN	KM. Sabuk Nusantara 91/ 2000 DWT
6	Merauke / R - 105  Merauke - 173 - Wanam - 134 - Bade - 220 - Agats - 115 - Pomako - 194 - Dobo - 116 - Tual - 116 - Dobo - 194 - Pomako - 115 - Agats - 220 - Bade - 134 - Wanam - 173 - Merauke  ( Jumlah jarak 1904 Mil, Lama Pelayaran per voyage 16 hari, Frekuensi 22 voyage )	Merauke - 173 - Wanam - 134 - Bade - 220 - Agats - 115 - Pomako - 194 - Dobo - 116 - Tual - 116 - Dobo - 194 - Pomako - 115 - Agats - 220 - Bade - 134 - Wanam - 173 - Merauke  ( Jumlah jarak 1904 Mil, Lama Pelayaran per voyage 16 hari, Frekuensi 22 voyage )	KM. Sabuk Nusantara 114 / 750 DWT
7	Merauke / R - 106  Merauke – 173 – Wanam – 110 – Mur – 40 – Kepi – 69 – Bade – 69 – Kepi – 40 – Mur – 110 – Wanam – 173 – Merauke  ( Jumlah jarak 784 Mil, Lama Pelayaran per voyage 12 hari, Frekuensi 30 voyage )	Merauke – 173 – Wanam – 110 – Mur – 40 – Kepi – 69 – Bade – 69 – Kepi – 40 – Mur – 110 – Wanam – 173 – Merauke  ( Jumlah jarak 784 Mil, Lama Pelayaran per voyage 12 hari, Frekuensi 30 voyage )	KM. Nemberala / 350 DWT
8	Merauke / R - 107  Merauke – 45 – Bian – 59 – Buraka – 36 – Kumbis – 16 – Kimaam – 50 – Wanam – 17 – Tabonji – 85 – Wantarma – 85 – Tabonji – 17 – Wanam – 50 – Kimaam – 16 – Kumbis – 36 – Buraka – 59 – Bian – 45 – Merauke  ( Jumlah jarak 616 Mil, Lama Pelayaran per voyage 9 hari, Frekuensi 40 Voyage )	Merauke – 45 – Bian – 59 – Buraka – 36 – Kumbis – 16 – Kimaam – 50 – Wanam – 17 – Tabonji – 85 – Wantarma – 85 – Tabonji – 17 – Wanam – 50 – Kimaam – 16 – Kumbis – 36 – Buraka – 59 – Bian – 45 – Merauke  ( Jumlah jarak 616 Mil, Lama Pelayaran per voyage 9 hari, Frekuensi 40 Voyage )	KM. Swastar / 350 DWT



KEPALA DINAS PERHUBUNGAN  
KABUPATEN MERAUKE

**FRANSISKUS ANGGAWEN, S.Sos, M.Si**

PEMBAINA UTAMA MUDA

NIP 19660228 198709 1 001

Kedudukan Responden	Kapal Perintis di Pangk	Sumber Daya Manusia	Pelayanan kapal perint	Kinerja kegiatan kapal	Tarif pelayanan kapal p	Biaya pelabuhan bagi o
KSOP Kelas IV Merauk	Cukup	Tinggi	Sangat tinggi	Tinggi	Sangat tinggi	Tinggi
Pengguna Jasa	Tinggi	Cukup	Tinggi	Cukup	Tinggi	Tinggi
Pengguna Jasa	Sangat tinggi	Sangat tinggi	Sangat tinggi	Sangat tinggi	Sangat tinggi	Sangat tinggi
Pengguna Jasa	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Sangat tinggi	Sangat tinggi	Sangat tinggi
Pengguna Jasa	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi
Pengguna Jasa	Sangat tinggi	Sangat tinggi	Sangat tinggi	Sangat tinggi	Sangat tinggi	Sangat tinggi
Staff Ditolak	Tinggi	Cukup	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi
Staff Ditolak	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi
Pengguna Jasa	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi
KSOP Kelas IV Merauk	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Sangat tinggi	Tinggi	Tinggi
Pemda Merauke	Sangat tinggi	Sangat tinggi	Sangat tinggi	Sangat tinggi	Cukup	Sangat tinggi
Pengguna Jasa	Tinggi	Tinggi	Cukup	Sangat tinggi	Sangat tinggi	Tinggi
Pengguna Jasa	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Cukup	Tinggi	Cukup
Operator PT. Pelni	Tinggi	Sangat tinggi	Sangat tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi
Pengguna Jasa	Tinggi	Tinggi	Cukup	Tinggi	Sangat tinggi	Sangat tinggi
Staff Ditolak	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup
Staff Ditolak	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi
Operator PT. Pelni	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi
Operator Swasta	Sangat tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Sangat tinggi	Tinggi
Pengguna Jasa	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Cukup
Operator Swasta	Cukup	Tinggi	Cukup	Tinggi	Tinggi	Tinggi
Pengguna Jasa	Tinggi	Sangat tinggi	Cukup	Sangat tinggi	Tinggi	Tinggi
Pengguna Jasa	Tinggi	Tinggi	Sangat tinggi	Tinggi	Sangat tinggi	Sangat tinggi
Pengguna Jasa	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Sangat tinggi
Pemda Merauke	Tinggi	Tinggi	Sangat tinggi	Tinggi	Cukup	

Sarana penunjang ang	Prasarana penunjang a	Jumlah armada kapal p	Kapal perintis memiliki	Kapal perintis yang dio	Jadwal keberangkatan	Kapal perintis di Pangk
Tinggi	Cukup	Sangat tinggi	Sangat tinggi	Cukup	Cukup	Tinggi
Tinggi	Cukup	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi
Sangat tinggi	Sangat tinggi	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Tinggi
Tinggi	Sangat tinggi	Tinggi	Sangat tinggi	Cukup	Sangat Tinggi	Tinggi
Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi
Sangat tinggi	Sangat tinggi	Sangat tinggi	Sangat tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi
Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Cukup	Tinggi	Cukup
Tinggi	Tinggi	Tinggi	Cukup	Sangat Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi
Tinggi	Tinggi	Sangat tinggi	Tinggi	Tinggi	Cukup	Tinggi
Sangat tinggi	Sangat tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi
Sangat tinggi	Cukup	Sangat tinggi	Sangat tinggi	Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi
Tinggi	Cukup	Tinggi	Tinggi	Cukup	Tinggi	Tinggi
Tinggi	Tinggi	Tinggi	Sangat tinggi	Tinggi	Cukup	Tinggi
Tinggi	Tinggi	Sangat tinggi	Tinggi	Cukup	Rendah	Rendah
Cukup	Cukup	Tinggi	Tinggi	Cukup	Cukup	Cukup
Tinggi	Tinggi	Tinggi	Cukup	Tinggi	Tinggi	Tinggi
Sangat tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi
Tinggi	Tinggi	Tinggi	Cukup	Tinggi	Sangat Tinggi	Tinggi
Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Cukup	Rendah
Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi
Tinggi	Tinggi	Sangat tinggi	Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi	Tinggi
Tinggi	Cukup	Sangat tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi
Tinggi	Sangat tinggi	Tinggi	Sangat tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi	Tinggi
Cukup		Tinggi	Tinggi	Rendah	Rendah	Rendah





Aktivitas pelayaran kap Jumlah trayek kapal pe Pengguna jasa angkut Adanya keterlibatan Pe Beberapa pelabuhan si Terdapat angkutan pelayaran swasta yang turu

Tinggi	Sangat Tinggi	Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi	Tinggi
Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi
Sangat Tinggi	Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi	Tinggi	Tinggi
Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi
Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi
Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi
Tinggi	Sangat Tinggi	Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
Tinggi	Tinggi	Cukup	Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi
Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi
Sangat Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
Tinggi	Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi	Tinggi	Tinggi
Sangat Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi	Tinggi
Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Cukup	Tinggi	Rendah	Tinggi
Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Tinggi
Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi
Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi
Tinggi	Sangat Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi
Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi
Tinggi	Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi	Tinggi	Tinggi
Sangat Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi	Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi
Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Tinggi	Tinggi
Sangat Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi
Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi	Tinggi

t melayani pelabuhan di sekitar pelabuhan Pangkal Merauke



No	Faktor Internal	Tingkat Signifikan	Bobot	Rating	Skor
<b>Strength</b>					
1.	Kapal Perintis di Pangkalan Merauke telah memenuhi standar kelayakan	2,00	0,08	3,04	0,25
2.	Sumber Daya Manusia (SDM) dalam melayani keperintisan di Pangkalan Merauke merupakan SDM yang profesional	2,50	0,10	3,08	0,32
3.	Pelayanan kapal perintis di Pangkalan Merauke menjadi salah satu kebutuhan bagi masyarakat disekitarnya	3,00	0,13	3,08	0,39
4.	Kinerja kegiatan kapal perintis di Pangkalan Merauke berjalan dengan baik	2,00	0,08	3,20	0,27
5.	Tarif pelayanan kapal perintis di Pangkalan Merauke terjangkau oleh masyarakat	2,50	0,10	3,12	0,33
6.	Biaya pelabuhan bagi operator swasta di Pangkalan Merauke relatif terjangkau	2,00	0,08	3,17	0,26
7.	Sarana penunjang angkutan laut perintis di Pangkalan Merauke telah memadai	2,00	0,08	3,12	0,26
8.	Prasarana penunjang angkutan laut perintis di Pangkalan Merauke telah memadai	2,00	0,08	2,96	0,25
9.	Jumlah armada kapal perintis di Pangkalan Merauke telah mencukupi kebutuhan masyarakat	3,00	0,13	3,24	0,41
10.	Kapal perintis memiliki kapal pengganti jika suatu waktu kapal utama mengalami kerusakan	3,00	0,13	2,76	0,35
Total		24,00	1,00	30,77	
<b>Sub Total Strength</b>					<b>3,07</b>
<b>Weakness</b>					
1.	Kapal perintis yang dioperasikan di Pangkalan Merauke mengalami kerusakan	2,00	0,19	2,72	0,53
2.	Jadwal keberangkatan dan kedatangan kapal di Pangkalan Merauke mengalami keterlambatan	2,50	0,24	2,80	0,68
3.	Kapal perintis di Pangkalan Merauke melakukan Omisi/Deviasi	3,00	0,29	2,92	0,85
4.	Kapal perintis di Pangkalan Merauke tidak beroperasi setiap hari	2,80	0,27	2,76	0,75
Total		10,30	1,00	11,20	
<b>Sub Total Weakness</b>					<b>2,81</b>
<b>Total IFAS</b>					<b>0,26</b>

No	Faktor Eksternal	Tingkat Signifikan	Bobot	Rating	Skor
<b>Opportunities</b>					
1.	Pelayaran perintis dibutuhkan oleh wilayah 3TP yang masih memiliki kesulitan dalam akses transportasi	2,5	0,12	3,00	0,36
2.	Pangkalan Merauke merupakan wilayah yang berbatasan langsung dengan negara tetangga seperti Papua New Guinea sehingga perlu adanya perkembangan infrastruktur	3	0,14	3,67	0,52
3.	Pengoperasian kapal perintis mudah untuk dilaksanakan	2	0,10	3,32	0,32
4.	Subsidi anggaran bagi pelayanan kapal perintis mencukupi seluruh kegiatan operasional	2,5	0,12	3,16	0,38
5.	Pelayanan kapal perintis menjadi salah satu faktor berkembangnya suatu daerah	3	0,14	3,44	0,49
6.	Kapal perintis ikut terlibat dalam pendistribusian logistik antar satu wilayah dengan yang lainnya	3	0,14	3,46	0,49
7.	Aktivitas pelayaran kapal perintis telah terintegrasi dengan moda transportasi lain	2	0,10	3,28	0,31
8.	Jumlah rayek kapal perintis mengalami perkembangan seiring kebutuhan masyarakat dan alokasi anggaran yang disediakan oleh Pemerintah Pusat	3	0,14	3,24	0,46
Total		21,00	1,00	26,56	
<b>Sub Total Opportunities</b>					<b>3,33</b>
<b>Threats</b>					
1.	Pengguna jasa angkutan perintis di beberapa pelabuhan singgah Pangkalan Merauke berjumlah sedikit	2	0,19	3,08	0,59
2.	Adanya keterlibatan Pemerintah Daerah dalam koordinasi jaringan trayek kapal perintis	3	0,29	3,20	0,91
3.	Beberapa pelabuhan singgah yang dilalui oleh kapal perintis di Pangkalan Merauke belum memadai untuk disandari oleh kapal perintis	2,5	0,24	3,16	0,75
4.	Terdapat angkutan pelayaran swasta yang turut melayani pelabuhan di sekitar pelabuhan Pangkal Merauke	3	0,29	3,32	0,95
Total		10,5	1	12,76	
<b>Sub Total Threats</b>					<b>3,20</b>
<b>Total EFAS</b>					<b>0,13</b>

**BERITA ACARA PEMBAHASAN  
USULAN TRAYEK (RUTE) BARU/TAMBAHAN  
PELAYANAN PUBLIK ANGKUTAN LAUT PENUMPANG DAN BARANG  
(PERINTIS) TAHUN ANGGARAN 2022  
PROVINSI PAPUA**

Nomor : BA-PRARAKOR/1/17/DA-2021

Pada hari ini, Selasa tanggal 06 (Enam) bulan April tahun Dua Ribu Dua Puluh Satu (06- 04- 2021) bertempat di Grand Dafam Signature Surabaya, telah dilakukan pembahasan usulan trayek (rute) baru/ tambahan dalam rangka penyelenggaraan pelayanan publik angkutan laut penumpang dan barang (perintis) pada Provinsi Papua Tahun Anggaran 2022.

Pada Tahun Anggaran 2021, jaringan trayek (rute) sebagai berikut:

No	Pangkalan & Kode Trayek	Jaringan Trayek dan Jarak Mil	Jumlah Jarak	Ukuran dan Type Kapal	Jumlah Hari Voyage	Target Frekuensi Akhir Tahun
1	Jayapura R - 92	Jayapura -258- Kaipuri -55- Serui -22- Waren -88- Nabire -125- Wasior -120- Manokwari - 140- Biak - 140- Manokwari - 120- Wasior - 25- Nabire -88- Waren -22- Serui -55- Kaipuri -258- Jayapura	1616		14	25
2	R - 93	Jayapura -86- P.Anus -18- P.Yamna -15- P.Wakde -17- Sarmi -15- P. Liki -66- Teba -50- D. Rombebai -20- Trimuris -18- Kasonaweja -18- Trimuris -20- D. Rombebai -50-	610		11	32

No	Pangkalan & Kode Trayek	Jaringan Trayek dan Jarak Mil	Jumlah Jarak	Ukuran dan Type Kapal	Jumlah Hari Voyage	Target Frekuensi Akhir Tahun
		Teba -66- P.Liki -15 - Sarmi -17- P.Wakde -15- P.Yamna -18- P.Anus -86- Jayapura				
3	R - 94	Jayapura - 356- Teba -55- Puiway -46- Waren -22- Serui -120- Biak -146- Napan Wainami -18- Nabire - 18- Napan Wainami -146- Biak -120- Serui -22- Waren -46- Puiway -55- Teba -356- Jayapura	1526		14	25
4	R - 95	Jayapura -225- Teba -60- Kurunudu -45- Waren -22- Serui -50- Woi - 25- Miosnum - 24- Poom -35- Biak -70- Numfor -70- Manokwari - 140- Biak -35- Poom -24- Miosnum -25- Wooi -50- Serui -22- Waren -45- Kurudu -60- Teba -225- Jayapura	1252		14	25
5	R - 96	Jayapura -139- Sarmi -66- Teba -60- Kurudu -45- Waren -22- Serui -35- Ansus -40- Wooi -25- Miosnum -24- Poom -35- Biak -35- Poom - 24- Miosnum -25- Wooi -40-	982		14	25

No	Pangkalan & Kode Trayek	Jaringan Trayek dan Jarak Mil	Jumlah Jarak	Ukuran dan Type Kapal	Jumlah Hari Voyage	Target Frekuensi Akhir Tahun
		Ansus -35- Serui -22- Waren -45- Kurudu -60- Teba -66- Sarmi -139- Jayapura				
6	Biak R - 97	Biak -35- Poom -31- Wooi -40- Ansus - 35- Serui -30- Randawaya - 35- Dawai - 15- Kaipuri - 15- Dawai - 35- Randawaya - 30- Serui -35- Ansus -40- Wooi -31- Poom -35- Biak -78- Saribi -42- Manokwari - 42- Saribi -78- Biak -55- P.Insobabi -35- Miosbipondi - 98- P.Mapia - 98- Miosbipondi - 35- P.Insobabi -55- Biak	1058		14	25
7	R - 98	Biak - 40- P.Mbromsi -40- Biak - 45- Korido -38- Saribi -42- Manokwari - 108- Windesi - 30- Wasior - 35- P.Roon -75- Nabire -53- Wapoga -35- Waren -29- Koweda -40- Kaipuri -20- Dawai -26- Serui -35- Ansus -48- Poom -35- Biak	774		14	25
8	R - 99	Biak -45- Korido -39-	1210		14	25

No	Pangkalan & Kode Trayek	Jaringan Trayek dan Jarak Mil	Jumlah Jarak	Ukuran dan Type Kapal	Jumlah Hari Voyage	Target Frekuensi Akhir Tahun
		Miosbipondi - 98- P.Mapia - 98- Miosbipondi - 39- Korido -45- Biak -78- Saribi -42- Manokwari - 42 - Saribi -78 - Biak -35- Poom -31- Wooi -40- Ansus -35- Serui -22- Waren -57- P.Moor -10- Napan Wainami -8- P.Mambor - 18- Nabire - 110- Wasior - 120- Manokwari -42- Saribi -78- Biak				
9	Merauke R - 100	Merauke - 145- Kimaam -125- Bayun - 134- Atsy - 45- Sagoni - 45- Eci -24- Kanami -120- Jinak -89- Binam -90- Senggo -90- Binam -89- Jinak -120- Kanami -24- Eci -45- Sagoni -45- Atsy -134- Bayun -125- Kimaam -145- Merauke	1634		14	25
10	R - 101	Merauke -145- Kimaam -113- Moor -90- Kepi -45- Tagemon -90- Ikisi -90- Boma -90- Ikisi -90- Tagemon -45- Kepi -90- Moor	1146		14	25



No	Pangkalan & Kode Trayek	Jaringan Trayek dan Jarak Mil	Jumlah Jarak	Ukuran dan Type Kapal	Jumlah Hari Voyage	Target Frekuensi Akhir Tahun
		-113- Kimaam -145- Merauke				
11	R - 102	Merauke -173- Wanam -142- Atsy -89- Eci - 145- Agats - 42- Sawaerma - 42- Agats -145- Eci -89- Atsy - 142- Wanam - 173- Merauke	1282		14	25
12	R - 103	Merauke -173- Wanam -130- Bayun -134- Atsy -89- Eci -140- Jinak - 90- Wowi -72- Suator -45- Senggo -45- Suator -72- Wowi -90- Jinak -140- Eci -89- Atsy - 134- Bayun - 130- Wanam - 173- Merauke	1746		16	22
13	R - 104	Merauke -325- Bade -220- Agats -115- Pomako -194- Kaimana -140- Tual -116- Dobo -179- Pomako -115- Agats -220- Bade -325- Merauke	1949		14	25
14	R - 105	Merauke -173- Wanam -134- Bade -220- Agats -115- Pomako -194- Dobo -116- Tual -116- Dobo -194- Pomako -115- Agats -220- Bade -134- Wanam -173- Merauke	1904		16	22
15	R - 106	Merauke -173- Wanam -134- Bade -45- Mur -40- Kepi -40-	784		12	30

No	Pangkalan & Kode Trayek	Jaringan Trayek dan Jarak Mil	Jumlah Jarak	Ukuran dan Type Kapal	Jumlah Hari Voyage	Target Frekuensi Akhir Tahun
		Mur -45- Bade -134- Wanam - 173- Merauke				
16	R - 107	Merauke -45- Bian -59- Buraka - 36- Kumbis -16- Kimaam -50- Wanam -17 Tabonji - 85- Wantarma -85- Tabonji -17- Wanam - 50- Kimaam -16- Kumbis -36- Buraka -59- Bian - 45- Merauke	616		9	40

Pada Tahun Anggaran 2022, mengusulkan jaringan trayek (rute) baru/ tambahan sebagai berikut:

No	Pangkalan & Kode Trayek	Jaringan Trayek dan Jarak Mil	Jumlah Jarak	Ukuran dan Type Kapal	Jumlah Hari Voyage	Target Frekuensi Akhir Tahun
1	Jayapura R - 92	Jayapura -258- Kaipuri -55- Serui -22- Waren -88- Nabire -125- Wasior -120- Manokwari - 140- Biak - 140- Manokwari - 120- Wasior - 25- Nabire -88- Waren -22- Serui -55- Kaipuri -258- Jayapura	1616		14	25
2	R - 93	Jayapura -86- P.Anus -18- P.Yamna -15- P.Wakde -17- Sarmi -15- P. Liki -66- Teba -50- D. Rombebai -20- Trimuris -18- Kasonaweja	610		11	32

No	Pangkalan & Kode Trayek	Jaringan Trayek dan Jarak Mil	Jumlah Jarak	Ukuran dan Type Kapal	Jumlah Hari Voyage	Target Frekuensi Akhir Tahun
		-18- Trimuris - 20- D. Rombebai -50- Teba -66- P.Liki -15 - Sarmi -17- P.Wakde -15- P.Yamna -18- P.Anus -86- Jayapura				
3	R - 94	Jayapura -356- Teba -55- Puiway -46- Waren -22- Serui -120- Biak -146- Napan Wainami -18- Nabire -18- Napan Wainami -146- Biak - 120- Serui -22- Waren -46- Puiway -55- Teba -356- Jayapura	1526		14	25
4	R - 95	Jayapura -225- Teba -60- Kurunudu -45- Waren -22- Serui -50- Woi - 25- Miosnum - 24- Poom -35- Biak -70- Numfor -70- Manokwari - 140- Biak -35- Poom -24- Miosnum -25- Wooi -50- Serui -22- Waren -45- Kurudu -60- Teba -225- Jayapura	1252		14	25
5	R - 96	Jayapura -139- Sarmi -66- Teba -60- Kurudu - 45- Waren -22- Serui -35- Ansus -40- Wooi -25- Miosnum -24- Poom -35- Biak -35- Poom - 24- Miosnum -25-	982		14	25

No	Pangkalan & Kode Trayek	Jaringan Trayek dan Jarak Mil	Jumlah Jarak	Ukuran dan Type Kapal	Jumlah Hari Voyage	Target Frekuensi Akhir Tahun
		Wooi -40- Ansus -35- Serui -22- Waren -45- Kurudu -60- Teba -66- Sarmi -139- Jayapura				
6	Biak R - 97	Biak -35- Poom -31- Wooi -40- Ansus - 35- Serui -30- Randawaya - 35- Dawai -15- Kaipuri -15- Dawai -35- Randawaya - 30- Serui -35- Ansus -40- Wooi -31- Poom -35- Biak -78- Saribi -42- Manokwari - 42- Saribi -78- Biak -55- P.Insobabi -35- Miosbipondi - 98- P.Mapia - 98- Miosbipondi - 35- P.Insobabi -55- Biak	1058		14	25
7	R - 98	Biak - 40- P.Mbromsi -40- Biak - 45- Korido -38- Saribi -42- Manokwari - 108- Windesi - 30- Wasior - 35- P.Roon -75- Nabire -53- Wapoga -35- Waren -29- Koweda -40- Kaipuri -20- Dawai -26- Serui -35- Ansus -48- Poom -35- Biak	774		14	25
8	R - 99	Biak -45- Korido -39- Miosbipondi -	1210		14	25

No	Pangkalan & Kode Trayek	Jaringan Trayek dan Jarak Mil	Jumlah Jarak	Ukuran dan Type Kapal	Jumlah Hari Voyage	Target Frekuensi Akhir Tahun
		98- P.Mapia - 98- Miosbipondi - 39- Korido -45- Biak -78- Saribi -42- Manokwari - 42 - Saribi -78 - Biak -35- Poom -31- Wooi -40- Ansus -35- Serui -22- Waren -57- P.Moor -10- Napan Wainami -8- P.Mambor - 18- Nabire - 110- Wasior - 120- Manokwari -42- Saribi -78- Biak				
9	Merauke R - 100	Merauke - 145- Kimaam -125- Bayun - 134- Atsy - 45- Sagoni - 45- Eci -24- Kanami -120- Jinak -89- Binam -90- Senggo -90- Binam -89- Jinak -120- Kanami -24- Eci -45- Sagoni -45- Atsy -134- Bayun -125- Kimaam -145- Merauke	1634		14	25
10	R - 101	Merauke -145- Kimaam -113- Moor -90- Kepi -45- Tagemon - 90- Ikisi -90- Boma -90- Ikisi -90- Tagemon - 45- Kepi -90- Moor -113- Kimaam -145- Merauke	1146		14	25

No	Pangkalan & Kode Trayek	Jaringan Trayek dan Jarak Mil	Jumlah Jarak	Ukuran dan Type Kapal	Jumlah Hari Voyage	Target Frekuensi Akhir Tahun
11	R - 102	Merauke -173- Wanam -142- Atsy -89- Eci - 145- Agats -42- Sawaerma -42- Agats -145- Eci -89- Atsy -142- Wanam -173- Merauke	1282		14	25
12	R - 103	Merauke -173- Wanam -130- Bayun -134- Atsy -89- Eci - 140- Jinak - 90- Wowi -72- Suator -45- Senggo -45- Suator -72- Wowi -90- Jinak -140- Eci -89- Atsy - 134- Bayun - 130- Wanam - 173- Merauke	1746		16	22
13	R - 104	Merauke -325- Bade -220- Agats -115- Pomako -194- Kaimana -140- Tual -116- Dobo -179- Pomako -115- Agats -220- Bade -325- Merauke	1949		14	25
14	R - 105	Merauke -173- Wanam -134- Bade -220- Agats -115- Pomako -194- Dobo -116- Tual -116- Dobo -194- Pomako -115- Agats -220- Bade -134- Wanam -173- Merauke	1904		16	22
15	R - 106	Merauke -173- Wanam -134- Bade -45- Mur -40- Kepi -40- Mur -45- Bade	784		12	30

No	Pangkalan & Kode Trayek	Jaringan Trayek dan Jarak Mil	Jumlah Jarak	Ukuran dan Type Kapal	Jumlah Hari Voyage	Target Frekuensi Akhir Tahun
		-134- Wanam - 173- Merauke				
16	R - 107	Merauke -45- Bian -59- Buraka - 36- Kumbis -16- Kimaam -50- Wanam -17 Tabonji - 85- Wantarma -85- Tabonji -17- Wanam - 50- Kimaam -16- Kumbis -36- Buraka -59- Bian - 45- Merauke	616		9	40

Pada pembahasan usulan jaringan trayek (rute) baru/ tambahan, Tahun Anggaran 2022, telah melampirkan dokumen- dokumen sebagai berikut:

No	Nama dan Jenis Dokumen	Kelengkapan Dokumen		Keterangan
		Ada	Tdk	
1	Surat permohonan usulan jaringan trayek baru/tambahan oleh Kepala Daerah TK I/ Provinsi	✓		
2	Surat Pernyataan dari Kepala Pemerintah Daerah TK.I Provinsi Jaminan Ketersediaan Penumpang dan Barang (Perintis)	✓		
3	Surat Pernyataan Kepala Daerah TK I /Provinsi untuk menjamin keselamatan dan keamanan	✓		
4	Berita Acara Pembahasan usulan trayek antara Dishub dengan UPT pelabuhan pangkal serta singgah			
5	Profil usulan jaringan trayek baru/tambahan	✓		
6	Paparan gambaran umum pelabuhan pangkal dan singgah (Geografis, Faspel, Potensi muatan) disertai gambar	✓		
7	Pembiayaan/ anggaran setiap trayek (TOR RAB TA 2022)	✓		

Catatan pada pembahasan usulan jaringan trayek (rute) baru/ tambahan, Tahun Anggaran 2022, dokumen- dokumen yang harus dilengkapi atau ditindak lanjuti sebagai berikut:

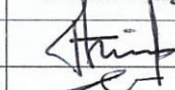

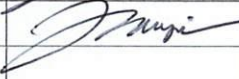

<b>No</b>	<b>Nama dan Jenis Dokumen</b>	<b>Keterangan</b>

Catatan :

1. Perwakilan Dishub tidak hadir, akan diadakan koordinasi ulang dengan Dishub Prov via daring.
2. Banyak ruas yang bersinggungan terkait trayek di papua dan akan diadakan penataan ulang.
3. Moor dan Mambor (Tidak ada muatan dan penumpang).
4. Trayek R-104 dan R-105 untuk di kaji ulang karena rute trayek hampir sama dan penumpang cenderung ramai di R-105.
5. Untuk R-104 info dari KSOP Merauke ukuran kapal terlalu besar karena penumpang yang sedikit dan barang tidak ada, rute dianggap tidak efektif.
6. Perlu dikaji ulang untuk R-100 dan R-103 karena trayek yang hampir sama dan ada pelabuhan singgah Bayun yang sedikit penumpangnya



Demikian Berita Acara Pembahasan Usulan Trayek (rute) baru/ tambahan dibuat dengan sebenar- benarnya dan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya:

No	Nama dan NIP	Jabatan	Tanggal	Tanda tangan
1	AFLIYAH MUMANASSEN NIP. 19708191998031002	PPK	06-04-2021	
2	DEWI NOVIANA 198206162007121001	PPK	06.04.2021	
3	LA ODE MUH. HAMSIR 1982068 200502 1001	PPK	06.04.2021	
4				
5				
6	Henry Yuka.H	Staf DirHala	06-04-2021	
7				
8				
9				
10				
11				

Kepala Sub Direktorat Angkutan Laut Dalam Negeri  
Direktorat Lalu Lintas Dan Angkutan Laut



**MEDY PURWANTO, S.T., M.T.**  
Pembina (IV/a)  
NIP. 19800506 200012 1 001

Kepala Seksi Liner  
Direktorat Lalu Lintas Dan Angkutan Laut



**SAMSUL HUDA, S.Si. T., M.Si**  
Pembina (IV/a)  
NIP. 19780707 200212 1 001

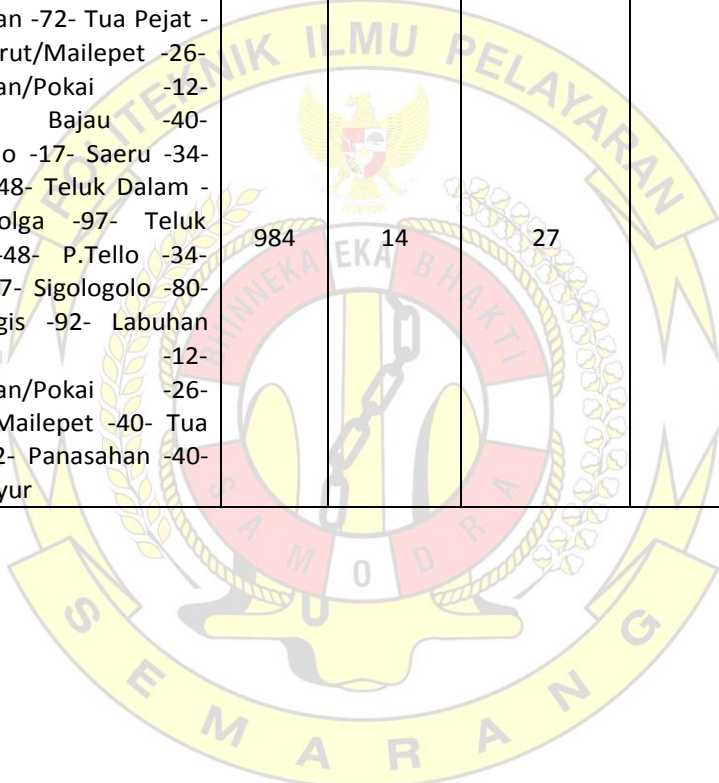
**BERITA ACARA PENETAPAN TRAYEK (RUTE)  
PENYELENGGARAAN KEGIATAN PELAYANAN PUBLIK KAPAL PERINTIS  
TAHUN ANGGARAN 2022**

Nomor : 02/BA-TRAYEK/PERINTIS/IX/2021

Pada hari ini, Jumat tanggal **10 (sepuluh)** bulan **September** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Satu (10-09-2021)** bertempat di Hotel Le Meridien Jakarta, Jl. Jend. Sudirman No. Kav. 18-20, Jakarta Pusat-10220, telah dilakukan penetapan trayek (rute) dalam rangka Penyelenggaraan Kegiatan Pelayanan Publik Kapal Perintis Tahun Anggaran 2022 yang dilaksanakan secara luring dan daring, sesuai SOP Pengusulan trayek Nomor AL.108/7/9/DJPL-13. Jaringan trayek (rute) untuk Tahun Anggaran 2022, sebagai berikut:

DINAS PERHUBUNGAN	PANGKALAN	KODE TRAYEK	SEMULA				MENJADI			
			TRAYEK	JARAK	ROUND PER VOYAGE	TARGET FREKUENSI PER DES 2022	Perubahan Jarak Trayek	JARAK BARU	VOYAGE BARU	TARGET BARU FREKUENSI PER DES 2022
ACEH	SINABANG	R-1	Sinabang -105- Meulaboh -105- Sinabang -66- Tapaktuan -64- Pulau Banyak -33- Singkil -103- Sinabang	476	7	45	TETAP	TETAP	TETAP	TETAP
	CALANG	R-2	Calang -140- Sinabang -103- Singkil -33- Pulau Banyak -64- Tapak Tuan-66-Sinabang-140-Calang	546	7,24	50	TETAP	TETAP	8	46

DINAS PERHUBUNGAN	PANGKALAN	KODE TRAYEK	SEMULA				MENJADI			
			TRAYEK	JARAK	ROUND PER VOYAGE	TARGET FREKUENSI PER DES 2022	Perubahan Jarak Trayek	JARAK BARU	VOYAGE BARU	TARGET BARU FREKUENSI PER DES 2022
SUMATERA BARAT	Teluk Bayur	R-3	Teluk Bayur -40- Panasahan -72- Tua Pejat -40- Siberut/Mailepet -26- Sikabalu/Pokai -12- Labuhan Bajau -40- Sigologolo -17- Saeru -34- P.Tello -48- Teluk Dalam -97- Sibolga -97- Teluk Dalam -48- P.Tello -34- Saeru -17- Sigologolo -80- Air Bangis -92- Labuhan Bajau -12- Sikabalu/Pokai -26- Siberut/Mailepet -40- Tua Pejat -72- Panasahan -40- Teluk Bayur	984	14	27	TETAP	TETAP	13	28



DINAS PERHUBUNGAN	PANGKALAN	KODE TRAYEK	SEMULA				MENJADI			
			TRAYEK	JARAK	ROUND PER VOYAGE	TARGET FREKUENSI PER DES 2022	Perubahan Jarak Trayek	JARAK BARU	VOYAGE BARU	TARGET BARU FREKUENSI PER DES 2022
	Teluk Bayur	R-4	Teluk Bayur -89- Labuhan Bajau -12- Sikabaluan/Pokai -12- Muara Saibi/Subeleng -14- Siberut/Mailepet -20- Peipei/Mabukkuk -30- Tua Pejat -72- Panasahan -40- Teluk Bayur -40- Panasahan -72- Tua Pejat -18- Sioban -33- Pasapuat -13- Sikakap -62- Sinakak -62- Sikakap -90- Panasahan -40- Teluk Bayur -120- Sikakap -13- Pasapuat -33- Sioban -16- Tua Pejat -72- Panasahan -40- Teluk Bayur	1.013	14	25	TETAP	TETAP	TETAP	TETAP
KEPULAUAN RIAU	Tanjung Pinang	R-6	Tanjung Pinang -175- Kuala Maras -37- Tarempa -112- Midai -55- Selat Lampa -13- Sedanau -61- P.Laut -66- Penagi -72- Subi-50- Serasan-105- Sintete -95- Tambelan -205- Tanjung Pinang	1046	12	30	Tanjung Pinang -175- Kuala Maras -37- Tarempa -112- Midai -55- Selat Lampa -13- Sedanau -61- P.Laut -66- Penagi -72-Subi-50- Serasan-92- Sintete -95- Tambelan -205- Tanjung Pinang	756	TETAP	TETAP

DINAS PERHUBUNGAN	PANGKALAN	KODE TRAYEK	SEMULA			MENJADI				
			TRAYEK	JARAK	ROUND PER VOYAGE	TARGET FREKUENSI PER DES 2022	Perubahan Jarak Trayek	JARAK BARU	VOYAGE BARU	TARGET BARU FREKUENSI PER DES 2022
		R-7	Tanjungpinang (Pel. Sri Bintang Pura) -132- Jagoh/ Dabo -80- P. Pekajang -42- Belinyu -42- P. Pekajang -80- Jagoh/ Dabo -132- Tanjung pinang -207- Tambelan -131- Midai -76- Penagi -115- Serasan -92- Sintete -96- Tambelan -207- Tanjungpinang (Pel. Sri Bintang Pura)	1432	12	30	Tanjungpinang (Pel. Sri Bintang Pura) -132- Jagoh/ Dabo -80- P. Pekajang -42- Belinyu -42- P. Pekajang -80- Jagoh/ Dabo -132- Tanjung pinang -207- Tambelan -131- Midai -76- Penagi -115- Serasan -92- Sintete -95- Tambelan -205- Tanjungpinang (Pel. Sri Bintang Pura)	1429	TETAP	TETAP
	Kijang	R-8	Kijang (Pel. Sri Bayintan) -185- Tambelan -127- Pontianak -178- Serasan -52- Subi -65- Selat Lampa -71- P. Laut -66- Sedanau -60- Midai -110- Tarempa -37- Kuala Maras -162- Kijang (Pelabuhan Sri Bayintan).	1113	12	30	Kijang (Pel. Sri Bayintan) -185- Tambelan -125- Pontianak -178- Serasan -52- Subi -65- Selat Lampa -71- P. Laut -66- Sedanau -60- Midai -112- Tarempa -37- Kuala Maras -162- Kijang (Pelabuhan Sri Bayintan).	1113	TETAP	TETAP

DINAS PERHUBUNGAN	PANGKALAN	KODE TRAYEK	SEMULA				MENJADI			
			TRAYEK	JARAK	ROUND PER VOYAGE	TARGET FREKUENSI PER DES 2022	Perubahan Jarak Trayek	JARAK BARU	VOYAGE BARU	TARGET BARU FREKUENSI PER DES 2022
Sulawesi Tengah	Poso	R-45	Poso -95- Wakai -25- Unauna -94- Gorontalo -175- Bitung -175- Gorontalo -94- Unauna - 25- Wakai -95- Poso	778	9	40	TETAP	TETAP	TETAP	TETAP
		R-46	Poso -61- Ampana -49- Wakai -19- Malenge -14- Popolii -11- Pasokan -77- Gorontalo -175- Bitung - 175- Gorontalo -77- Pasokan -11- Popolii -14- Malengge -19- Wakai -49- Ampana -61- Poso	812	10	36	TETAP	TETAP	TETAP	TETAP
	Wani	R-47	Wani -193- Samarinda - 83- Bontang -188- Ogoamas -60- Teluk Malala -37- Toli toli -177- Maratua -177- Toli toli -37- Teluk Malala -60- Ogoamas - 188- Bontang -83- Samarinda-193- Wani	1476	14	26	TETAP	TETAP	14	26

DINAS PERHUBUNGAN	PANGKALAN	KODE TRAYEK	SEMULA			MENJADI				
			TRAYEK	JARAK	ROUND PER VOYAGE	TARGET FREKUENSI PER DES 2022	Perubahan Jarak Trayek	JARAK BARU	VOYAGE BARU	TARGET BARU FREKUENSI PER DES 2022
		R-48	Wani -155- Teluk Malala -120- Palele -56- Kwandang -75- Labuhan Uki -50- Amurang -56- Likupang -56- Amurang -50- Labuhan Uki -75- Kwandang -56- Palele -120- Malala -155- Wani	1024	12	30	TETAP	1024	TETAP	TETAP
	Pagimana	R-49	Pagimana -90- gorontalo -77- pasokan -45- wakai -49- ampama -47- una una -110- parigi -110- unauna -49- ampama -49- wakai -45- pasokan -77- gorontalo -90- pagimana -90- gorontalo -139- banggai -75- bobong -75- banggai -139- gorontalo -90- pagimana	1444	14	26	Pagimana -90- gorontalo -77- pasokan -45- wakai -51,5- mantangisi -51- unauna -110- parigi -110- unauna -51- mantangisi -51,5- wakai -45- pasokan -77- gorontalo -90- pagimana -90- gorontalo -139- banggai -75- bobong -75- banggai -139- gorontalo -90- pagimana	1457	TETAP	TETAP

DINAS PERHUBUNGAN	PANGKALAN	KODE TRAYEK	SEMULA				MENJADI			
			TRAYEK	JARAK	ROUND PER VOYAGE	TARGET FREKUENSI PER DES 2022	Perubahan Jarak Trayek	JARAK BARU	VOYAGE BARU	TARGET BARU FREKUENSI PER DES 2022
		R-50	Pagimana -90- Gorontalo -139- Banggai -75- Bobong -145- Menui -60- Kendari -90- Raha -60- Bau-Bau -60- Raha -90- Kendari -60- Menui -145- Bobong -75- Banggai -139- Gorontalo -90- Pagimana	1318	14	26	Pagimana -90- Gorontalo -139- Banggai -75- Bobong -145- Menui -46- Kendari -90- Raha -60- Bau-Bau -60- Raha -90- Kendari -46- Menui -145- Bobong -75- Banggai -139- Gorontalo -90- Pagimana	1290	TETAP	TETAP
	Kolonedale	R-51	Kolonedale -63- Bungku -105- Menui -46- Kendari -46- Menui -105- Bungku -63- Kolonodale -47- Baturube -110- Banggai -139- Gorontalo- -139- Banggai -110- Baturube -47- Kolonodale	1020	12	30	TETAP	TETAP	TETAP	TETAP
	Parigi	R-52	Parigi - 110 - Una-Una - 25 - Wakai - 45 - Pasokan - 232 - Bitung - 232 - Pasokan - 45 - Wakai -25- Unauna -110 Parigi -110- Unauna -47- Ampana -49- Wakai -19 Malenge -69- Mautong -82- Tilamuta -52	1477	14	26	Parigi - 110 - Una-Una - 25 - Wakai - 29 - Malenge - 139 - Gorontalo - 94 - Unauna -110 Parigi - 110- Unauna -56- Bumbulan -52- Malenge -69-	1312	TETAP	TETAP



DINAS PERHUBUNGAN	PANGKALAN	KODE TRAYEK	SEMULA				MENJADI				
			TRAYEK	JARAK	ROUND PER VOYAGE	TARGET FREKUENSI PER DES 2022	Perubahan Jarak Trayek	JARAK BARU	VOYAGE BARU	TARGET BARU FREKUENSI PER DES 2022	
			Malenge -19- Wakai -49- Ampaan -47- Unauna -110- Parigi					Mautong -61- Wakai -109- Tinombo -90- Unauna -42- Ampana -46- Wakai -36- Malenge -24- Unauna -110- Parigi			
	Ampana	R-53	Ampana - 37- Lebiti -35- Pasokan -11- Popolii -14- Malenge -19- Wakai -25- Una Una -110- Parigi -110-Una una -25- wakai -49- Ampana -49- Wakai -98- Gorontalo -77- Pasokan -11- Popolii -14- Malenge -19- Wakai -49- Ampana	752	12	30		Mantangisi -63- Pasokan - 11 - Popolii -14- Malenge -19- Wakai -25- Una Una -110- Parigi -110- Una una -25- wakai -51,5- Mantangisi -51,5- Wakai -98- Gorontalo -77- Pasokan -11- Popolii -14- Malenge -19- Wakai -51,5- Mantangisi	750,5	TETAP	TETAP
Maluku	Ambon	R - 69	Ambon-132 - Banda - 73 - Geser - 34 - Gorom - 36 - Kesui - 17 -P. Teor- 41 - P. Kur - 50 - Tual - 50 - P.Kur - 41-P.Teor-17-Kesui-36 -Gorom - 34-Geser - 78 -	1.031	12	30		TETAP	TETAP	TETAP	TETAP

DINAS PERHUBUNGAN	PANGKALAN	KODE TRAYEK	SEMULA			MENJADI				
			TRAYEK	JARAK	ROUND PER VOYAGE	TARGET FREKUENSI PER DES 2022	Perubahan Jarak Trayek	JARAK BARU	VOYAGE BARU	TARGET BARU FREKUENSI PER DES 2022
			Bemo/Werinama - 74 - Banda - 93 - Amahai - 93 - Banda - 132 - Ambon.							
		R - 70	Ambon - 132 - Banda - 186 - Taul - 117 - Molu - 28 - Sofianin - 11 - Larat - 53 - Tutukembong - 56 - Saumlaki - 87 - Marsela - 20 - Kroing/Letwurung - 13 - Dawera/Dawelor - 25 - Lewa/Dai - 23 - Tapa - 3 - P. Wetang/Herley - 46 - Lelang/Elo - 45- Lakor - 26 - Moa - 8 - Leti - 37 - Kisar/Wonreli - 32 - Arwala/Sutilarang - 40 - Romang - 84 - Wulur - 9 - Bebar - 210 - Ambon.	1291	14	27	Ambon - 132 - Banda - 186 - Taul - 117 - Molu - 28 - Sofianin - 21 - Larat - 53 - Tutukembong - 56 - Saumlaki - 87 - Marsela - 20 - Kroing/Letwurung - 13 - Dawera/Dawelor - 25 - Lewa/Dai - 23 - Tapa - 3 - P. Wetang/Herley - 46 - Lelang/Elo - 45- Lakor - 26 - Moa - 20 - Leti - 37 - Kisar/Wonreli - 32 -Arwala/Sutilarang - 40 - Romang - 84 - Wulur - 9 - Bebar - 210 - Ambon.	1313	TETAP	TETAP

DINAS PERHUBUNGAN	PANGKALAN	KODE TRAYEK	SEMULA			MENJADI				
			TRAYEK	JARAK	ROUND PER VOYAGE	TARGET FREKUENSI PER DES 2022	Perubahan Jarak Trayek	JARAK BARU	VOYAGE BARU	TARGET BARU FREKUENSI PER DES 2022
		R-71	Ambon - 132 - Banda - 186-Tual - 26 - Elat -39- Banda Eli - 68 - Dobo - 24 -Benjina - 50 - Taberfane -69 - Batu Goyang - 93 - Dobo-68- Banda Eli - 52 - Tual -33 - Toyando - 28 - Kur - 12 - Kaimer - 133 - Banda - 132 -Ambon.	1145	13	28	TETAP	TETAP	TETAP	TETAP
		R-72	Ambon - 325 -Tual - 26- Elat - 118 - Molu - 28- Larat - 11 - Rumean / Sofyanin - 90 - Saumlaki - 20 - Adaut - 38 - Seira - 62- Dawera/Dawelor -13- Kroing - 31 - Tapa - 21 - Marsela - 87 - Saumlaki - 90- Rumean/Sofyanin - 11 - Larat - 28 - Molu - 118 - Elat - 26 - Tual - 325 - Ambon	1468	14	26	Ambon - 325 -Tual - 26- Elat - 118 - Molu - 35- Larat - 21 - Rumean / Sofyanin - 90 - Saumlaki - 20 - Adaut - 38 - Seira - 62 - Dawera/Dawelor -13 - Kroing - 31 - Tapa - 21 - Marsela - 87 - Saumlaki - 90 - Rumean/Sofyanin - 21 - Larat - 35 - Molu - 118 - Elat - 26 - Tual - 325 - Ambon	1502	TETAP	TETAP

DINAS PERHUBUNGAN	PANGKALAN	KODE TRAYEK	SEMULA				MENJADI			
			TRAYEK	JARAK	ROUND PER VOYAGE	TARGET FREKUENSI PER DES 2022	Perubahan Jarak Trayek	JARAK BARU	VOYAGE BARU	TARGET BARU FREKUENSI PER DES 2022
		R – 73	Ambon – 210 – Bebar – 9 – Wulur – 78 – Tapa – 46 – Lelang / Mahaleta – 15 – Luang – 25 – Lakor – 10 – Moa – 20 – Leti – 37 – Kisar /Wonreli – 32 – Arwala – 38 – Ilwaki – 31 – Amau – 17 – Lirang – 212 – Kupang -212- Lirang -17- Amau -31- Ilwaki -38- Arwala -32- Kisar/Wonreli -37- Leti -20- Moa -10- Lakor -25- Luang -15- Lelang/Mahaleta -46- Tapa -78- Wulur -9- Bebar -210- Ambon	1560	15	25	Ambon – 210 – Bebar – 9 – Wulur – 78 – Tapa – 46 – Lelang / Mahaleta – 15 – Luang – 25 – Lakor – 26 – Moa – 20 – Leti – 37 – Kisar /Wonreli – 32 – Arwala – 38 – Ilwaki – 31 – Amau – 17 – Lirang – 212 – Kupang -212- Lirang -17- Amau -31- Ilwaki -38- Arwala -32- Kisar/Wonreli -37- Leti -20- Moa -10- Lakor -25- Luang -15- Lelang/Mahaleta -46- Tapa -78- Wulur -9- Bebar -210- Ambon	1576	TETAP	TETAP
		R – 74	Ambon – 122 - Tehoru – 30 – Werinama /Bemo – 42 – Kelmuri/Undur –34– Geser – 65 - Bula - 95 –Gorom – 36 – Kesui - 17 – Teor -17- Kesui -36- Gorom -95- Bula -65- Geser -34- Kelmuri/undur -42- Werinama/Bemo -30-	872	11	32	TETAP	TETAP	TETAP	TETAP

DINAS PERHUBUNGAN	PANGKALAN	KODE TRAYEK	SEMULA				MENJADI			
			TRAYEK	JARAK	ROUND PER VOYAGE	TARGET FREKUENSI PER DES 2022	Perubahan Jarak Trayek	JARAK BARU	VOYAGE BARU	TARGET BARU FREKUENSI PER DES 2022
			Tehoru -122- Ambon							
		R - 75	Ambon - 81 - Amahai - 220 - Serua - 45 - Nila - 20 - Teon - 29 - Bebar - 9 - Wulur - 84 - Romang - 36- Kisar - 37 - Leti - 8 - Moa- 26 - Lakor - 6 - Luang/P. Tamta - 6 - Lelang / Elo - 46 - Tapa - 23 - Lewa / Dai - 25 - Dawera / Dawelor - 13 - Kroing/Letwurung - 18 - Marsela - 87 - Saumlaki - 207 - Tual - 325 - Ambon	1351	13	27	Ambon - 81 - Amahai - 220 - Serua - 45 - Nila - 20 - Teon - 29 - Bebar - 9 - Wulur - 84 - Romang - 36- Kisar - 37 - Leti - 20 - Moa- 26 - Lakor - 6 - Luang/P. Tamta - 6 - Lelang / Elo - 46 - Tapa - 23 - Lewa / Dai - 25 - Dawera / Dawelor - 13 - Kroing/Letwurung - 18 - Marsela - 87 - Saumlaki - 207 - Tual - 325 - Ambon	1363	TETAP	TETAP
		R - 76	Ambon-70 - Ambalau - 11- Waitawa/Wasalai - 14 - Namrole - 16 - Leksula - 9 - Tifu - 15 - Waimulang/Wasasi - 29 - Nanali - 2 - Biloro-2 -	338	9	40	TETAP	TETAP	TETAP	TETAP

DINAS PERHUBUNGAN	PANGKALAN	KODE TRAYEK	SEMULA				MENJADI				
			TRAYEK	JARAK	ROUND PER VOYAGE	TARGET FREKUENSI PER DES 2022	Perubahan Jarak Trayek	JARAK BARU	VOYAGE BARU	TARGET BARU FREKUENSI PER DES 2022	
			Nanali – 29 – Waimulang/Wasasi – 15 – Tifu - 9 -Leksula – 16 – Namrole – 17 – Wamsisi – 14 – Ambalau – 70 – Ambon.								
		R - 77	Ambon – 50 – Manipa/Aman Jaya – 25 – Kelang – 20 – Buano – 38 – Taniwel – 63 - Wahai – 75 - Waigama- 110 - Sorong – 110 - Waigama – 85 - Kobisadar - 49 – Bula – 34,5 – Kelimoi – 18 – Geser – 33 – Gorom – 33 – Geser – 18 – Kelimoi – 34,5 – Bula – 49 – Kobisadar – 23,5 – Wahai – 63 - Taniwel – 38 – Buan0 – 20 – Kelang – 25 – Manipa/Aman Jaya – 70 – Piru – 75 - Ambon.	1159,5	14	25	TETAP	TETAP	TETAP	TETAP	

DINAS PERHUBUNGAN	PANGKALAN	KODE TRAYEK	SEMULA				MENJADI			
			TRAYEK	JARAK	ROUND PER VOYAGE	TARGET FREKUENSI PER DES 2022	Perubahan Jarak Trayek	JARAK BARU	VOYAGE BARU	TARGET BARU FREKUENSI PER DES 2022
	Tual	R-78	Tual – 29 – Toyando – 16 – Tam – 14 – Fadol – 6 – Mangur – 17 – Kur – 8 – Kaimer – 8 – Kur – 17 – Mangur – 6 – Fadol – 14 – Tam – 16 – Toyando – 29 – Tual – Elat – 15 – Mun – 26 – Banda Eli – 6 – Holat – 67 – Dobo – 129 – Kaimana – 129 – Dobo – 67 – Holat – 6 – Banda Eli – 26 – Mun – 15 – Elat – 26 – Tual.	718	12	30	Tual – 29 – Toyando – 16 – Tam – 14 – Fadol – 6 – Mangur – 17 – Kur – 8 – Kaimer – 8 – Kur – 17 – Mangur – 6 – Fadol – 14 – Tam – 16 – Toyando – 29 – Tual – 26 – Elat – 15 – Mun – 26 – Banda Eli – 6 – Holat – 67 – Dobo – 130 – Kaimana – 130 – Dobo – 67 – Holat – 6 – Banda Eli – 26 – Mun – 15 – Elat – 26 – Tual.	720	TETAP	TETAP
		R-79	Tual – 28,5 – Elat – 189,2 – Saumlaki – 83,7 – Marsela – 26 – P.Wetang/Herley – 3 – Tapa – 100 – Moa – 60 – Romang – 35 – Kisar/Wonreli – 35 – Romang – 60 – Moa – 100 – Tapa – 3 – P.Wetang/Herley – 26 – Marsela – 83,7 – Saumlaki – 189,2 – Elat – 28,5 – Tual.	1050,8	12	30	Tual – 26 – Elat – 189,2 – Saumlaki – 83,7 – Marsela – 26 – P.Wetang/Herley – 3 – Tapa – 100 – Moa – 60 – Romang – 36 – Kisar/Wonreli – 36 – Romang – 60 – Moa – 100 – Tapa – 3 – P.Wetang/Herley – 26 – Marsela – 83,7 – Saumlaki – 189,2 – Elat	1047,8	TETAP	TETAP

DINAS PERHUBUNGAN	PANGKALAN	KODE TRAYEK	SEMULA				MENJADI			
			TRAYEK	JARAK	ROUND PER VOYAGE	TARGET FREKUENSI PER DES 2022	Perubahan Jarak Trayek	JARAK BARU	VOYAGE BARU	TARGET BARU FREKUENSI PER DES 2022
							- 26 – Tual.			
		R -80	Tual – 105– Molu – 28 – Larat – 35 – Wunlah – 83 – Saumlaki – 83 – Wunlah – 35 - Larat – 35 – Molu – 105– Tual – 26 – Elat – 100– Dobo – 39 – Marlasi – 66 – Kojabi/Kobror– 60 – Warabal – 27 - Baimun – 40 – Meror – 110 – Dobo – 100 - Elat – 26 – Tual.	1103	13	27	Tual – 105– Molu – 35– Larat – 35 – Wunlah – 83 – Saumlaki – 83 – Wunlah – 35 - Larat – 35 – Molu – 105– Tual – 26 – Elat – 100– Dobo – 39 – Marlasi – 66 – Kojabi/Kobror– 60 – Warabal – 27 - Baimun – 40 – Meror – 110 – Dobo – 100 - Elat – 26 – Tual.	1110	TETAP	TETAP
		R – 81	Tual – 29 – Tayando – 35 – P.Kur – 8 – Kaimer – 33 - Teor- 17– Kesui – 36 – Gorom – 33 – Geser – 66 – Bula – 109 – Fak-Fak – 109– Bula – 66 – Geser – 33 – Gorom – 36 – Kesui – 17 - Teor-33 – Kaimer –8 –	998	14	25	TETAP	TETAP	TETAP	TETAP



DINAS PERHUBUNGAN	PANGKALAN	KODE TRAYEK	SEMULA				MENJADI				
			TRAYEK	JARAK	ROUND PER VOYAGE	TARGET FREKUENSI PER DES 2022	Perubahan Jarak Trayek	JARAK BARU	VOYAGE BARU	TARGET BARU FREKUENSI PER DES 2022	
			P.Kur – 35 – Tayando – 29 – Tual – 26 – Elat – 39 – Banda Eli/Holat – 68 – Dobo – 68 – Banda Eli – Holat – 39 – Elat – 26 – Tual.								
		R - 82	Tual – 186 – Banda – 129 – Ambon – 129 – Banda – 192 – Tual – 26 – Elat – 101 – Dobo – 130 – Kaimana – 170 – Fak Fak – 170 – Kaimana – 130 – Dobo – 101 – Elat – 26 – Tual.	1490	14	25	Tual – 186 – Banda – 129 – Ambon – 129 – Banda – 192 – Tual – 26 – Elat – 100 – Dobo – 130 – Kaimana – 170 – Fak Fak – 170 – Kaimana – 130 – Dobo – 100 – Elat – 26 – Tual.	1488	TETAP	TETAP	
		R - 83	Tual – 108 – Dobo – 63 – Marlasi – 136 – Pomako – 136 – Marlasi – 63 – Dobo – 108 – Tual – 105 – Molu – 40 – Larat – 98 – Saumlaki – 86 – Marsela – 14 – Kroing – 20 – Marsela – 86 – Saumlaki – 98 – Larat – 40 – Molu – 105 – Tual	1299	14	25	Tual – 108 – Dobo – 39 – Marlasi – 136 – Pomako – 136 – Marlasi – 39 – Dobo – 108 – Tual – 105 – Molu – 35 – Larat – 98 – Saumlaki – 86 – Marsela – 20 – Kroing – 20 – Marsela – 86 – Saumlaki – 98 – Larat – 35 – Molu – 105 – Tual	1254	TETAP	TETAP	

DINAS PERHUBUNGAN	PANGKALAN	KODE TRAYEK	SEMULA				MENJADI			
			TRAYEK	JARAK	ROUND PER VOYAGE	TARGET FREKUENSI PER DES 2022	Perubahan Jarak Trayek	JARAK BARU	VOYAGE BARU	TARGET BARU FREKUENSI PER DES 2022
	Saumlaki	R - 84	Saumlaki – 57 – Seira – 78 – Nurkat – 10 – Molu – 40 – Larat – 21 – Sofianin – 112 – Tual – 107 – Dobo – 300 – Timika -/ Pomako – 300 – Dobo – 107 – Tual – 112 – Sofianin – 21 – Larat – 40 – Molu – 10 – Nurkat – 78 – Seira – 57 – Saumlaki	1290	14	25	Saumlaki – 57 – Seira – 78 – Nurkat – 10 – Molu – 35 – Larat – 21 – Sofianin – 112 – Tual – 108 – Dobo – 300 – Timika -/ Pomako – 300 – Dobo – 108 – Tual – 112 – Sofianin – 21 – Larat – 35 – Molu – 10 – Nurkat – 78 – Seira – 57 – Saumlaki	1442	TETAP	TETAP
		R - 85	Saumlaki – 118 – Larat – 30 – Molu – 143 – Teon – 20 – Nila – 45 – Serua – 200 – Ambon – 70 – Ambalau – 27 – Namrole – 16 – Leksula – 9 – Tifu – 9 – Leksula – 16 – Namrole – 27 – Ambalau – 70 – Ambon – 382 Molu – 30 – Larat – 14 – Sofianin/Rumyaan – 90 – Saumlaki	1318	12	30	Saumlaki – 118 – Larat – 35 – Molu – 143 – Teon – 20 – Nila – 45 – Serua – 200 – Amahai – 81 – Ambon – 70 – Ambalau – 27 – Namrole – 16 – Leksula – 9 – Tifu – 9 – Leksula – 16 – Namrole – 27 – Ambalau – 70 – Ambon – 382 – Molu – 35 – Larat – 21 – Sofianin – 90 – Saumlaki	1414	14	25

DINAS PERHUBUNGAN	PANGKALAN	KODE TRAYEK	SEMULA				MENJADI			
			TRAYEK	JARAK	ROUND PER VOYAGE	TARGET FREKUENSI PER DES 2022	Perubahan Jarak Trayek	JARAK BARU	VOYAGE BARU	TARGET BARU FREKUENSI PER DES 2022
		R-86	Saumlaki - 86 - Dawera/Dawelor - 31 - Tapa - 70 - Bebar - 64 - Lelang - 45 - Lakor - 26 - Moa - 8 - Leti - 35 - Lerokir - 32 - Arwala/Sutilarang - 35 - Lerokir - 53 - Lirang - 140 - Kalabahi - 136 - Kupang - 136 - Kalabahi - 140 - Lirang - 53 - Lerokir - 35 - Arwala/Sutilirang - 32 - Kisar - 35 - Leti - Moa - 26 - Lakor - 45 - Lelang - 64 - Wulur - 70 - Tapa - 31 - Dawera/Dawelor - 86 - Saumlaki .	1522	14	25	Saumlaki - 86 - Dawera/Dawelor - 31 - Tapa - 70 - Bebar - 64 - Lelang - 45 - Lakor - 26 - Moa - 20 - Leti - 35 - Lerokis - 35 - Arwala/Sutilarang - 35 - Lerokis - 53 - Lirang - 140 - Kalabahi - 136 - Kupang - 136 - Kalabahi - 140 - Lirang - 53 - Lerokis - 35 - Arwala/Sutilirang - 32 - Kisar - 35 - Leti - Moa - 26 - Lakor - 45 - Lelang - 64 - Wulur - 70 - Tapa - 31 - Dawera/Dawelor - 86 - Saumlaki .	1549	TETAP	TETAP
		R-87	Saumlaki - 86 - Kroing - 20 - Marsela - 25 - Tapa - 70 - Bebar - 64 - Lelang - 60 - Moa - 13 - Leti - 35 - Kisar - 70 - Lerokis - 32 - Eray - 111 - Kalabahi - 111 - Eray - 32 - Lerokis - 70	1171	14	25	Saumlaki - 86 - Kroing - 20 - Marsela - 25 - Tapa - 70 - Bebar - 64 - Lelang - 60 - Moa - 20 - Leti - 35 - Kisar - 70 - Lerokis - 32 - Eray - 111 -	1186	TETAP	TETAP

DINAS PERHUBUNGAN	PANGKALAN	KODE TRAYEK	SEMULA				MENJADI				
			TRAYEK	JARAK	ROUND PER VOYAGE	TARGET FREKUENSI PER DES 2022	Perubahan Jarak Trayek	JARAK BARU	VOYAGE BARU	TARGET BARU FREKUENSI PER DES 2022	
			- Kisar - 35 - Leti - 12 - Moa - 60 - Lelang - 64 - Bebar - 70 - Tapa - 25 - Marsela - 20 - Kroing - 86 - Saumlaki .					Kalabahi - 111 -- Eray - 32 - Lerokis - 70 - Kisar - 35 - Leti - 20 - Moa - 60 - Lelang - 64 - Bebar - 70 - Tapa - 25 - Marsela - 20 - Kroing - 86 - Saumlaki .			
		R - 88	Saumlaki - 87 - Marsela - 20 - Kroing - 32 - P.Wetang/Herley - 44 - Lelang - 45 - Lakor - 14 - Moa - 8 - Leti - 65 - Romang - 35 - Kisar - 50 - Ilwaki - 250 - Kupang - 250 - Ilwaki - 50 - Kisar - 35 - Romang - 65 - Leti - 8- Moa - 14 - Lakor - 45 - Lelang - 44 - P.Wetang/Herley - 32 - Kroing - 20 - Marsela - 87 - Saumlaki	1300	14	25		Saumlaki - 87 - Marsela - 20 - Kroing - 32 - P.Wetang/Herley - 44 - Lelang - 45 - Lakor - 26 - Moa - 20 - Leti - 65 - Romang - 36 - Kisar - 50 - Ilwaki - 250 - Kupang - 250 - Ilwaki - 50 - Kisar - 36 - Romang - 65 - Leti - 20- Moa - 26 - Lakor - 45 - Lelang - 44 - P.Wetang/Herley - 32 -Kroing - 20 - Marsela - 87 - Saumlaki	1350	TETAP	TETAP

DINAS PERHUBUNGAN	PANGKALAN	KODE TRAYEK	SEMULA				MENJADI			
			TRAYEK	JARAK	ROUND PER VOYAGE	TARGET FREKUENSI PER DES 2022	Perubahan Jarak Trayek	JARAK BARU	VOYAGE BARU	TARGET BARU FREKUENSI PER DES 2022
		R-89	Saumlaki – 16 – Adaut –48- Seira - 30 - P.Wotab – 11 – Wunlah – 7 – Labobar – 9 – Teneman – 11 –Nurkat – 12 – Molu – 105 – Tual – 187 – Banda – 132 – Ambon –132 –Banda –187 – Tual – 105 – Molu – 12 – Nurkat – 11 – Teneman – 9 –Labobar – 7 – Wunlah – 11 - P.Wotab – 30 –Seira – 48 - Adaut - 16 –Saumlaki	1136	14	25	TETAP	TETAP	TETAP	TETAP
		R-90	Saumlaki- 86 – Dawera/Dawelor – 13 – Kroing – 40– Moa– 8 – Leti – 35 – Kisar – 36 – Romang – 40 - Arwala – 35 – Lerokis – 25 – Eray – 111 – Kalabahi – 136 – Kupang – 136 – Kalabahi – 111 – Eray – 25 – Lerokis – 35 – Arwala – 40 - Romang- 36 – Kisar –35 – Leti - 8 – Moa – 100 – Tega – 40 – Kroing – 13 - Dawera/Dawelor– 86 – Saumlaki	1240	14	25	TETAP	1254	TETAP	TETAP

DINAS PERHUBUNGAN	PANGKALAN	KODE TRAYEK	SEMULA				MENJADI			
			TRAYEK	JARAK	ROUND PER VOYAGE	TARGET FREKUENSI PER DES 2022	Perubahan Jarak Trayek	JARAK BARU	VOYAGE BARU	TARGET BARU FREKUENSI PER DES 2022
							Dawera/Dawelor- 86 - Saumlaki			
		R-91	Saumlaki - 52 - Tutukembong - 26 - Larat- 21 - Sofyanin - 157 - Dobo - 165 - Tual - 325 - Ambon - 325 - Tual - 165 - Dobo - 157 -Sofyanin - 21 - Larat - 26 - Tutukembong-52-Saumlaki	1492	14	25	Saumlaki - 52 - Tutukembong - 26 - Larat-21 - Sofyanin - 157 - Dobo - 108 - Tual - 325 - Ambon - 325 - Tual - 108 - Dobo - 157 -Sofyanin - 21 - Larat - 26 - Tutukembong-52- Saumlaki	1378	TETAP	TETAP
BENGKULU	Bengkulu	R-5	Bengkulu -110- Enggano - 110- Bengkulu -110- Enggano -84- Linau -84- Enggano -110- Bengkulu - 110- Enggano -110- Bengkulu -110- Enggano -110- Bengkulu	1.048	14	25	TETAP	TETAP	TETAP	TETAP

DINAS PERHUBUNGAN	PANGKALAN	KODE TRAYEK	SEMULA				MENJADI			
			TRAYEK	JARAK	ROUND PER VOYAGE	TARGET FREKUENSI PER DES 2022	Perubahan Jarak Trayek	JARAK BARU	VOYAGE BARU	TARGET BARU FREKUENSI PER DES 2022
KALIMANTAN SELATAN	Kotabaru	R-11	Kotabaru -22- Batulicin -62- Marabatuan -22- Maradapan -20- Matasiri -20- Maradapan -22- Marabatuan -62- Batulicin -22- Kotabaru -193- Majene -30- Silopo -198- Kotabaru	673	9	40	TETAP	TETAP	TETAP	TETAP
		R-12	Kotabaru -64- Tanjung Samalantakan -85- Grogot -70- Balikpapan -70- Grogot -85- Tanjung Samalantakan -64- Kotabaru -181- Mamuju -181- Kotabaru	800	9	40	TETAP	TETAP	TETAP	TETAP
KALIMANTAN UTARA	Tarakan	R-13	Tarakan -250- Tolitoli -105- Leok -35- Paleleh -75- Kwandang -75- Paleleh -35- Leok -105- Tolitoli -250- Tarakan	930	10	36	TETAP	TETAP	TETAP	TETAP
JAWA TENGAH	Semarang	R-14	Semarang -65- Karimunjawa -13- Legonbajak -190- Teluk Sigintung -122- Kuala Jelai -	767	12	30	Semarang -78- Legonbajak -190- Teluk Sigintung -122- Kuala Jelai -94-	767	TETAP	TETAP

DINAS PERHUBUNGAN	PANGKALAN	KODE TRAYEK	SEMULA				MENJADI				
			TRAYEK	JARAK	ROUND PER VOYAGE	TARGET FREKUENSI PER DES 2022	Perubahan Jarak Trayek	JARAK BARU	VOYAGE BARU	TARGET BARU FREKUENSI PER DES 2022	
			94- Kendawangan -205- Legonbajak -13- Karimunjawa -65- Semarang					Kendawangan -205- Legonbajak -78- Semarang			
JAWA TIMUR	Surabaya	R-15	Surabaya -150- Masalembo -40- Keramaian -40- Masalembo -113- Kalianget -30- Sapudi -62- Kangean - 35- Sapeken - 15- Pagerungan Besar - 15- Sapeken -120- Tanjung Wangi -12- Sapeken -15- Pagerungan Besar -15- sapekan -35- Kangean - 62- Sapudi -30- Kalianget -113- Masalembo -40- Keramaian -40- Masalembo -150- Surabaya	1240	14	25		Surabaya -150- Masalembo -40- Keramaian -40- Masalembo -113- Kalianget -30- Sapudi -62- Kangean - 45- Sapeken -15- Pagerungan Besar - 15- Sapeken -120- Tanjung Wangi -120- Sapeken -15- Pagerungan Besar - 15- sapekan -45- Kangean - 62- Sapudi -30- Kalianget -113- Masalembo -40- Keramaian -40- Masalembo -150- Surabaya	1260	TETAP	TETAP



DINAS PERHUBUNGAN	PANGKALAN	KODE TRAYEK	SEMULA				MENJADI			
			TRAYEK	JARAK	ROUND PER VOYAGE	TARGET FREKUENSI PER DES 2022	Perubahan Jarak Trayek	JARAK BARU	VOYAGE BARU	TARGET BARU FREKUENSI PER DES 2022
		R-16	Surabaya -150- Masalembo -40- Keramaian -72- Matasiri - 20- Maradapan - 22- Marabatuan -62- Batulicin -22- Kotabaru -62- Batulicin -62- Marabatuan - 22- Maradapan -20- Matasiri -72- Keramaian - 40- Masalembo -150- Surabaya	776	14	25	TETAP	TETAP	TETAP	TETAP
		R-17	Surabaya -150- Masalembo -40- Keramaian -40- Masalembo -113- Kalianget -30- Sapudi -62- Kangean -35- Sapeken - 15- Pagerungan Besar - 15- Sapeken -120- Tanjung Wangi -120- Sapeken -15- Pagerungan Besar -15- sapeken -35- Kangean -62- Sapudi -30- Kalianget -113- Masalembo -40- Keramaian -40- Masalembo -150-	1240	14	25	Surabaya -150- Masalembo -40- Keramaian -40- Masalembo -113- Kalianget -30- Sapudi - 62- Kangean -45- Sapeken -15- Pagerungan Besar - 15- Sapeken -120- Tanjung Wangi -120- Sapeken -15- Pagerungan Besar - 15- sapeken -45- Kangean -62- Sapudi -30- Kalianget -113- Masalembo -40-	1260	TETAP	TETAP

DINAS PERHUBUNGAN	PANGKALAN	KODE TRAYEK	SEMULA				MENJADI			
			TRAYEK	JARAK	ROUND PER VOYAGE	TARGET FREKUENSI PER DES 2022	Perubahan Jarak Trayek	JARAK BARU	VOYAGE BARU	TARGET BARU FREKUENSI PER DES 2022
			Surabaya				Keramaian -40- Masalembo -150- Surabaya			
	Kalianget	R-18	Kalianget -100- Kangean -50- Sapeken -110- Celukan Bawang -100- Carik -67- Badas -104- Bima -76- Labuan Bajo -84- Waikelo -84- Labuan Bajo -76- Bima -104- Badas -67- Carik -100- Celukan Bawang -110- Sapeken -50- Kangean -100- Kalianget	1382	13	27	Kalianget -100- Kangean -45- Sapeken -110- Celukan Bawang -100- Carik -67- Badas -104- Bima -83- Labuan Bajo -84- Waikelo -84- Labuan Bajo -83- Bima -104- Badas -67- Carik -100- Celukan Bawang -110- Sapeken -45- Kangean -100- Kalianget	1386	14	TETAP
SULAWESI TENGGARA	Kendari	R-54	Kendari - 20 - Lapuko - 82 - Pola - 32 - Baubau - 355 - Banggai - 90 - Bobong - 107 - Falabisahaya - 94 - Sanana - 135 - Laiwoi/Obi - 135 - Sanana - 94 - Falabisahaya -107 -	1830	15	24	TETAP	TETAP	TETAP	22

DINAS PERHUBUNGAN	PANGKALAN	KODE TRAYEK	SEMULA				MENJADI				
			TRAYEK	JARAK	ROUND PER VOYAGE	TARGET FREKUENSI PER DES 2022	Perubahan Jarak Trayek	JARAK BARU	VOYAGE BARU	TARGET BARU FREKUENSI PER DES 2022	
			Bobong – 90 – Banggai – 355 – Baubau – 32 – Pola – 82 – Lapuko – 20 – Kendari								
		R-55	Kendari – 105 – Wanci (Pulau Wangi – Wangi) – 41 – Usuku (Tomia) – 17 – Papalia (Binongko) – 95 – Batu Atas – 42 – Baubau – 17 – Liana Banggai – 29 – Talaga – 30 – Sikeli – 109 – Bulukumba – 109 – Sikeli – 30 – Talaga – 29 – Liana Banggai – 17 – Baubau – 42 – Batu Atas – 95 – Papalia (Binongko) – 17 – Usuku (Tomia) – 41 – Wanci (Pulau Wangi – Wangi) – 105 – Kendari	970	12	30	Kendari – 105 – Wanci (Pulau Wangi – Wangi) – 41 – Usuku (Tomia) – 17 – Papalia (Binongko) – 95 – Batu Atas – 42 – Baubau – 17 – Liana Banggai – 29 – Talaga – 30 – Sikeli – 109 – Bulukumba – 109 – Sikeli – 30 – Talaga – 29 – Liana Banggai – 17 – Baubau – 42 – Batu Atas – 95 – Papalia (Binongko) – 17 – Usuku (Tomia) – 41 – Wanci (Pulau Wangi – Wangi) – 105 – Kendari	TETAP	TETAP	TETAP	

DINAS PERHUBUNGAN	PANGKALAN	KODE TRAYEK	SEMULA				MENJADI			
			TRAYEK	JARAK	ROUND PER VOYAGE	TARGET FREKUENSI PER DES 2022	Perubahan Jarak Trayek	JARAK BARU	VOYAGE BARU	TARGET BARU FREKUENSI PER DES 2022
		R-56	Kendari – 20 – Lapuko – 25 – Langara – 47 – Waode Buri – 57 – Wanci (Pulau Wangi-Wangi) – 37 – Kaledupa (Buranga) – 23 – Tomia (Usuku) – 25 – Papalia (Binongko) – 173 – Kalabahi – 90 – Lewoleba – 90 – Kalabahi – 173 – Papalia (Binongko) – 25 – Tomia (Usuku) – 23 – Kaledupa (Buranga) – 37 – Wanci (Pulau Wangi-Wangi) – 57 – Waode Buri – 47 – Langara – 25 – Lapuko – 20 – Kendari	994	11	32	Kendari – 20 – Lapuko – 25 – Langara – 47 – Waode Buri – 57 – Wanci (Pulau Wangi-Wangi) – 37 – Kaledupa (Buranga) – 23 – Tomia (Usuku) – 17 – Papalia (Binongko) – 173 – Kalabahi – 90 – Lewoleba – 90 – Kalabahi – 173 – Papalia (Binongko) – 17 – Tomia (Usuku) – 23 – Kaledupa (Buranga) – 37 – Wanci (Pulau Wangi-Wangi) – 57 – Waode Buri – 47 – Langara – 25 – Lapuko – 20 – Kendari	978	TETAP	TETAP
		R-57	Kendari – 47 – Molawe – 112 – Bungku (Morowali) – 150 – Bobong – 29 – Tikong – 115 – Luwuk – 192 – Ampana – 127 – Gorontalo – 127 – Ampana	1544	14	25	TETAP		TETAP	TETAP

DINAS PERHUBUNGAN	PANGKALAN	KODE TRAYEK	SEMULA				MENJADI				
			TRAYEK	JARAK	ROUND PER VOYAGE	TARGET FREKUENSI PER DES 2022	Perubahan Jarak Trayek	JARAK BARU	VOYAGE BARU	TARGET BARU FREKUENSI PER DES 2022	
			- 192 - Luwuk - 115 - Tikong - 29 - Bobong - 150 - Bungku (Morowali) - 112 - Molawe - 47 - Kendari								
SULAWESI SELATAN	Makassar	R-58	Makassar -119- Selayar - 18 - Reo -160- Bima -90- P.Sailus - 45- Calabai -28- Badas -28- Calabai - 45- P.Sailus - 90 - Bima -160- Reo -180- Selayar -119- Makassar	1244	14	25	TETAP	TETAP	TETAP	TETAP	
		R-59	Makassar -87- Bantaeng - 55- Selayar -78- Jinato - 28- Kayuadi -26- Jampea - 28- Bonerate -112- Kalatoa -196- Maumere -80- Larantuka -80- Maumere - 196- Kalatoa -112- Bonerate -28- Jampea -26- Kayuadi -28- Jinato -78- Selayar -55- Bantaeng -87- Makassar	1380	14	25	Makassar -129- Benteng selayar -78- Jinato -28- Kayuadi - 26- Jampea -28- Bonerate -50- Kalatoa -50- Bonerate -28- Jampea -26- Kayuadi - 28- Jinato -78- Benteng Selayar -129- Makassar	678	TETAP	TETAP	

DINAS PERHUBUNGAN	PANGKALAN	KODE TRAYEK	SEMULA				MENJADI			
			TRAYEK	JARAK	ROUND PER VOYAGE	TARGET FREKUENSI PER DES 2022	Perubahan Jarak Trayek	JARAK BARU	VOYAGE BARU	TARGET BARU FREKUENSI PER DES 2022
		R-60	<p>Makassar –26- Maccini Baji –73- P. Dewakang Lompo – 50- P. kalukalukuang -40- P. Pammantawang -40- P. Kalukalukuang – 50- P. Dewakang Lompo -73- Maccini Baji -26- Makassar -26- Maccini Baji –137- P. Balobaloang Lompo –20- P. Matalaang -52- P. Sapuka Lompo -52- P. Tappaang -36- P. Sailus Lompo –74- Badas -74- P. Sailus Lompo -36- P. Tappaang –52- Sapuka Lompo –52- P. Matalaang -20– Balobaloang Lompo – 137- Maccini Baji –26 Makassar</p>	1172	10	36	<p>Rute A :  Makassar –26- Maccini Baji –73- P. Dewakang Lompo –50- P. kalukalukuang -40- P. Pammantawang -40- P. Kalukalukuang – 50- P. Dewakang Lompo -73- Maccini Baji -26- Makassar</p> <p>Rute B :  Makassar -26- Maccini Baji –137- P. Balobaloang Lompo –20- P. Matalaang -52- P. Sapuka Lompo -52- P. Tappaang -36- P. Sailus Lompo –74- Badas -74- P. Sailus Lompo -36- P. Tappaang –52- Sapuka Lompo –52- P. Matalaang -20– Balobaloang Lompo – 137- Maccini Baji –26 Makassar</p>	TETAP	TETAP	TETAP

DINAS PERHUBUNGAN	PANGKALAN	KODE TRAYEK	SEMULA				MENJADI			
			TRAYEK	JARAK	ROUND PER VOYAGE	TARGET FREKUENSI PER DES 2022	Perubahan Jarak Trayek	JARAK BARU	VOYAGE BARU	TARGET BARU FREKUENSI PER DES 2022
GORONTALO	Gorontalo	R-40	Gorontalo -98- Bunta -83- Boalemo (Sulteng) -205- Bobong -73- Tikong -73- Bobong -205- Boalemo (Sulteng) -83- Bunta -98- Gorontalo	918	10	36	TETAP	TETAP	TETAP	TETAP
		R-41	Gorontalo -142- Luwuk -84- Banggai -335- Bacan -224- Ternate -224- Bacan -335- Banggai -84- Luwuk -142- Gorontalo	1570	12	30	TETAP	TETAP	TETAP	TETAP
	Tilamuta	R-42	Tilamuta -80- Boalemo (Sulteng) -70- Banggai -250- Raha -285- Makassar -285- Raha -250- Banggai -70- Boalemo (Sulteng) -86- Bumbulan -35- Tilamuta	1411	14	25	TETAP	TETAP	13	27
	Kwandang	R-43	Kwandang -75- Paleleh -35- Leok -95- Toli-Toli -200- Tarakan -88- Nunukan -50- P.Sebatik -86- Tarakan -267- Toli-Toli -95- Leok -35- Paleleh -75- Kwandang	1101	13	27	Kwandang -75- Paleleh -35- Leok -95- Toli-Toli -250- Tarakan -88- Nunukan -50- P.Sebatik -86- Tarakan -250- Toli-Toli -95- Leok -35- Paleleh -75- Kwandang	1134	TETAP	TETAP

DINAS PERHUBUNGAN	PANGKALAN	KODE TRAYEK	SEMULA			MENJADI				
			TRAYEK	JARAK	ROUND PER VOYAGE	TARGET FREKUENSI PER DES 2022	Perubahan Jarak Trayek	JARAK BARU	VOYAGE BARU	TARGET BARU FREKUENSI PER DES 2022
PAPUA	Jayapura	R-92	Jayapura -258- Kaipuri -55- Serui -22- Waren -88- Nabire -125- Wasior -120- Manokwari -140- Biak -140- Manokwari -120- Wasior -25- Nabire -88- Waren -22-Serui -55- Kaipuri -258- Jayapura	1616	14	25	Jayapura -45- Depapre-233- Kaipuri -55- Serui -22- Waren -88- Nabire -125- Wasior -120- Manokwari -140- Biak -140- Manokwari -120- Wasior -25- Nabire -88- Waren -22-Serui -55- Kaipuri -233-Depapre-45- Jayapura	1556	TETAP	TETAP
		R-93	Jayapura -86- P.Anus -18- P.Yamna -15- P.Wakde -17- Sarmi -15- P. Liki -66- Teba -50- D. Rombebai -20- Trimuris -18- Kasonaweja -18- Trimuris -20- D. Rombebai -50- Teba -66- P.Liki -15- Sarmi -17- P.Wakde -15- P.Yamna -18- P.Anus -86- Jayapura	610	11	32	TETAP		TETAP	TETAP



DINAS PERHUBUNGAN	PANGKALAN	KODE TRAYEK	SEMULA				MENJADI			
			TRAYEK	JARAK	ROUND PER VOYAGE	TARGET FREKUENSI PER DES 2022	Perubahan Jarak Trayek	JARAK BARU	VOYAGE BARU	TARGET BARU FREKUENSI PER DES 2022
		R-94	Jayapura -356- Teba -55- Puiway -46- Waren -22- Serui -120- Biak -146- Napan Wainami -18- Nabire -18- Napan Wainami -146- Biak -120- Serui -22- Waren -46- Puiway -55- Teba -356- Jayapura	1526	14	25	Jayapura -225- Teba -55- Puiway -46- Waren -22- Serui -120- Biak -146- Napan Wainami -18- Nabire -18- Napan Wainami -146- Biak -120- Serui -22- Waren -46- Puiway -55- Teba -225- Jayapura	1264	TETAP	TETAP
		R-95	Jayapura -225- Teba -60- Kurunudu -45- Waren -22- Serui -50- Woi -25- Miosnum -24- Poom -35- Biak -70- Numfor -70- Manokwari -140- Biak -35- Poom -24- Miosnum -25- Wooi -50- Serui -22- Waren -45- Kurudu -60- Teba -225- Jayapura	1252	14	25	Jayapura -45-Depapre -180- Teba -60- Kurudu -45- Waren -22- Serui -50- Woi -25- Miosnum -24- Poom -35- Biak -70- Numfor -70- Manokwari -70- Numfor -70- Biak -35- Poom -24- Miosnum -25- Wooi -50- Serui -22- Waren -45- Kurudu -60- Teba -180-Depapre-45- Jayapura	1252	TETAP	TETAP

DINAS PERHUBUNGAN	PANGKALAN	KODE TRAYEK	SEMULA				MENJADI			
			TRAYEK	JARAK	ROUND PER VOYAGE	TARGET FREKUENSI PER DES 2022	Perubahan Jarak Trayek	JARAK BARU	VOYAGE BARU	TARGET BARU FREKUENSI PER DES 2022
		R-96	Jayapura -139- Sarmi -66- Teba -60- Kurudu -45- Waren -22- Serui -35- Ansus -40- Wooi -25- Miosnum -24- Poom -35- Biak -35- Poom - 24- Miosnum -25- Wooi -40- Ansus -35- Serui -22- Waren -45- Kurudu -60- Teba -66- Sarmi -139- Jayapura	982	14	25	TETAP		TETAP	TETAP
	Biak	R-97	Biak -35- Poom -31- Wooi -40- Ansus - 35- Serui -30- Randawaya -35- Dawai -15- Kaipuri -15- Dawai -35- Randawaya -30- Serui -35- Ansus -40- Wooi -31- Poom -35- Biak -78- Saribi -42- Manokwari -42- Saribi -78- Biak -55- P.Insobabi -35- Miosbipondi -98- P.Mapia -98- Miosbipondi -35- P.Insobabi -55- Biak	1058	14	25	TETAP		TETAP	TETAP

DINAS PERHUBUNGAN	PANGKALAN	KODE TRAYEK	SEMULA			MENJADI				
			TRAYEK	JARAK	ROUND PER VOYAGE	TARGET FREKUENSI PER DES 2022	Perubahan Jarak Trayek	JARAK BARU	VOYAGE BARU	TARGET BARU FREKUENSI PER DES 2022
		R-98	Biak – 40- P.Mbromsi -40- Biak - 45- Korido -38- Saribi -42- Manokwari -108- Windesi -30- Wasior -35- P.Roon -75- Nabire -53- Wapoga -35- Waren -29- Koweda -40- Kaipuri -20- Dawai -26- Serui -35- Ansus -48- Poom -35- Biak	774	14	25	TETAP		TETAP	TETAP
		R-99	Biak –45– Korido –39– Miosbipondi –98– P.Mapia –98– Miosbipondi –39– Korido –45– Biak –78– Saribi –42– Manokwari – 42 – Saribi –78 – Biak –35– Poom –31– Wooi –40– Ansus –35– Serui –22– Waren –57– P.Moor –10– Napan Wainami –8– P.Mambor –18– Nabire – 110– Wasior –120- Manokwari –42- Saribi – 78– Biak	1210	14	25	Biak –45– Korido –39– Miosbipondi –48- Yenggarbun –98– P.Mapia –98- Yenggarbun –48– Miosbipondi –39– Korido –45– Biak –78– Saribi –42– Manokwari – 42 – Saribi –78 – Biak –35– Poom –31– Wooi –40– Ansus –35– Serui –22– Waren –57– P.Moor – 10– Napan Wainami – 8– P.Mambor –18– Nabire –110– Wasior – 120- Manokwari –42- Saribi –78– Biak	1306	15	26

DINAS PERHUBUNGAN	PANGKALAN	KODE TRAYEK	SEMULA				MENJADI			
			TRAYEK	JARAK	ROUND PER VOYAGE	TARGET FREKUENSI PER DES 2022	Perubahan Jarak Trayek	JARAK BARU	VOYAGE BARU	TARGET BARU FREKUENSI PER DES 2022
	Merauke	R-100	Merauke -145- Kimaam -125- Bayun -134- Atsy -45- Sagoni -45- Eci -24- Kanami -120- Jinak -89- Binam -90- Senggo -90- Binam -89- Jinak -120- Kanami -24- Eci -45- Sagoni -45- Atsy -134- Bayun -125- Kimaam -145- Merauke	1634	14	25	Merauke -145- Kimaam -171- Atsy -59- Kanami -24- Eci -45- Sagoni -102- Jinak -89- Binam -90- Senggo -90- Binam -89- Jinak -102- Sagoni -45- Eci -24- Kanami -59- Atsy -171- Kimaam -145- Merauke	1450	13	28
R-101		Merauke -145- Kimaam -113- Moor -90- Kepi -45- Tagemon -90- Ikisi -90- Boma -90- Ikisi -90- Tagemon -45- Kepi -90- Moor -113- Kimaam -145- Merauke	1146	14	25	TETAP				
R-102		Merauke -173- Wanam -142- Atsy -89- Eci -145- Agats -42- Sawaerma -42- Agats -145- Eci -89- Atsy -142- Wanam -173- Merauke	1282	14	25	TETAP				

DINAS PERHUBUNGAN	PANGKALAN	KODE TRAYEK	SEMULA			MENJADI				
			TRAYEK	JARAK	ROUND PER VOYAGE	TARGET FREKUENSI PER DES 2022	Perubahan Jarak Trayek	JARAK BARU	VOYAGE BARU	TARGET BARU FREKUENSI PER DES 2022
		R-103	Merauke -173- Wanam -130- Bayun -134- Atsy -89- Eci -140- Jinak -90- Wowi -72- Suator -45- Senggo -45- Suator -72- Wowi -90- Jinak -140- Eci -89- Atsy -134- Bayun -130- Wanam -173- Merauke	1746	16	22	Merauke -173- Wanam -142- Atsy -89- Eci -150- Waganu -90 - Wowi -72- Suator -45- Senggo -45- Suator -72- Wowi -90- Waganu -150- Eci -89- Atsy -142- Wanam -173- Merauke	1522	15	24
		R-104	Merauke -325- Bade -220- Agats -115- Pomako -194- Kaimana -140- Tual -116- Dobo -179- Pomako -115- Agats -220- Bade -325- Merauke	1949	14	25	DIHAPUS KARENA BERIRISAN DENGAN R-105			
		R-105	Merauke -173- Wanam -134- Bade -220- Agats -115- Pomako -194- Dobo -116- Tual -116- Dobo -194- Pomako -115- Agats -220- Bade -134- Wanam -173- Merauke	1904	16	22	TETAP			
		R-106	Merauke -173- Wanam -134- Bade -45- Mur -40- Kepi -40- Mur -45- Bade -	784	12	30	TETAP			

DINAS PERHUBUNGAN	PANGKALAN	KODE TRAYEK	SEMULA			MENJADI				
			TRAYEK	JARAK	ROUND PER VOYAGE	TARGET FREKUENSI PER DES 2022	Perubahan Jarak Trayek	JARAK BARU	VOYAGE BARU	TARGET BARU FREKUENSI PER DES 2022
			134- Wanam -173- Merauke							
		R-107	Merauke -45- Bian -59- Buraka - 36-Kumbis -16- Kimaam -50- Wanam -17- Tabonji - 85- Wantarma - 85- Tabonji -17-Wanam - 50-Kimaam -16- Kumbis - 36- Buraka -59- Bian - 45- Merauke	616	9	40	Merauke -104- Buraka - 36- Kumbis -38- Moi -54- Kimaam -50- Wanam -17- Tabonji - 85- Wantarma -85- Tabonji -17-Wanam - 50-Kimaam -54- Moi - 38- Kumbis -36- Buraka -104- Merauke	768	11	33
KALIMANTAN BARAT	Sintete	R-9	Sintete -105- Serasan -50- Subi -68- Ranai/Penagi - 64- P. Laut -63- Sedanau - 56- Midai -112- Tarempa - 46- Letung -176- Tg. Pinang -205- Tambelan - 96 - Sintete	1041	11	32	Sintete -92- Serasan - 50- Subi -68- Ranai/Penagi -64- P. Laut -63- Sedanau - 56- Midai -112- Tarempa -46- Letung - 176- Tg. Pinang -205- Tambelan -95 - Sintete	1027	TETAP	24
	Pontianak	R-10	Pontianak -124- Tambelan -124- Pontianak -73.4- Padang Tikar -46.3- TelokBatang - 83,3 - Karimata -72,3-Ketapang -	1293	13	27	Pontianak -125- Tambelan -125- Pontianak -73.4- Padang Tikar -46.3- TelokBatang - 83,3 -	1295	TETAP	24


DINAS PERHUBUNGAN	PANGKALAN	KODE TRAYEK	SEMULA				MENJADI				
			TRAYEK	JARAK	ROUND PER VOYAGE	TARGET FREKUENSI PER DES 2022	Perubahan Jarak Trayek	JARAK BARU	VOYAGE BARU	TARGET BARU FREKUENSI PER DES 2022	
			122.6- Manggar -124.8- Toboali/Sadai -124.8- Manggar -122.6- Ketapang -72.3-Karimata-83,3-Telok Batang -46,3- Padang Tikar -73,4- Pontianak					Karimata -72,3- Ketapang -122.6- Manggar -124.8- Toboali/Sadai -124.8- Manggar -122.6- Ketapang -72.3- Karimata-83,3-Telok Batang -46,3- Padang Tikar -73,4- Pontianak			
SULAWESI BARAT	Mamuju	R-44	Mamuju -64- P. Ambo - 36- P. Popoongan -34- P. Salissingan -80- Balikpapan -80- P. Salissingan -34- P. Popoongan -36- P. Ambo - 64- Mamuju -58- Budong- budong -204- Bontang - 204- Budong -budong - 58- Mamuju	952	11	33	TETAP	TETAP	TETAP	TETAP	
SULAWESI UTARA	Bitung	R-35	Bitung -60- Tagulandang - 55- Kahakitang- 15- Ngalipaing -32- Tahuna - 24- Lipang 25- Kawaluso - 26- Matutuang -20- Kawio -6- Marore -6- Kawio -20- Matutuang - 26- Kawaluso -25- Lipang	1038	22	16	Bitung - 60.58 - Likupang - 95.26 - Siau - 61.97 - Tahuna - 142.17 - Mangaran - 10 - Lirung - 3.65 - Melonguane -3,65 - Lirung - 218.3 - Bitung	595.58	7	36	

DINAS PERHUBUNGAN	PANGKALAN	KODE TRAYEK	SEMULA			MENJADI				
			TRAYEK	JARAK	ROUND PER VOYAGE	TARGET FREKUENSI PER DES 2022	Perubahan Jarak Trayek	JARAK BARU	VOYAGE BARU	TARGET BARU FREKUENSI PER DES 2022
			-24- Tahuna -97- Mangaran -18- Melonguane -17- Beo -19- Essang -40- Karatung -11- Marampit -55- Miangas -55- Marampit -11- Karatung -26-Dapalan -27- Essang -19- Beo -17- Melonguane -18- Mangaran -97- Tahuna -32- Kahakitang -55- Tabulandang -60- Bitung							
	Bitung	R - 36	Bitung -30- Likupang -42- Biaro -38- Tagulandang -33- Makalehi -33- Tahuna -97- Mangaran -14- Lirung -25- Rainis -10- Dapalan -8- Geme -21- Kakorotan -59- Miangas -59- Kakorotan -21- Geme -8- Dapalan -10- Rainis -25- Lirung -14- Mangaran -97- Tahuna -45- Kawaluso -26- Matutuang -20- Kawio -6- Marore -6- Kawio -20- Matutuang -26- Kawaluso -45- Tahuna -35- Sawang	1016	22	16	Bitung -78- Siau - 25 - Para - 32 - Makalehi - 14 - Pehe - 29 - Tagulandang -15 - Biaro - 45 - Buhias - 3.60 - Sawang - 4 - Siau -78- Bitung	323.6	4	36



DINAS PERHUBUNGAN	PANGKALAN	KODE TRAYEK	SEMULA			MENJADI				
			TRAYEK	JARAK	ROUND PER VOYAGE	TARGET FREKUENSI PER DES 2022	Perubahan Jarak Trayek	JARAK BARU	VOYAGE BARU	TARGET BARU FREKUENSI PER DES 2022
			-33- Tagulandang -38- Biaro -42- Likupang -30- Bitung							
	Tahuna	R - 37	Tahuna -90- Mangaran -14- Lirung -4- Melonguane -35- Essang -40- Kakorotan -20- Karatung -62- Miangas -83- Marore -6- Kawio -35- Kawaluso -45- Tahuna -25- Ngalipaeng -15- Kahakitang -26- Siau -78- Bitung -78- Siau -8- Makalehi -38- Kahakitang -32- Tahuna -45- Kawaluso -21- Matutuang -21- kawaluso -45- Tahuna -69- Kawio -6- Marore -83- Miangas -62- Karatung -18- Melonguane -4- Lirung -14- Mangaran -90- Tahuna	1212	16	22	Tahuna - 24 - Lipang - 20 - Kawaluso - 28 - Kawio - 7 - Marore - 22 - Matutuang - 45 - Bukide - 6 - Petta - 35 - Ngalipaeng - 16 - Kahakitang - 6 - Kalama - 28 - Tahuna	237	4	36

DINAS PERHUBUNGAN	PANGKALAN	KODE TRAYEK	SEMULA				MENJADI			
			TRAYEK	JARAK	ROUND PER VOYAGE	TARGET FREKUENSI PER DES 2022	Perubahan Jarak Trayek	JARAK BARU	VOYAGE BARU	TARGET BARU FREKUENSI PER DES 2022
	Tahuna	R -38	Tahuna -24- Lipang -13- Bukide -41- Matutuang -20- Kawio -6- Marore -6- Kawio -20- Matutuang -26- Kawaluso -25- Lipang -13- Bukide -9- Petta -42- Kahakitang -6- Para -20- Pehe -8- Makalehi -26- Tagulandang -38- Biaro -55- Bitung -92- Amurang -122- Biaro -38- Tagulandang -26- Makalehi -8- Pehe -20- Para -6- Kahakitang -42- Petta -9- Bukide -13- Lipang -24- Tahuna	798	14	25	Tahuna -108- Melonguane - 3,60 - Lirung - 8 - Mangaran - 26 - Rainis - 14 - Dapalan - 22,5 - Kakorotan - 7 - Karatung - 3- Marampit - 60 - Miangas - 60 - Marampit - 3 - Karatung - 7 - Kakarotan - 45 - Esang - 23 - Beo - 18 - Melonguane -108- Tahuna	516,1	4	36
	Tahuna	R - 39	Tahuna -24- Lipang -13- Bukide -41- Matutuang -20- Kawio -6- Marore -6- Kawio -20- Matutuang -26- Kawaluso -25- Lipang -13- Bukide -9- Petta -9- Bukide -13- Lipang -24- Tahuna -15- Ngalipaeng -32- Kahakitang -25- Kalama -25- Kahakitang -32- Ngalipaeng -15- Tahuna	385	15,42	24	TETAP	TETAP	TETAP	23

DINAS PERHUBUNGAN	PANGKALAN	KODE TRAYEK	SEMULA			MENJADI				
			TRAYEK	JARAK	ROUND PER VOYAGE	TARGET FREKUENSI PER DES 2022	Perubahan Jarak Trayek	JARAK BARU	VOYAGE BARU	TARGET BARU FREKUENSI PER DES 2022
NTB	Bima	R - 19	Bima -160- Reo -79- Jampea -186- Makassar - 186- Jampea -79- Reo -160- Bima -110- Waikelo -153- Ende -108- Pulau Raijua - 24- Sabu/Seba -24- Pulau Raijua -108- Ende -153- Waikelo -110- Bima	1640	14	26	TETAP			
		R - 20	Bima - 120 - Badas - 335 - Surabaya -335 - Badas - 120 - Bima 	910	9	42	Bima - 130 - Carik - 115- celukan bawang 106 sapekan -45- kangean -92- kalianget -94- surabaya -94- kalianget -92- kangean -45- sapekan -106- celukan bawang -115- carik-130- bima	1164	12	30
		R - 21	Bima - 96 - Calabai - 101 - Labuhan Lombok -107 - Sailus - 78 - Sapuka - 62 - Balobaloang Besar - 124 - Makassar - 124 - Balobaloang Besar - 62 - Sapuka - 78 - Sailus - 107 - Labuhan Lombok - 101 Calabai - 96 - Bima	1136	12	30	TETAP	TETAP	TETAP	TETAP

DINAS PERHUBUNGAN	PANGKALAN	KODE TRAYEK	SEMULA				MENJADI			
			TRAYEK	JARAK	ROUND PER VOYAGE	TARGET FREKUENSI PER DES 2022	Perubahan Jarak Trayek	JARAK BARU	VOYAGE BARU	TARGET BARU FREKUENSI PER DES 2022
		R -22	Bima – 110 – Labuhanbajo – 123 – Bonerate – 130 – Selayar – 190 – Bau Bau - 190 – Selayar – 130 – Bonerate – 123 – Labuhanbajo – 110 – Bima	1106	11	33	Bima – 83 – Labuhanbajo – 123 – Bonerate – 130 – Selayar – 190 – Bau Bau -190 – Selayar – 130 – Bonerate – 123 – Labuhanbajo – 83 – Bima	1052	TETAP	TETAP
Maluku Utara	Ternate	R – 61	Rute A :Ternate –9– Soasio –23–Gita -68- Tomara -79- Bisui -44- Mafa -34- Weda-30-Mesa-25-Banemo-19-Patani-37-Gebe-37-Patani-19-Banemo-25-Mesa-30-Weda-34-Mafa-44-Bisui-79-Tomara-68-Gita-23-Soasio-9-Ternate Rute B :Ternate-74-Mayau-23-Tifure-70-Bitung-70-Tifure-23-Mayau-74-Ternate	1070	15	24	TETAP	TETAP	TETAP	TETAP

DINAS PERHUBUNGAN	PANGKALAN	KODE TRAYEK	SEMULA			MENJADI				
			TRAYEK	JARAK	ROUND PER VOYAGE	TARGET FREKUENSI PER DES 2022	Perubahan Jarak Trayek	JARAK BARU	VOYAGE BARU	TARGET BARU FREKUENSI PER DES 2022
		R - 62	Rute A : Ternate-74-Mayau-23-Tifure-70-Bitung-70-Tifure-23-Mayau-74-Ternate Rute B : Ternate-17-Jailolo-31-Bataka-60-Posi posi-132-Buli-15-Maba-25-Bicoli-20-Sakam-8-Peniti-7-Tepeleo-54-Gebe-54-Tepeleo-7-Peniti-8-Sakam-20-Bicoli-25-Maba-15-Buli-132-Posi posi-60-Bataka-31-Jailolo-17-Ternate	1072	15	24	TETAP	TETAP	TETAP	TETAP
		R - 63	Ternate -74- Mayau -73- Bitung -73- Mayau -74- Ternate -162- Pigaraja -28- Madapolo -12- Laiwui -115- Sanana -89- Dofa -53- Tikong -53- Bobong -38- Tikong -53- Dofa -89- Sanana -115- Laiwui -12- Madapolo -28- Pigaraja -162-Ternate	1388	16	25	Ternate -74- Mayau -73- Bitung -73- Mayau -74- Ternate -162- Pigaraja -28- Madapolo -12- Laiwui -115- Sanana -89- Dofa -53- Tikong -53- Bobong -53- Tikong -53- Dofa -89- Sanana -115- Laiwui -12- Madapolo -28- Pigaraja -162-Ternate	1318	14	26

DINAS PERHUBUNGAN	PANGKALAN	KODE TRAYEK	SEMULA				MENJADI			
			TRAYEK	JARAK	ROUND PER VOYAGE	TARGET FREKUENSI PER DES 2022	Perubahan Jarak Trayek	JARAK BARU	VOYAGE BARU	TARGET BARU FREKUENSI PER DES 2022
		R - 64	Ternate-32-Gita-P.Dowora-15-Gane Dalam-17-Sekeli-46-Sum-28-Tobalai/Woi-28-Fluk-12-Wayaloar-10-Gumumu/Manu-73-Buano-77-Ambon-77-Buano-73-Gumum/Manu-10-Wayaloar-12-Fluk-28-Tobalai/Wooi-28-Sum-46-Sekeli-17-Gane Dalam-15-P.Dowora-73-Gita- -Ternte-52-Bataka-82-Mayau-23-Tifure-70-Bitung-70-Tifure-23-Mayau-82-Bataka-54-TernateBuano-77-Ambon-77-Buano-73-Gumum/Manu-10-Wayaloar-12-Fluk-28-Tobalai/Wooi-28-Sum-46-Sekeli-17-Gane Dalam-15-P.Dowora-73-Gita- -Ternte-52-Bataka-82-Mayau-23-Tifure-70-Bitung-70-Tifure-23-Mayau-82-Bataka-54-Ternate	1156	16	25	Rute A : Ternate-32-Gita-90-P.Dowora-11-Gane Dalam-14-Sekeli-51-Sum-26-Tobalai/Woi-13-Fluk-12-Wayaloar-5-Gumumu/Manu-81-Buano-89-Ambon-89-Buano-81-Gumum/Manu-5-Wayaloar-12-Fluk-13-Tobalai/Wooi-26-Sum-51-Sekeli-14-Gane Dalam-11-P.Dowora-90-Gita-32 -Ternte Rute B : Ternate-43-Bataka-74-Mayau-23-Tifure-70-Bitung-70-Tifure-23-Mayau-74-Bataka-43-Ternate	1268	14	26

DINAS PERHUBUNGAN	PANGKALAN	KODE TRAYEK	SEMULA				MENJADI			
			TRAYEK	JARAK	ROUND PER VOYAGE	TARGET FREKUENSI PER DES 2022	Perubahan Jarak Trayek	JARAK BARU	VOYAGE BARU	TARGET BARU FREKUENSI PER DES 2022
	Babang	R - 65	Rute A : Babang -23- Saketa -20- Papaceda -21- Pasipalele - 15- P.Dowora -20- Gane Dalam -42- Gane Luar-20- Bisui -35- Maffa -35- Bisui - 20- Gane Luar -42- Gane Dalam -20- P.Dowora -15- Pasipalele -20- Papaceda - 20- Saketa -23- Babang Rute B : Babang -25- Pigaraja -32- Wayaua -32- Pelita -32- Busua -26- Yaba -32- Kayoa -20- Makian -184- Bitung - 184- Makian -20- Kayoa - 32- Yaba -26- Busua -32- Pelita -32- Wayaua -32- Pigaraja -25- Babang	1158	17	21	Rute A : Babang -25- Pigaraja - 32- Wayaua -32- Kupal- 13- Pelita -25- Palamea -10- Busua - 18- Loleojaya-7- Indari -22- Yaba -32- Kayoa - 20- Makian -8- Moti - 27- Sofifi/Gita -27- Moti -8- Makian -20- Kayoa -35- Busua -18- Loleojaya - 7- Indari - 22- Yaba -36- Babang Rute B : Babang -23- Saketa - 20- Papaceda -21- Pasipalele -15- P.Dowora -11- Gane Dalam -22- Sekli/Kurunga -20- Gane Luar-20- Bisui - 35- Maffa -35- Bisui - 20- Gane Luar -20- Sekli/Kurunga -22- Gane Dalam -11- P.Dowora -15- Pasipalele -21-	809	15	24

DINAS PERHUBUNGAN	PANGKALAN	KODE TRAYEK	SEMULA				MENJADI			
			TRAYEK	JARAK	ROUND PER VOYAGE	TARGET FREKUENSI PER DES 2022	Perubahan Jarak Trayek	JARAK BARU	VOYAGE BARU	TARGET BARU FREKUENSI PER DES 2022
							Papaceda -20- Saketa -23- Babang			
		R - 66	Babang -23- Saketa -20- Papaceda-21- Pasipalele -15- P.Dowora -20- Gane Dalam -103- P.Torobi -14 - Kofiau - 45 - Gag -30- Pam 75- Sorong -75-Pam -30- Gag -45- Kofiau 14 - P.Torobi - 103- Gane Dalam -20- P.Dowora -15- Pasipalele -21- Papaceda -20- Saketa -23- Babang	732	12	30	Babang -25- Koititi -25- Papaceda -21- Pasipalele -15- P.Dowora -11- Gane Dalam -22- Sekli/Kurunga -96- Gag -30- Pam -75- Sorong -162- Kokas -162- Sorong -75- Pam -30- Gag -118- Gane Dalam -11- P. Dowora -15- Pasipalele -21-	964	14	26



DINAS PERHUBUNGAN	PANGKALAN	KODE TRAYEK	SEMULA				MENJADI			
			TRAYEK	JARAK	ROUND PER VOYAGE	TARGET FREKUENSI PER DES 2022	Perubahan Jarak Trayek	JARAK BARU	VOYAGE BARU	TARGET BARU FREKUENSI PER DES 2022
							Papaceda -25- koititi -25- Babang			
	Sanana	R - 67	Sanana -14- Malbufa -32- Pasipa -21- Loseng -48- Bobong -218- Bitung -218- Bobong -48- Loseng -21- Pasipa -32- Malbufa -14- Sanana	836	10	36	Sanana -14- Malbufa -32- Pasipa -21- Loseng -48- Bobong -218- Bitung -218- Bobong -48- Loseng -21- Pasipa -32- Malbufa -14- Sanana -85- Namlea -85- Sanana	TETAP	TETAP	TETAP
		R - 68	Sanana -14- Malbufa -50- Dofa -11- Falabisahaya-68- Tikong -26- Bobong -170- Kendari -170- Bobong -26- Tikong -68- Falabisahaya-11- Dofa-50- Malbufa -14- Sanana	678	10	36	TETAP	TETAP	TETAP	TETAP
PAPUA BARAT	Manokwari	R - 108	Manokwari-71-Saukorem-110-Mega-40-Sorong-171-Arandai-80-Bintuni-40-Babo-79-Kokas-80-Fak-fak-80-Karas-130-Kaimana-	1762	15	24	TETAP	TETAP	TETAP	TETAP

DINAS PERHUBUNGAN	PANGKALAN	KODE TRAYEK	SEMULA			MENJADI				
			TRAYEK	JARAK	ROUND PER VOYAGE	TARGET FREKUENSI PER DES 2022	Perubahan Jarak Trayek	JARAK BARU	VOYAGE BARU	TARGET BARU FREKUENSI PER DES 2022
			130-Karas-80-Fak-fak-80-Kokas-79-Babo-40-Bintuni-80-Arandai-171-Sorong-40-Mega-110-Saukorem-71-Manokwari							
		R – 109	Manokwari-34-Oransbari-147-Biak-89-Numfor-51-Manokwari-34-Oransbari-24-Yembekiri-9-Yamakan-17-Sabubar-31-Yende-12-Asemdane-19-Windesi-26-Wasior-26-Windesi-19-Asemdane-12-Yende-31-Sabubar-17-Yamakan-9-Yembekiri-24-Oransbari-34-Manokwari	665	12	30	TETAP	TETAP	TETAP	TETAP
		R – 110	Manokwari-71-Saukorem-24-Wanden-17-Waibem-7-Wau-17-Warmandi-18-Saubeba-14-Kwoor-10-Hopmare-16-Werur-12-Sausopor-31-Mega-40-Sorong-40-Mega-31-Sausopor-12-Werur-16-Hopmare-10-Kwoor-14-Saubeba-18-Warmandi-17-Wau-7-Waibem-17-	554	10	36	TETAP	TETAP	TETAP	TETAP

DINAS PERHUBUNGAN	PANGKALAN	KODE TRAYEK	SEMULA			MENJADI				
			TRAYEK	JARAK	ROUND PER VOYAGE	TARGET FREKUENSI PER DES 2022	Perubahan Jarak Trayek	JARAK BARU	VOYAGE BARU	TARGET BARU FREKUENSI PER DES 2022
			Wanden-24-Saukorem-71-Manokwari							
		R - 111	Manokwari-71-Saukorem-115-Sausopor-31- Mega - 40-Sorong-48-Waisai-30-Sopen-25-Mner-46-Kapadiri-24-P.Ayau-52-P.Fani-52-P.Ayau-24-Kapadiri-70-Waisai-48-Sorong-40-Mega-31-Sausopor-115-Saukorem-71-Manokwari	933	14	25	Manokwari-71-Saukorem-115-Sausopor-15- Mega - 40-Sorong-38-Waisai-30-Sopen-25-Mner-46-Kapadiri-24-P.Ayau-52-P.Fani-52-P.Ayau-24-Kapadiri-70-Waisai-38-Sorong-40-Mega-31-Sausopor-115-Saukorem-71-Manokwari	897	TETAP	TETAP
	Sorong	R - 112	Sorong-93-Yellu-77-Bula-64-Geser-60-Gorom-35-Kesui-128-Fak-fak-182-Kaimana-45-Lobo-154-Warifi-160-Pomako-200-Dobo-200-Pomako-154-Warifi-145-Lobo-45-Kaimana-182-Fak-fak-128-Kesui-35-Gorom-60-Geser-64-Bula-77-Yellu-93-Sorong	2396	14	25	TETAP		16	23

DINAS PERHUBUNGAN	PANGKALAN	KODE TRAYEK	SEMULA			MENJADI				
			TRAYEK	JARAK	ROUND PER VOYAGE	TARGET FREKUENSI PER DES 2022	Perubahan Jarak Trayek	JARAK BARU	VOYAGE BARU	TARGET BARU FREKUENSI PER DES 2022
		R - 113	Sorong-35-Arefi-28-P.Pam-23-Moesmanggara-8-Mutus-15-Waisilip-24-Selfele-26-P.Gag-58-Kofiau-45-Weigem-90-Sorong	352	7	51	TETAP		TETAP	TETAP
		R - 114	Sorong-57- Mega -15-Sausopor-15-Mega-57-Sorong-75-Foley-8-Limalas-9-Atkari-19 -Waigama-40-Kofiau-40-Waigama-23-Aduwey-25-Lilinta-8-Fafanlap-60-Seget-20-Dulbatan-60-Sorong	529	7	51	Sorong-57- Mega -15-Sausopor-15-Mega-57-Sorong-75-Foley-8-Limalas-9-Atkari-19 -Waigama-40-Kofiau-40-Waigama-23-Aduwey-25-Lilinta-8-Fafanlap-60-Seget-20-Dulbatan-60-Sorong	531	8	46
		R - 115	Sorong-38-Waisai-74-Kabare-57-P.Ayu-45-P.Fani-45-P.Ayu-57-Kabare-74-Waisai-38-Sorong-115-Teminabuan-68-Kais-12-Matemani-15-Mugim-15-Inanwatan-43-Kokoda-43-Inanwatan-15-Mugim-15-Matemani-12-Kais-68-	1034	12	30	TETAP		TETAP	TETAP

DINAS PERHUBUNGAN	PANGKALAN	KODE TRAYEK	SEMULA				MENJADI			
			TRAYEK	JARAK	ROUND PER VOYAGE	TARGET FREKUENSI PER DES 2022	Perubahan Jarak Trayek	JARAK BARU	VOYAGE BARU	TARGET BARU FREKUENSI PER DES 2022
			Teminabuan-115-Sorong							
		R - 116	Sorong-74-Sausopor-115-Saukorem-71-Manokwari-117-Windesi-26-Wasior-31-Yende-86-Oransbari-83-Manokwari-71-Saukorem-115-Sausopor-74-Sorong-93-Yellu-220-Bintuni-40-Babo-79-Kokas-79-Babo-40-Bintuni-220-Yellu-93-Sorong	1326	14	25	TETAP		TETAP	TETAP
		R - 117	Sorong-115-Teminabuan-80-Yellu-67-Bula-108-Fak-fak-50-Teluk Patipi-40-Kokas-30-Sagan/Otoweri-48-Tofoi-18-Babo-40-Bintuni-40-Babo-18-Tofoi-48-Sagan/Otoweri-30-Kokas-40-Teluk Paptipi-50-Fak-fak-108-Bula-67-Yellu-80-Teminabuan-115-Sorong	1392	14	25	Sorong-35-Seget--80-Teminabuan-80-Yellu-67-Bula-108-Fak-fak-50-Teluk Patipi-40-Kokas-30-Sagan/Otoweri-48-Tofoi-18-Babo-40-Bintuni-40-Babo-18-Tofoi-48-Sagan/Otoweri-30-Kokas-40-Teluk Paptipi-50-Fak-fak-	1192	TETAP	TETAP

DINAS PERHUBUNGAN	PANGKALAN	KODE TRAYEK	SEMULA				MENJADI			
			TRAYEK	JARAK	ROUND PER VOYAGE	TARGET FREKUENSI PER DES 2022	Perubahan Jarak Trayek	JARAK BARU	VOYAGE BARU	TARGET BARU FREKUENSI PER DES 2022
							108-Bula-67-Yellu-80- Teminabuan-80- Seget-35-Sorong			
		R - 118	Sorong-93-Yellu-77-Bula- 64-Geser-60-Gorom-35- Kesui-128-Fak-fak-182- Kaimana-70-Warifi-185- Pomako-200-Dobo-200- Pomako-185-Warifi-70- Kaimana-182-Fak-fak-128- Kesui-35-Gorom-60-Geser- 64-Bula-77-Yelu-93-Sorong	2188	14	25	Sorong-93-Yellu-67- Bula-64-Geser-60- Gorom-35-Kesui-128- Fak-fak-182-Kaimana- 70-Warifi-185- Pomako-200-Dobo- 200-Pomako-185- Warifi-70-Kaimana- 182-Fak-fak-128- Kesui-35-Gorom-60- Geser-64-Bula-67- Yelu-93-Sorong	2168	15	TETAP
NTT	Kupang	R - 23	Kupang -72- Ndao -64- Sabu -24- Raijua -105- Ende -6- P.Ende -47- Waiwole - 49- Waingapu -53- Mamboro -53- Waingapu - 49- Waiwole -47- P.Ende - 6- Ende -105- Raijua -24-	840	14	25	TETAP		TETAP	TETAP

DINAS PERHUBUNGAN	PANGKALAN	KODE TRAYEK	SEMULA			MENJADI				
			TRAYEK	JARAK	ROUND PER VOYAGE	TARGET FREKUENSI PER DES 2022	Perubahan Jarak Trayek	JARAK BARU	VOYAGE BARU	TARGET BARU FREKUENSI PER DES 2022
			Sabu -64- Ndao -72- Kupang							
		R - 24	Kupang -64- Naikliu -51- wini -105- lirang -55- ilwaki -68- kisar -15- romang -26- leti -38- lakor -41- luang p.kelapa -13- sermata (elo) -42- tepa -61- kroing -107- saumlaki -107- Kroing -61- tepa -42- sermata(elo) -13- luang p.kelapa -41- lakor -38- leti -26- romang -15- kisar -68- ilwaki -55- lirang -105- wini -51- naikliu -64- kupang	1210	14	25	Kupang -64- Naikliu -51- wini -105- lirang -51- ilwaki -68- kisar -15- romang -26- leti -38- lakor -41- luang p.kelapa -13- sermata (elo) -42- tepa -61- kroing -107- saumlaki -107- Kroing -61- tepa -42- sermata(elo) -13- luang p.kelapa -41- lakor -38- leti -26- romang -15- kisar -68- ilwaki -51- lirang -105- wini -51- naikliu -64- kupang	1364	TETAP	TETAP

DINAS PERHUBUNGAN	PANGKALAN	KODE TRAYEK	SEMULA				MENJADI			
			TRAYEK	JARAK	ROUND PER VOYAGE	TARGET FREKUENSI PER DES 2022	Perubahan Jarak Trayek	JARAK BARU	VOYAGE BARU	TARGET BARU FREKUENSI PER DES 2022
		R - 25	Kupang -64- Naikliu -100- mananga -24- lewoleba - 40- balauring -68- baranusa -45- kalabahai -64- atapupu -64- kalabahi -45- baranusa -68- balauring - 40- lewoleba -24- mananga -100- naikliu -64- kupang	810	9	40	TETAP		TETAP	TETAP
		R - 26	Kupang -131- mananga - 63- maumere -54- palue - 38- marapokot -57- reo - 52- labuhan bajo -76- bima -76- labuhan bajo -52- reo - 57- marapokot -38- palue -54- maumere -63- mananga -131- kupang	924	12	30	Kupang -131- mananga -63- maumere -39- palue -38- marapokot -57- reo -52- labuhan bajo - 83- bima -83- labuhan bajo -52- reo -57- marapokot -38- palue -39- maumere - 63- mananga -131- kupang	926	TETAP	29
		R - 27	Kupang -99- Kalabahi -191- Lirang -55- Iliwaki -68- Kisar -33- Leti -11- Moa -113- Tepa -61- Kroing -107-	1476	14	25	Kupang -99- Kalabahi - 191- Lirang -51- Iliwaki -68- Kisar -33- Leti -11-	1468	TETAP	TETAP










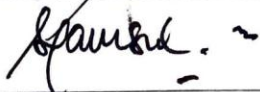
DINAS PERHUBUNGAN	PANGKALAN	KODE TRAYEK	SEMULA				MENJADI				
			TRAYEK	JARAK	ROUND PER VOYAGE	TARGET FREKUENSI PER DES 2022	Perubahan Jarak Trayek	JARAK BARU	VOYAGE BARU	TARGET BARU FREKUENSI PER DES 2022	
			Saumlaki -107- Kroing -61- Tapa -113- Moa -11- Leti -33- Kisar -68- Iliwaki -55- Lirang -191- Kalabahi -99- Kupang					Moa -113- Tapa -61- Kroing -107- Saumlaki -107- Kroing -61- Tapa -113- Moa -11- Leti -33- Kisar -68- Iliwaki -51- Lirang -191- Kalabahi -99- Kupang			
	Maumere	R - 28	Maumere -123- larantuka -12- waiwerang -36- wulandoni -45- lewoleba -40- balauring -48- baranusa -45- kalabahi -72- maritaing -56- atapupu -132- kupang -132- atapupu -56- maritaing -72- kalabahi -45- baranusa -48- balauring -40- lewoleba -36- waiwerang -12- larantuka -123- maumere	1197	14	25	TETAP		TETAP	TETAP	
		R - 29	Maumere -39- palue -54- maurole -50- marapokot -	1116	9	40	Maumere -39- palue -54- maurole -50- marapokot -57- reo -	1122	TETAP	TETAP	

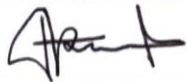
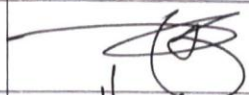
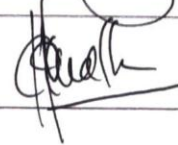



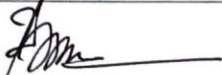

DINAS PERHUBUNGAN	PANGKALAN	KODE TRAYEK	SEMULA				MENJADI				
			TRAYEK	JARAK	ROUND PER VOYAGE	TARGET FREKUENSI PER DES 2022	Perubahan Jarak Trayek	JARAK BARU	VOYAGE BARU	TARGET BARU FREKUENSI PER DES 2022	
			57- reo -52- labuhan bajo - 76- bima -230- benoa - 230- bima -76- labuhan bajo -52- reo -57- marapokot -50- maurole - 54- palue -39- maumere					52- labuhan bajo -83- bima -230- benoa - 230- bima -83- labuhan bajo -52- reo - 57- marapokot -50- maurole -54- palue - 39- maumere			
		R - 30	Maumere -83- marapokot - 57- reo -70- bonerate - 105- selayar -155- makasar - 155- selayar -105- bonerate -70- reo -57- marapokot -83- maumere	940	11	32	TETAP		TETAP	33	
		R - 31	Maumere -20- Pemaña - 163- Batuata -89- Banabungi/Pasarwajo -73- Wakatobi -107- Kendari - 168- Kolonedale -168- Kendari -107- Wakatobi -73- Banabung/Pasarwajo -89- Batuata -163- Pemaña -20- Maumere	1213	12	30	TETAP	1240	TETAP	TETAP	


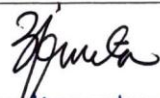





DINAS PERHUBUNGAN	PANGKALAN	KODE TRAYEK	SEMULA				MENJADI			
			TRAYEK	JARAK	ROUND PER VOYAGE	TARGET FREKUENSI PER DES 2022	Perubahan Jarak Trayek	JARAK BARU	VOYAGE BARU	TARGET BARU FREKUENSI PER DES 2022
		R - 32	Maumere -20- Pemana -75- Larantuka -27- Lamakera -117- Kalabahi -78- Maritaing -59- Lirang -51- Iliwaki -80- Romang -46- Kisar -48- Moa -10- Leti -10- Moa -48- Kisar -46- Romang -80- Iliwaki -51- Lirang -59- Maritaing -78- Kalabahi -117- Lamakera -27- Larantuka -75 Pemana -20- Maumere	1222	14	25	Maumere -20- Pemana -75- Larantuka -27- Lamakera -117- Kalabahi -72- Maritaing -59- Lirang -51- Iliwaki -80- Romang -46- Kisar -48- Moa -10- Leti -10- Moa -48- Kisar -46- Romang -80- Iliwaki -51- Lirang -59- Maritaing -78- Kalabahi -117- Lamakera -27- Larantuka -75 Pemana -20- Maumere	1210	TETAP	TETAP
	Waingapu	R - 33	Waingapu -53- Mamboro -11- Binanatu -16-Waikelo -90- Labuan Bajo -81- Bima -	1004	11	32	Waingapu -42- Mamboro -16- Binanatu -11-Waikelo -89- Labuan Bajo -83-	992	TETAP	TETAP



DINAS PERHUBUNGAN	PANGKALAN	KODE TRAYEK	SEMULA			MENJADI				
			TRAYEK	JARAK	ROUND PER VOYAGE	TARGET FREKUENSI PER DES 2022	Perubahan Jarak Trayek	JARAK BARU	VOYAGE BARU	TARGET BARU FREKUENSI PER DES 2022
			140- Kayangan -111- Benoa -111- Kayangan -140- Bima -81- Labuan Bajo -90- Waikelo -16- Binanatu -11- Mamboro -53- Waingapu				Bima -140- Kayangan - 115- Benoa -115- Kayangan -140- Bima - 83- Labuan Bajo -89- Waikelo -11- Binanatu -16- Mamboro -42- Waingapu			
		R - 34	Waingapu -118- Salura - 100- Raijua -17- Seba -71- Ndao -70- BatuTua -76- Kupang -114- Wulandoni - 50- Larantuka - 50- Wulandoni -114- Kupang - 76- Batutua -70- Ndao -71- Seba -17- Raijua -100- Salura -118- Waingapu	1232	11	32	Waingapu -110- Salura -100- Raijua - 17- Seba -71- Ndao - 40- BatuTua -76- Kupang -100- Wulandoni -50- Larantuka - 50- Wulandoni -100- Kupang -76- Batutua - 40- Ndao -71- Seba - 17- Raijua -100- Salura -110- Waingapu	1128	12	30

Demikian Berita Acara Pembahasan Usulan Trayek (rute) baru/ tambahan dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya:

No	Nama	UPT	Tanda tangan
1	Dian Minarto	PPK Tanjung Emas	
2	Novita Chandra Seilatu	PPK Ambon	
3	Israel Mosses De Fretes	PPK Sorong	
4	Budi Hartanto	PPK Pontianak	
5	Muchlis Djunaedy	PPK Ternate	
6	La Ode Muhammad Hamsir	PPK Jayapura	
7	Rustam Nasaru	PPK Telukpalu / Wani	
8	Marcelinus Singki	PPK Kendari	
9	Welhelmus Putra Hadjoh	PPK Kupang	
10	Syamsul Bahri	PPK Tarakan	

No	Nama	UPT	Tanda tangan
11	Alfred L.Rumanasen	PPK Blak	
12	Jeans Ives Mamentiwalo	PPK Gorontalo	
13	Mangir Edi Handoko Bawani	PPK Kotabaru / Batulicin	
14	Eddy Setiawan	PPK Kallangget	
15	Heru Rustanto	PPK Bima	
16	Maksianus Lae Mooy, S. Ap	PPK Waingapu	
17	Doni Novian, S. Kom	PPK Merauke	
18	Weni Wirdaningsih	PPK Sintete	
19	Willem Matheos Sahusilawane	PPK Manokwari	
20	Alfred Yohanis Lay,Sm	PPK Maumere	


No	Nama	UPT	Tanda tangan
21	Prima Yendiko, Sh	PPK Teluk Bayur	
22	Mushawir, S.M	PPK Mamuju	
23	Jenita Erlina Tehuajo	PPK Saumlaki	
24	Ima M.Abidin	PPK Babang	
25	Ridwan M. Taher	PPK Sanana	
26	Meifrid Melbrian Palenewen., S.T., S. H., M.Ap	PPK Tahuna	
27	Jonas Lermatan,S.Ip	PPK Tual	
28	Idwar Amin	PPK Parigi	
29	Rifai	PPK Poso	
30	ABD Muis	PPK Tilamuta	

No	Nama	UPT	Tanda tangan
31	Adnan, SE	PPK Ampana	
32	Wirdayanti, A.Md	PPK Kolonedale	
33	Fendi Ploan	PPK Pagimana	
34	Azwana Amru Harahap,Se.,Mm	PPK Calang	
35	Ezra Saut P. Siahaan	PPK Perintis Pusat	


KEPALA SUB DIREKTORAT ANGKUTAN LAUT  
DALAM NEGERI

  
**MEDY PURWANTO, S.T.,M.T**  
Pembina (IV/a)  
NIP. 19800506 200012 1 001

KEPALA SEKSI LINER

  
**SAMSUL HUDA, S.Si, M.Si**  
Pembina (IV/a)  
NIP. 19780707 200212 1 001

KEPALA SEKSI TRAMPER DAN PELRA

  
**ARYU UTAMI DEWI, S.E., M.Sc**  
Penata Tk. I (III/d)  
NIP. 19831024 200604 2 0012

DIREKTORAT LAJU LINTAS DAN ANGKUTAN LAUT  
KEMENTERIAN  
DIREKTORAT JENDERAL  
PERHUBUNGAN LAUT  
  
**Dr. Capt. WIGEN S. SARTOTO, M.Sc**  
Pembina Tk. I (IV/b)  
NIP. 19731121 200212 1 001